

**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan
Sebelum dan Sesudah IPO (*Initial Public Offering*)
di Bursa Efek Indonesia (BEI)
(Studi Pada Perusahaan yang *Listing* Di BEI Pada Tahun 2013)**

SKRIPSI

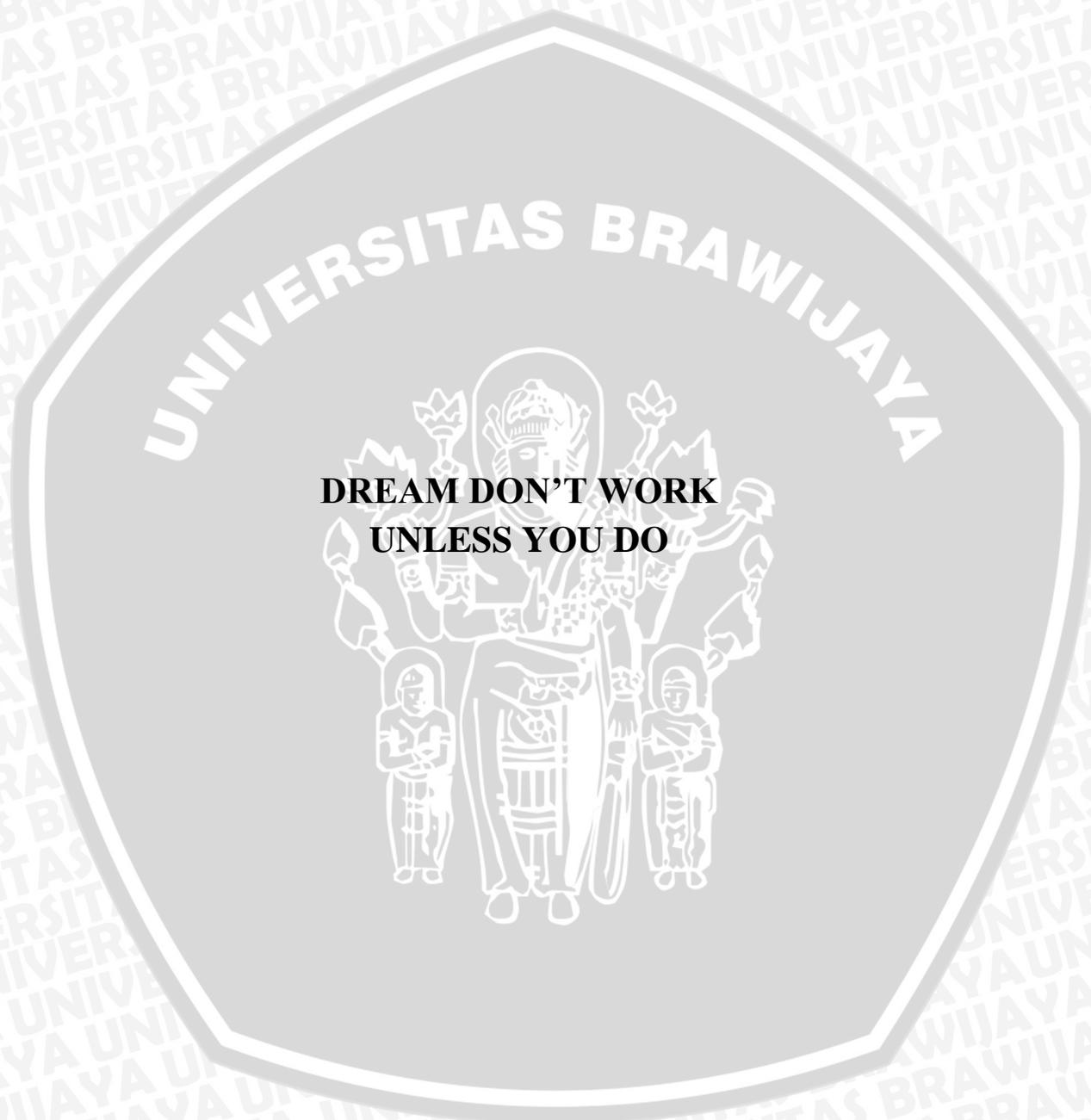
**Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya**

**RADITA TRI CAHYANI
NIM. 135030207111021**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
MALANG
TAHUN 2017**

MOTTO



**DREAM DON'T WORK
UNLESS YOU DO**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah
Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI)
(Studi Pada Perusahaan yang *Listing* Di BEI Pada Tahun
2013)

Disusun oleh : Radita Tri Cahyani

NIM : 135030207111021

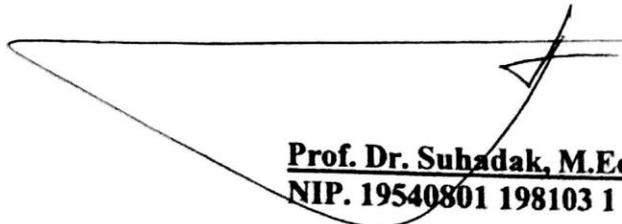
Fakultas : Ilmu Administrasi

Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Konsentrasi/Minat : Keuangan

Malang, 9 Februari 2017

Komisi Pembimbing
Ketua



Prof. Dr. Subadak, M.Ec.
NIP. 19540801 198103 1 005

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

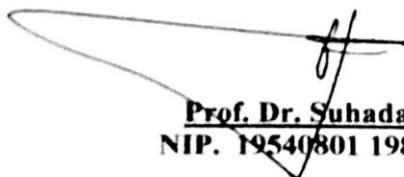
Telah dipertahankan di depan majelis penguji Skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang pada :

Hari : Senin
Tanggal : 06 Maret 2017
Jam : 09.30
Skripsi atas nama : Radita Tri Cahyani
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Pada Perusahaan yang *Listing* di BEI pada Tahun 2013)

Dan dinyatakan LULUS

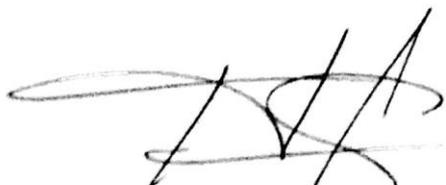
MAJELIS PENGUJI

Ketua,



Prof. Dr. Suhadak, M.Ec
NIP. 19540801 198103 1 005

Anggota,



Dr. Drs. Muh. Saiff, M.Si
NIP. 19570712 198503 1 001

Anggota,



Dindhya Ayu Mitra Dyani, SAB, M.Es
NIP. 2013098702192001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU) No 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, Februari 2017




Kadita Tri Cahyani
NIM. 135030207111021

RINGKASAN

Cahyani, 2017, Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah IPO (*Initial Public Offering*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi pada Perusahaan yang *Listing* di BEI pada tahun 2013), Prof. Dr. Suhadak, M.Ec, 115 hal + xiv

Penelitian ini dilakukan atas dasar untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO. IPO merupakan salah satu alternatif sumber pendanaan perusahaan untuk mengembangkan usahanya agar kinerja perusahaan semakin meningkat. Manfaat perusahaan melakukan IPO yaitu memperoleh sumber pendanaan baru yang tersedia dalam jumlah besar, meningkatkan citra perusahaan, dan meningkatkan nilai perusahaan. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO pada tahun 2013 jika dilihat dari *current ratio*, *quick ratio*, *debt ratio*, *debt equity ratio*, *return on investment* dan *return on equity*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio*, *quick ratio*, *debt equity ratio*, *return on investment* dan *return on equity* ada perbedaan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO, Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel, yang artinya H_0 ditolak. Pada *debt ratio* tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel, yang artinya H_0 diterima. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO terdapat perbedaan pada *current ratio*, *quick ratio*, *debt equity ratio*, *return on investment* dan *return on equity*, namun pada *debt ratio* tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO.

SUMMARY

Cahyani, 2017, Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah IPO (*Initial Public Offering*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi pada Perusahaan yang *Listing* di BEI pada tahun 2013), Prof. Dr. Suhadak, M.Ec, 115 hal + xiv

This research conducted to determine the company's financial performance before and after the company has applied IPO. IPO is one alternative source of corporate funding to expand its business so that the company's performance is being increased. The benefits the company got by conducted an IPO is to obtain new funding sources that are available in large quantities, enhance corporate image, and increase the value of the company. The focus of this study is to show if there are any differences in financial performance before and after the company conducted IPO in 2013, viewed from the current ratio, quick ratio, debt ratio, debt equity ratio, return on investment and return on equity. The result of this study indicate that the current ratio, quick ratio, debt equity ratio, return on investment, and return on equity there is a difference between before and after the company do an IPO, it can be seen from the results of statistical tests showed that the t value is greater than t table, which means that H_0 is rejected. On the debt ratio no difference before and after the company conducted an IPO, it can be seen from the results of statistical tests showed that the t value is greater than t table, which means that H_0 is accepted. Based on this, it can be concluded that the company's financial performance before and after the IPO there is a difference in current ratio, quick ratio, debt equity ratio, return on investment, and return on equity, but the debt ratio there is no difference between before and after the company conducted an IPO.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah IPO (*Initial Public Offering*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi pada Perusahaan yang *Listing* di BEI pada tahun 2013).

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Bisnis Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, M.S selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
2. Ibu Prof. Endang Siti Astuti, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
3. Bapak Dr. Wilopo, M.AB selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

4. Bapak Mukhamad Kholid Mawardi, M.AB., Ph.D selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
5. Bapak Prof. Dr. Suhadak, M.Ec selaku dosen pembimbing yang dengan telah sabar membimbing, memberikan dorongan, bimbingan dan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Pengajar Jurusan Administrasi Bisnis dan Staf Tata Usaha di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
7. Kedua Orang Tua yaitu Mulyono dan Tuti Sudiyartini serta Mbak Ida, dan Radina yang menjadi motivasi terbesar, memberikan dukungan, semangat dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Kepada The Kardashians, Pangraetha, Nafia, Indati dan Faridatul yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Kepada Pemuda Wacana, Firda, Bela, Icha, Arum, Frestry, Yunis, Dini, Vira dan Ashari yang telah memberikan dukungan sampai terselesaikannya skripsi ini.
10. Kepada sahabat kost Bunga Kadaka, Mbak Nanda, Mbak Bunga, Mbak Melinda dan Royyan yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Kepada Mas Indra yang telah memberikan saran, masukan dan membantu dalam pengerjaan skripsi ini hingga terselesaikan.

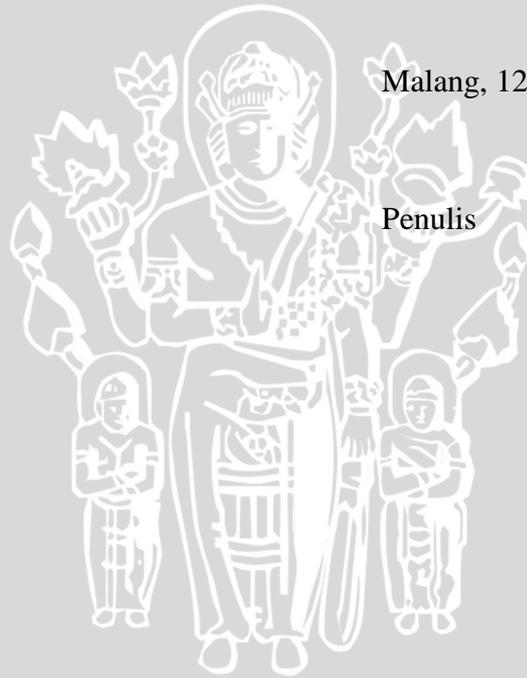
12. Kepada Rohmanus Shandy Yudha yang selalu member semangat, dukungan dan doa selama pengerjaan skripsi berlangsung.

13. Teman-teman angkatan FIA 2013 yang tidak bias disebutkan satu persatu.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, 12 Januari 2017

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|------|
| MOTTO | i |
| TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| TANDA PENGESAHAN SKRIPSI | iii |
| PERNYATAAN ORISNALITAS SKRIPSI | iv |
| RINGKASAN | v |
| SUMMARY | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|---|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Kontribusi Penelitian | 7 |
| E. Sistematika Pembahasan | 8 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA

| | |
|---|----|
| A. Penelitian Terdahulu | 10 |
| B. Laporan Keuangan | 14 |
| 1. Pengertian Laporan Keuangan | 14 |
| 2. Analisa Laporan Keuangan | 15 |
| C. Kinerja Keuangan Perusahaan | 16 |
| D. Analisis Rasio Keuangan | 17 |
| 1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan | 17 |
| 2. Metode Perbandingan Rasio Keuangan | 18 |
| 3. Keterbatasan dan Kelemahan Analisis Rasio | 19 |
| 4. Pihak-Pihak yang Berkepentingan | 20 |
| 5. Rasio-Rasio dalam Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan | 21 |
| E. Pasar Modal | 27 |
| 1. Pengertian Pasar Modal | 27 |
| 2. Instrumen Pasar Modal | 27 |
| 3. Jenis Pasar Modal | 28 |
| 4. Manfaat Keberadaan Pasar Modal | 29 |
| F. Penawaran Umum | 30 |
| 1. Pengertian Penawaran Umum Perdana (<i>Initial Public Offering</i>) | 30 |



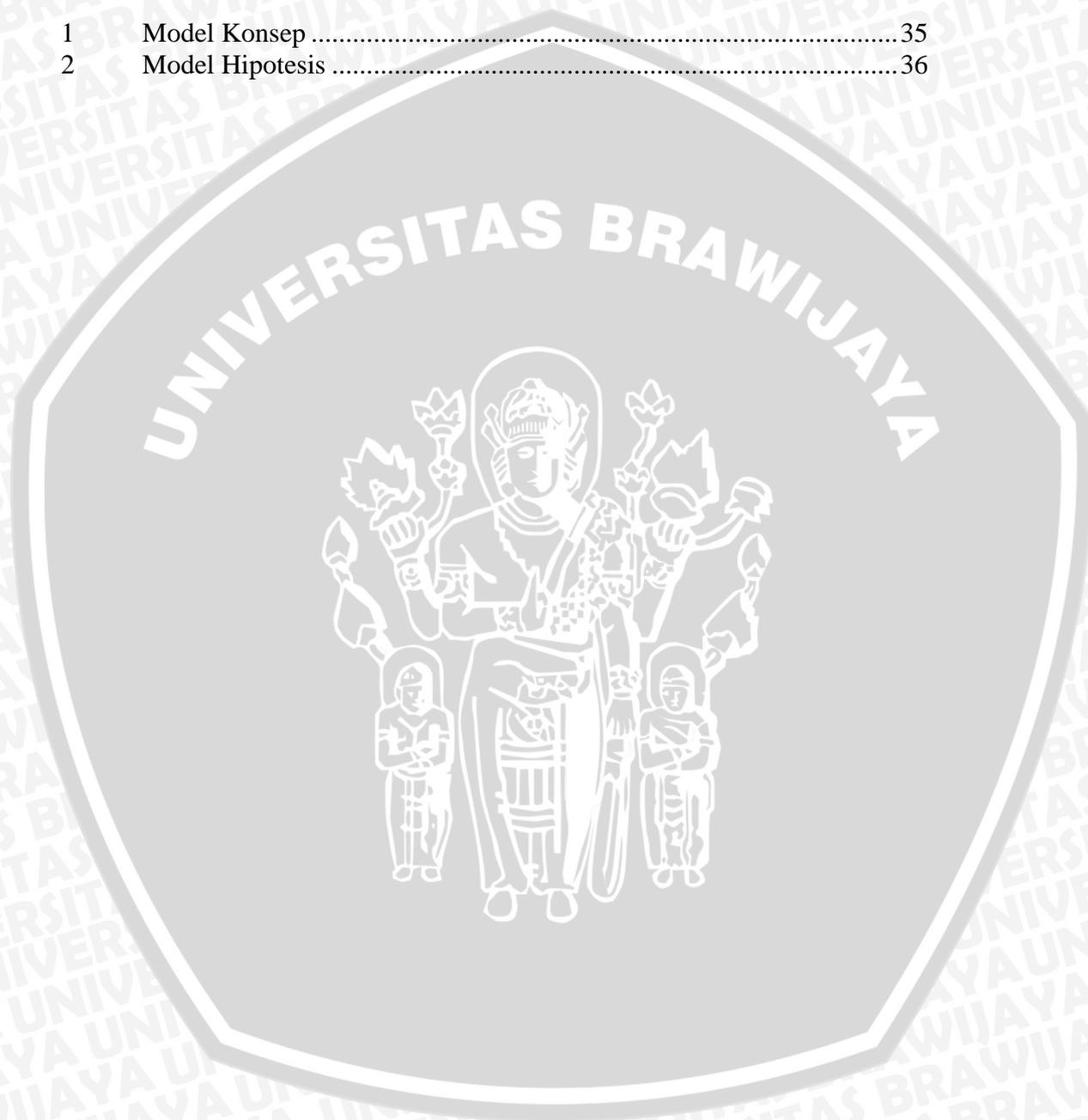
| | |
|---|------------|
| 2. Manfaat Penawaran Umum Perdana (<i>Initial Public Offering</i>)..... | 31 |
| 3. Konsekuensi Penawaran Umum Perdana (<i>Initial Public Offering</i>)..... | 33 |
| 4. Proses Penawaran Umum Perdana (<i>Initial Public Offering</i>)..... | 34 |
| G. Model Konsep..... | 35 |
| H. Model Hipotesis..... | 36 |
| I. Hipotesis Penelitian..... | 36 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 38 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 39 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 39 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 43 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 44 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Perusahaan..... | 47 |
| B. Penyajian Data..... | 81 |
| C. Analisis Statistik Deskriptif..... | 86 |
| D. Hasil Uji Asumsi Klasik..... | 97 |
| 1. Uji Normalitas..... | 97 |
| E. Hasil Uji Hipotesis..... | 100 |
| 1. Uji T (<i>Paired Sampel T-Test</i>)..... | 100 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 105 |
| B. Saran..... | 107 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 109 |

DAFTAR TABEL

| No | Judul | Halaman |
|----|---|---------|
| 1 | Perusahaan yang Melakukan <i>Initial Public Offering</i> (IPO) periode tahun 2010-2015..... | 3 |
| 2 | Mapping Penelitian Terdahulu..... | 13 |
| 3 | Pemilihan Sampel pada Penelitian..... | 40 |
| 4 | Data Sampel Penelitian..... | 42 |
| 5 | Data nilai <i>Current Ratio</i> Perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO..... | 82 |
| 6 | Data nilai <i>Quick Ratio</i> Perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO..... | 82 |
| 7 | Data nilai <i>Debt Ratio</i> Perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO..... | 83 |
| 8 | Data nilai <i>Debt Equity Ratio</i> Perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO..... | 84 |
| 9 | Data nilai <i>Return On Investment</i> Perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO..... | 84 |
| 10 | Data nilai <i>Return On Equity</i> Perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO..... | 85 |
| 11 | Deskripsi nilai <i>Current Ratio</i> Perusahaan sebelum dan sesudah IPO..... | 87 |
| 12 | Deskripsi nilai <i>Quick Ratio</i> Perusahaan sebelum dan sesudah IPO..... | 88 |
| 13 | Deskripsi nilai <i>Debt Ratio</i> Perusahaan sebelum dan sesudah IPO..... | 90 |
| 14 | Deskripsi nilai <i>Debt Equity Ratio</i> Perusahaan sebelum dan sesudah IPO..... | 92 |
| 15 | Deskripsi nilai <i>Return On Investment</i> Perusahaan sebelum dan sesudah IPO..... | 94 |
| 16 | Deskripsi nilai <i>Return On Equity</i> Perusahaan sebelum dan sesudah IPO..... | 96 |
| 17 | Hasil Uji Normalitas..... | 98 |
| 18 | Hasil Uji T (<i>Paired Sample T-Test</i>)..... | 101 |

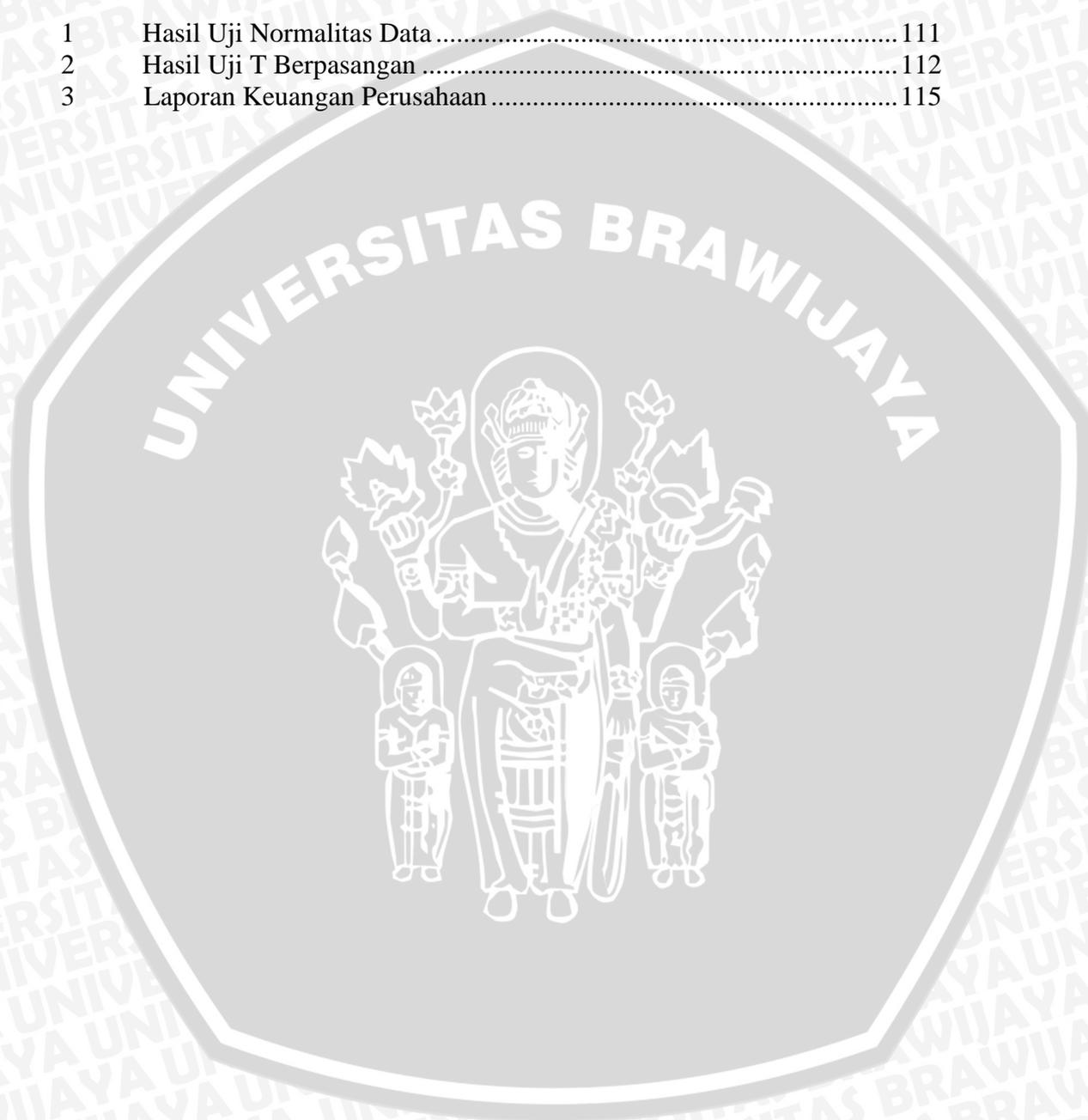
DAFTAR GAMBAR

| No | Judul | Halaman |
|----|-----------------------|---------|
| 1 | Model Konsep | 35 |
| 2 | Model Hipotesis | 36 |



DAFTAR LAMPIRAN

| No | Judul | Halaman |
|----|-----------------------------------|---------|
| 1 | Hasil Uji Normalitas Data | 111 |
| 2 | Hasil Uji T Berpasangan | 112 |
| 3 | Laporan Keuangan Perusahaan | 115 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Ekonomi juga memiliki peran penting dalam hal untuk menjaga kestabilan berbangsa dan bernegara. Kondisi perekonomian Indonesia saat ini semakin meningkat seiring dengan berkembangnya sistem informasi yang semakin maju. Pesatnya laju pembangunan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan. Semakin majunya perekonomian di Indonesia, menuntut perusahaan untuk selalu memperbaiki kinerja perusahaan.

Pengukuran kinerja perusahaan dimaksudkan untuk mengevaluasi perubahan sumber daya yang ada di dalam perusahaan. Pengukuran kinerja juga digunakan untuk mengetahui kelebihan perusahaan yang harus tetap dikembangkan dan juga kekurangan perusahaan yang harus segera diperbaiki. Kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas atau kegiatan usahanya. Fahmi (2008:128) berpendapat bahwa “Salah satu untuk melihat keadaan suatu perusahaan adalah dengan melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut, karena dengan menilai kinerja keuangan perusahaan seorang investor dapat melihat keadaan atau kondisi suatu perusahaan”. Kinerja keuangan

perusahaan tercermin pada 4 rasio yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio hutang dan rasio profitabilitas.

Perusahaan memiliki berbagai alternatif sumber pendanaan untuk mengembangkan usahanya agar kinerja perusahaan semakin meningkat. Perusahaan dalam mengembangkan usahanya, tentu membutuhkan dana yang tidak sedikit. Perusahaan biasanya berupaya meraih dana dengan cara: mencari pinjaman dana, mencari *partner* untuk melakukan penggabungan usaha (*merger*), menjual perusahaan atau dengan mengurangi kegiatan usahanya. Alternatif yang menarik untuk perusahaan guna memperoleh tambahan dana yaitu dengan cara penerbitan saham di pasar modal. Manfaat penerbitan saham di pasar modal bukan hanya untuk perusahaan, namun para investor juga dapat berkesempatan menanamkan modalnya dengan membeli sejumlah efek dengan harapan akan memperoleh keuntungan.

Pasar modal merupakan sebuah indikator dalam kemajuan perekonomian suatu negara, yang memberikan fasilitas untuk mempertemukan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Darmawi (2006:104) berpendapat bahwa "Pasar modal (*capital market*) menyediakan fasilitas untuk menanam dana atau mendapatkan modal untuk investasi jangka panjang". Pasar modal di Indonesia terus mengalami peningkatan hal ini dikarenakan semakin banyaknya saham-saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Semakin banyaknya saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), membuat para investor harus pandai memilih saham mana yang akan dibelinya yang nantinya memberikan keuntungan bagi para investor.

Kegiatan perusahaan untuk menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal disebut dengan Penawaran Umum. Penjualan saham oleh perusahaan yang dilakukan untuk pertama kalinya disebut dengan *Initial Public Offering* (IPO) atau yang lebih dikenal dengan istilah *Go Public*.

Darmadji dan Fakhruddin (2012:57) menyatakan “*Go public* merupakan sarana pendanaan usaha melalui pasar modal, yaitu dapat berupa penawaran umum saham, maupun penawaran umum obligasi. Masing-masing pilihan memiliki keuntungan dan karakteristik tersendiri yang seyogyanya disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan”

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa *go public* merupakan suatu sarana pendanaan untuk perusahaan yang dilakukan di pasar modal untuk menawarkan sahamnya ke masyarakat luas. Berikut penawaran umum perdana perusahaan pada periode tahun 2010-2015:

Tabel 1. Perusahaan yang Melakukan *Initial Public Offering* (IPO) periode tahun 2010-2015

| No | Tahun | Jumlah |
|--------------|-------|------------|
| 1 | 2010 | 23 |
| 2 | 2011 | 26 |
| 3 | 2012 | 22 |
| 4 | 2013 | 30 |
| 5 | 2014 | 24 |
| 6 | 2015 | 16 |
| Total | | 141 |

Sumber: www.idx.co.id

Pada tabel 1, dapat dilihat bahwa dari tahun 2010 sampai tahun 2011 mengalami peningkatan jumlah perusahaan yang melakukan penawaran perdana di pasar modal yaitu meningkat dari 23 perusahaan menjadi 26 perusahaan. Pada tahun 2012 mengalami penurunan yang tidak terlalu drastis menjadi 22 perusahaan. Tahun 2013 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu

mencapai 30 perusahaan. Tahun 2014 perusahaan yang menawarkan saham perdananya di pasar modal hanya berjumlah 24 perusahaan, pada tahun ini perusahaan yang melakukan penawaran perdananya menjadi menurun namun tidak terlalu drastis. Tahun 2015, perusahaan yang melakukan penawaran perdananya mengalami penurunan yaitu dari 24 perusahaan ditahun sebelumnya menjadi 16 perusahaan. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa pada setiap tahunnya terdapat perusahaan yang terus berkembang menawarkan saham perdananya di pasar modal Indonesia guna untuk mengembangkan usahanya.

Opsi untuk menjadi perusahaan publik tentu mempunyai keuntungan dan juga konsekuensinya. Keuntungan menjadi perusahaan publik yaitu memperoleh sumber pendanaan baru yang tersedia dalam jumlah besar, meningkatkan citra perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Konsekuensi yang harus ditanggung oleh emiten bila menjadi perusahaan publik yaitu perusahaan akan dituntut untuk menjadi perusahaan yang transparan dan profesional, selain itu perusahaan harus mematuhi peraturan pasar modal yang berlaku yaitu dengan melaporkan laporan tahunan perusahaan secara berkala.

Panggau (2014:7) menyatakan bahwa “Penilaian keuangan setelah perusahaan menjadi perusahaan publik juga penting dilakukan, sebab apabila kinerja keuangan perusahaan setelah menjadi perusahaan publik kurang, maka akan berpengaruh pada harga saham yang beredar di pasar sekunder atau bursa efek. Perusahaan publik dituntut untuk selalu meningkatkan kinerjanya secara terus menerus agar para pemegang saham atau investor aktif dalam memperdagangkan sahamnya di pasar modal yang pada akhirnya harga saham perusahaan yang bersangkutan bisa bersaing secara kompetitif”.

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis menggunakan analisis rasio keuangan dengan membandingkan rasio-rasio keuangan dari sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Dalam

buku “Manajemen Keuangan Perusahaan” yang dikemukakan Syamsuddin (2011:40), *financial* rasio dibagi kedalam tiga kelompok: yaitu rasio likuiditas dan aktivitas, rasio hutang, dan rasio profitabilitas. Peneliti memilih rasio likuiditas dan aktivitas yang terdiri dari: *current ratio* dan *quick ratio*, rasio hutang yang terdiri dari: *debt ratio* dan *debt equity ratio*, rasio profitabilitas yang terdiri dari: *return on investment* dan *return on equity* sebagai variabel yang mengacu pada teori diatas. Peneliti melakukan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan pada dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah *Initial Public Offering* (IPO) pada perusahaan yang melakukan penawaran perdana pada periode tahun 2013 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan memilih periode tahun 2013 dikarenakan jumlah perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) lebih banyak daripada tahun sebelum dan sesudah tahun 2013, selain itu peneliti memilih periode tahun 2013 agar dapat dibandingkan antara dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Maka penulis mengangkat judul **“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan yang Listing Di BEI Pada Tahun 2013)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan perbedaan signifikan *current ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO?

2. Apakah ada perbedaan signifikan *quick ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO?
3. Apakah ada perbedaan signifikan *debt ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO?
4. Apakah ada perbedaan signifikan *debt equity ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO?
5. Apakah ada perbedaan signifikan *return on investment* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO?
6. Apakah ada perbedaan signifikan *return on equity* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang tersebut, tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui adanya perbedaan signifikan *current ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO.
2. Mengetahui adanya perbedaan signifikan *quick ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO.
3. Mengetahui adanya perbedaan signifikan *debt ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO.
4. Mengetahui adanya perbedaan signifikan *debt equity ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO.

5. Mengetahui adanya perbedaan signifikan *return on investment* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO.
6. Mengetahui adanya perbedaan signifikan *return on equity* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO.

D. Kontribusi Penelitian

Kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk menambah referensi pengetahuan dan dijadikan acuan sebagai bahan penelitian yang serupa di masa yang akan datang, khususnya mengenai kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Aspek Praktis

a. Investor

Bagi investor maupun calon investor diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi apabila akan melakukan transaksi perdagangan saham perdana di pasar modal dan juga diharapkan agar para investor maupun calon investor dapat menjadikan bahan penelitian ini untuk menentukan strategi investasi serta pengambilan keputusan investasi.

b. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan dan para pemegang saham yang ingin melakukan *Initial Public*

Offering (IPO). Temuan ini diharapkan pula dapat memberikan manfaat dan masukan kepada para pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

c. Pemerintah

Bagi pemerintah diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pemerintah untuk pengambilan keputusan dalam meluaskan kepemilikan perusahaan sampai masyarakat menengah.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan dalam penelitian ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian serta kerangka pemikiran penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka penelitian yang menjelaskan mengenai penelitian-penelitian terdahulu, serta landasan teori yang mendukung penelitian ini meliputi laporan keuangan (pengertian laporan keuangan dan analisa laporan keuangan), pengertian kinerja perusahaan, analisis rasio keuangan (pengertian, metode pembandingan rasio keuangan, keterbatasan dan kelemahan analisis rasio keuangan, pihak-pihak

yang berkepentingan, serta rasio-rasio yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan), pasar modal (pengertian, instrument pasar modal, jenis pasar modal, manfaat keberadaan pasar modal), penawaran umum (pengertian, manfaat, konsekuensi dan proses penawaran umum).

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel dan pengukuran penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data serta analisis data penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran umum obyek penelitian, analisis statistik deskriptif dan analisis statistik uji asumsi klasik.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan pemberian saran-saran kepada berbagai pihak yang terkait dan berkepentingan dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Wahyuningtyas (2007)

Wahyuningtyas melakukan penelitian terhadap kinerja keuangan perusahaan publik di BEJ sebelum dan sesudah melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Periode pengamatan pada penelitian ini dilakukan selama 4 tahun, yaitu 2 tahun sebelum dan 2 tahun setelah perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 39 perusahaan publik yang melakukan IPO pada periode 2000-2002. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t dua sampel berpasangan, dikarenakan data pada penelitian ini memiliki distribusi normal. Tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian ini adalah apakah ada perbedaan antara sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) yang dilihat dari rasio *Operating Profit Margin* (OPM), *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), *Total Aset Turnover* (TATO) dan *Debt Equity Ratio* (DER). Hasil pada penelitian ini pada rasio *Operating Profit Margin* (OPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt Equity Ratio* (DER) terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO).

2. Dewi (2010)

Lestari melakukan penelitian terhadap kinerja perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan sesudah melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering*). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan selain perbankan dan perusahaan sejenis sebanyak 18 perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) selama 4 periode, yaitu 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah tahun 2007. Hasil yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja perusahaan sebelum dan setelah perusahaan tersebut melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dilihat dari *Fixed Asset Turnover* (FATO), *Total Aset Turnover* (TATO), *Return on Investment* (ROI), dan *Return on Equity* (ROE). Hasilnya hanya terjadi pada *Fixed Asset Turnover* (FATO) dan *Total Aset Turnover* (TATO) sedangkan pada rasio *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE) tidak terdapat perbedaan nilai rasio yang signifikan.

3. Kusumawati (2014)

Kusumawati melakukan penelitian terhadap kinerja keuangan perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan sesudah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling*, yang kemudian dari kriteria-kriteria yang ditetapkan terpilih 10 perusahaan sebagai perusahaan sampel. Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan data keuangan perusahaan sampel yaitu rasio

keuangan periode dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah *Initial Public Offering* (IPO).

Tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) yang dilihat dari rasio *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Cash Ratio* (CR), *Debt Ratio* (DR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Fixed Asset Turnover* (FATO), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Investment* (ROI), dan *Return on Equity* (ROE). Hasil analisis deskriptif penelitian ini adalah bahwa dari rasio likuiditas perusahaan sampel semakin mampu membayar hutang jangka pendeknya, rasio hutang perusahaan sampel jika dilihat dari *debt ratio* koefisien hutang perusahaan menurun tetapi dilihat dari *the debt equity ratio* koefisien hutang perusahaan meningkat, rasio aktivitas perusahaan sampel menurun, dan rasio profitabilitas perusahaan sampel meningkat.

Berikut disajikan tabel ringkasan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki fokus sesuai dengan hipotesis penelitian ini:

Tabel 2. Mapping Penelitian Terdahulu

| No | Nama | Judul Penelitian | Variabel | Hasil Penelitian |
|----|----------------------|--|-----------------------------|---|
| 1 | Wahyuningtyas (2007) | Analisis kinerja perusahaan di BEJ sebelum dan sesudah melakukan IPO | OPM, ROE, ROI, TATO dan DER | Rasio OPM, ROE, dan DER terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah IPO, sedangkan pada rasio ROI dan TATO tidak terdapat |

Dilanjutkan...

...lanjutan tabel 2

| No | Nama | Judul Penelitian | Variabel | Hasil Penelitian |
|----|-------------------|--|---|---|
| | | | | perbedaan antara sebelum dan sesudah IPO. |
| 2 | Dewi (2010) | Kinerja perusahaan publik di BEI sebelum dan sesudah melakukan penawaran umum (<i>Initial Public Offering</i>) | FATO, TATO, ROI, dan ROE | Rasio FATO dan TATO antara sebelum dan sesudah IPO terdapat perbedaan, sedangkan pada rasio ROI dan ROE tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah IPO. |
| 3 | Kusumawati (2014) | Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan yang Listing Di BEI Pada Tahun 2009) | CR, QR, DR, DER, FATO, TATO, ROI, dan ROE | CR, QR, DR, FATO, TATO, ROI, dan ROE terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah IPO, sedangkan pada rasio DER tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah IPO. |

Sumber: Penelitian Terdahulu

B. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Setiap perusahaan tentunya memiliki hasil kegiatan yang telah dilaksanakan kemudian dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan manajer untuk mengetahui kinerja perusahaan. Informasi tersebut diharapkan akan memberikan informasi mengenai profitabilitas, risiko, dan *timing* dari aliran kas perusahaan. “Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut” (Munawir, 2012:2).

Samsul (2006:129) menyatakan “Laporan keuangan merupakan sarana yang penting bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan secara periodik”. Hery (2014:4) menyatakan bahwa “Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan lain dalam posisi keuangan”. Jenis laporan keuangan yang pada umumnya dikenal yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan posisi keuangan

Berdasarkan pada beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil tindakan akhir perusahaan dari kegiatan

akuntansi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dengan maksud untuk mengetahui perkembangan keadaan perusahaan dalam jangka waktu yang diamati. Laporan keuangan juga merupakan suatu bentuk komunikasi antara data keuangan perusahaan dengan aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan pihak-pihak yang berkepentingan yang berhubungan dengan data keuangan maupun dengan aktivitas perusahaan. Pada dasarnya laporan keuangan ada empat jenis yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan perubahan posisi keuangan.

2. Analisa Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan sangat erat hubungannya dengan bidang akuntansi. Kegiatan akuntansi pada dasarnya mencakup kegiatan mencatat, menganalisis, menyajikan, dan juga menafsirkan data keuangan perusahaan ataupun badan usaha. Syamsuddin (2011:37) menyatakan bahwa “Analisa laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan”. Soemarso (2006:430) berpendapat bahwa “Analisis laporan keuangan adalah hubungan antara suatu angka dalam laporan keuangan dengan angka lain yang mempunyai makna atau dapat menjelaskan arah perubahan (*trend*) suatu fenomena”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut pada dasarnya analisa laporan keuangan adalah perhitungan dalam laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan pada periode tertentu. Analisa laporan keuangan juga merupakan suatu indikator dalam perusahaan untuk mengetahui kondisi

keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini dan juga masa yang akan datang. Kata lain analisa keuangan merupakan suatu metode atau teknik yang digunakan untuk memahami secara lebih mendalam data-data di dalam laporan keuangan.

C. Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan merupakan usaha yang dilaksanakan oleh perusahaan untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan dengan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dari aktivitas perusahaan pada masa periode tertentu. Harmono (2014:23) menyatakan, “Kinerja perusahaan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasilan per saham (*earnings per share*)”. Fahmi (2008:128) berpendapat bahwa “Salah satu untuk melihat keadaan suatu perusahaan adalah dengan melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut, karena dengan menilai kinerja keuangan perusahaan seorang investor dapat melihat keadaan atau kondisi suatu perusahaan”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk mengukur tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan. Tentunya dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, perusahaan harus didasarkan kepada data keuangan perusahaan yang dipublikasikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Kinerja keuangan juga merupakan sebagai suatu prospek atau masa depan perusahaan dalam pertumbuhan dan perkembangan perusahaan.

D. Analisis Rasio Keuangan

1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan suatu teknik untuk mengetahui dan mengukur kinerja perusahaan secara cepat. Tujuan dari analisis rasio keuangan yaitu untuk memprediksi kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang dan mengevaluasi situasi perusahaan pada saat masa periode tertentu. Jumingan (2011:118), menyatakan bahwa “Rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan”. Syamsuddin (2011:37) berpendapat, “Analisa laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan”.

Munawir (2012:64) berpendapat bahwa rasio keuangan adalah sebagai berikut:

“Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standart”.

Kuswadi (2006:2) menyatakan “Analisis rasio-rasio keuangan memudahkan kita mengetahui dalam hal-hal atau bidang-bidang apa saja perusahaan sedang menghadapi *problem-problem* serius, bahkan kritis (jika ada), sehingga dapat melakukan perbaikan-perbaikan yang serius untuk mencegah semakin memburuknya kondisi atau kesehatan perusahaan”.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut pada dasarnya analisis rasio merupakan suatu teknik mengevaluasi suatu perusahaan dengan menggunakan

laporan yang diperbandingkan. Tujuannya untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu dan juga untuk memprediksi keadaan keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Mengenai laporan keuangan perusahaan apabila ditemukan adanya masalah, maka perusahaan dapat dengan cepat mencegah atau memperbaiki kondisi kesehatan perusahaan tersebut.

2. Metode Pembanding Rasio Perusahaan

Syamsuddin (2011:39), menganalisis rasio dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. *Cross-sectional approach*
Cross-sectional approach merupakan cara mengevaluasi rasio perusahaan dengan membandingkan rasio-rasio antar perusahaan dengan perusahaan yang lain yang sejenis pada saat bersamaan. Pendekatan ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa baik atau buruk suatu perusahaan jika dibandingkan dengan perusahaan yang sejenis.
- b. *Time series analysis*
Time series analysis dapat dilakukan dengan cara membandingkan rasio financial perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Membandingkan antara periode satu ke periode lainnya akan memperlihatkan apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran.

Berdasarkan pendapat tersebut, metode menganalisis rasio keuangan pada dasarnya menggunakan dua metode. Pertama, metode *cross-sectional approach*, yaitu dengan cara mengevaluasi laporan keuangan perusahaan dengan membandingkan rasio-rasio antar perusahaan yang sejenis. Metode kedua yaitu *time series analysis*, yang dapat dilakukan dengan

membandingkan rasio keuangan perusahaan dari satu periode ke periode lainnya.

3. Keterbatasan dan Kelemahan Analisis Rasio

Analisis rasio keuangan memiliki keterbatasan-keterbatasan atau kelemahan-kelemahan, antara lain (Kuswadi, 2006:3):

- a. Mutu analisis rasio akan bergantung pada akurasi dan validitas angka-angka yang digunakan, yang sebagian besar diambil dari Neraca dan Laporan Laba Rugi perusahaan (selain dari Buku-Buku Pembantu).
- b. Biasanya, analisis rasio terutama digunakan untuk memprediksi masa depan serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, tetapi sering tidak mengungkap penyebab-penyebabnya. Hal itu terjadi karena data yang digunakan umumnya berasal dari data masa lalu (data historis). Data historis ini, mungkin bukan merupakan hasil atau kesimpulan yang akurat dari kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.
- c. Apabila jumlah penyusutan dan amortisasi relatif cukup besar (signifikan), angka rasio laba dapat menyesatkan.
- d. Informasi-informasi penting yang diperlukan justru sering kali tidak tercantum dalam laporan keuangan. Kebijakan pemerintah dan aktivitas serikat pekerja, perubahan manajemen, perubahan industri, perkembangan teknologi, dan aktivitas para pesaing juga perlu dipertimbangkan dalam penilaian kinerja perusahaan, termasuk sumber daya manusianya.
- e. Sulitnya mencapai komparabilitas yang tinggi di antara perusahaan-perusahaan dalam industri tertentu yang sedang diperbandingkan.

Berdasarkan pada pendapat tersebut bahwa analisis rasio memiliki keterbatasan dan kelemahan yaitu mutu analisis rasio akan bergantung pada akurasi dan validitas angka-angka yang digunakan, analisis rasio sering tidak mengungkapkan penyebab-penyebab kekuatan dan kelemahan perusahaan, angka rasio laba dapat menyesatkan apabila jumlah penyusutan dan amortisasi relatif cukup besar, informasi penting sering tidak tercantum dalam laporan keuangan dan sulit mencapai komparabilitas yang tinggi antara perusahaan yang sedang diperbandingkan. Analisis rasio walaupun memiliki beberapa

keterbatasan dan kelemahan namun analisis rasio sangat dianjurkan karena banyak manfaatnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan. Manfaat salah satunya bagi pihak yang berkepentingan yaitu dapat memberikan informasi keuangan perusahaan.

4. Pihak-Pihak yang Berkepentingan

Syamsuddin (2011:37), menyatakan ada 3 kelompok yang paling berkepentingan dengan rasio-rasio finansial, yaitu:

- a. Para pemegang saham dan calon pemegang saham menaruh perhatian utama pada tingkat keuntungan, baik yang sekarang maupun kemungkinan tingkat keuntungan pada masa yang akan datang. Disamping itu juga berkepentingan dengan tingkat likuiditas, aktivitas serta leverage sebagai faktor lain dalam penilaian kelanjutan hidup perusahaan serta proyeksi terhadap distribusi *income* pada masa-masa yang akan datang.
- b. Para kreditur pada umumnya merasa berkepentingan terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban finansial baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kreditur yang ada pada saat ini sudah memberikan pinjaman kepada perusahaan ingin mendapatkan suatu “jaminan” bahwa perusahaan tempat mereka menanamkan modalnya akan mampu membayar bunga dan pinjaman pokok tepat pada waktunya. Sedangkan calon kreditur lebih menekankan pada struktur finansial dan struktur modal perusahaan.
- c. Manajemen perusahaan merasa berkepentingan dengan seluruh keadaan keuangan perusahaan karena mereka menyadari bahwa hal-hal tersebutlah yang akan dinilai oleh para pemilik perusahaan maupun para kreditur.

Berdasarkan pada pendapat pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan dalam rasio finansial adalah para pemegang saham dan calon pemegang saham yang menaruh perhatian pada tingkat keuntungan, para kreditur yang berkepentingan terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang, dan juga manajemen perusahaan yang berkepentingan dengan seluruh

keadaan keuangan perusahaan. Rasio-rasio finansial perusahaan dapat juga digunakan oleh manajemen untuk mengawasi keadaan perusahaan dari satu periode ke periode yang lain. Perubahan-perubahan yang tidak diharapkan oleh manajemen akan segera diketahui dan dapat diatasi.

5. Rasio-Rasio dalam Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan

Rasio-rasio keuangan yang digunakan sebagai tolok ukur indikator kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas dan aktivitas, rasio hutang dan rasio profitabilitas, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas dan Aktivitas

“Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia” (Syamsuddin, 2011:41). Rasio likuiditas dapat dihitung melalui informasi modal kerja perusahaan, yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar. Rasio ini berpengaruh dengan kinerja keuangan perusahaan sehingga, rasio likuiditas memiliki hubungan dengan harga saham perusahaan.

Menurut Munawir (2012:71) bahwa rasio modal kerja adalah sebagai berikut:

“Rasio modal kerja yaitu rasio yang digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek, tetapi juga sangat membantu bagi *management* untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan juga penting bagi kreditor jangka panjang dan pemegang saham yang akhirnya atau setidaknya-tidaknya ingin mengetahui prospek dari *devident* dan pembayaran bunga di masa yang akan datang”.

Berdasarkan pada beberapa pendapat tersebut bahwa rasio likuiditas merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kemampuan perusahaan, untuk memenuhi tagihan dari kreditur jangka pendek tepat pada waktunya. Rasio likuiditas juga merupakan kemampuan perusahaan dalam memelihara modal kerja agsar dapat membelanjai operasi perusahaan. Kegunaan rasio likuiditas ini adalah, dengan kata lain untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih atau pada saat jatuh tempo.

1) *Current Ratio*

Munawir (2012:72) menyatakan *current ratio* adalah sebagai berikut:

“Rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisa posisi modal kerja suatu perusahaan adalah *current ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek”.

Syamsuddin (2011:43) berpendapat bahwasanya “Tingkat *current ratio* dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara *current assets* dengan *current liabilities*”. *Current ratio* ini, sebagai pedomannya bahwa tingkat *current ratio* 2,00 sudah dianggap perusahaan tersebut baik. *Current ratio* secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

Sumber: Syamsuddin (2011:43)

2) *Quick Ratio*

Rasio lain untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah *quick ratio* atau biasa juga disebut dengan *acid test ratio*. Jumingan (2011:126) menyatakan bahwa “*Quick ratio* dihitung dengan membandingkan kas dan *quick asset* di satu pihak dengan utang jangka pendek di pihak lain”. Syamsuddin (2011:45) berpendapat bahwa “*Acid-test ratio* hampir sama dengan *current ratio* hanya saja jumlah persediaan (*inventory*) sebagai salah-satu komponen dari aktiva lancar harus dikeluarkan”.

Munawir (2012: 74) berpendapat mengenai *acid test ratio* bahwa sebagai berikut:

“Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena persediaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk direalisasikan menjadi uang kas dan menganggap bahwa piutang segera dapat direalisasikan sebagai uang kas, walaupun kenyataannya mungkin persediaan lebih likwid daripada piutang”.

Tingkat *quick ratio* sudah dianggap baik apabila tingkatnya sebesar 1,0. ”Apabila digunakan *quick ratio* angka 100% dipandang sudah menunjukkan baiknya kondisi keuangan jangka pendek” (Jumingan, 2011:126). *Quick ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Current assets} - \text{inventory}}{\text{Current liabilities}}$$

Sumber: Syamsuddin (2011:45)

b. Rasio Hutang

Rasio selanjutnya untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan rasio hutang. “*Ratio leverage* adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan utang” (Rudianto, 2013:316). Sugiono (2009:70) menyatakan bahwa “Rasio ini bertujuan untuk menganalisis pembelanjaan yang dilakukan berupa komposisi utang dan modal serta kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan beban tetap lainnya”.

Berdasarkan pada pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio hutang merupakan suatu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan di dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Manfaat menggunakan rasio hutang adalah perusahaan dapat menganalisis bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang perusahaan. Rasio hutang terdiri dari sebagai berikut:

1) *Debt Ratio*

“*The debt ratio* mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditor” (Syamsuddin, 2011:54). *Debt ratio* ini dapat digunakan untuk menguji seberapa jauh perusahaan menggunakan uang yang dipinjamnya. *Debt ratio* perusahaan semakin tinggi maka semakin tinggi pula risiko yang akan didapatkan para kreditor.

Debt ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt Ratio (DR)} = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total assets}}$$

Sumber: Syamsuddin, (2011:54)

2) *Debt-equity Ratio*

Rasio lain untuk mengukur rasio hutang adalah *Debt-equity Ratio*. Syamsuddin (2011:54), berpendapat bahwa “Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan”. *Debt equity ratio* ini memiliki peran yang sangat penting dalam suatu perusahaan, karena rasio ini dapat mengukur utang jangka panjang dalam struktur modal perusahaan. *Debt equity ratio* secara matematis dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{long term debt}}{\text{stockholders equity}}$$

Sumber: Syamsuddin, (2011:54)

c. **Rasio Profitabilitas**

Rasio selanjutnya untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu rasio profitabilitas. Hanafi (2015:42) menyatakan bahwa “Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu”. Rasio profitabilitas terdiri dari:

1) *Return on Investment (ROI)*

“*Return on Investment (ROI)* atau sering juga disebut dengan “*return on total assets*” adalah merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan” (Syamsuddin, 2011:63). Hanafi (2015:42), berpendapat bahwa “*Return On Assets (ROA)* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu”. *Return on Investment (ROI)* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Investment (ROI)} = \frac{\text{net profit after taxes}}{\text{total assets}}$$

Sumber: Syamsuddin, (2011:63)

2) *Return on Equity (ROE)*

“*Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan” (Syamsuddin, 2011:64). Semakin tinggi penghasilan yang diperoleh perusahaan maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan tersebut. *Return on equity (ROE)* secara matematis dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{net profit after taxes}}{\text{stockholders equity}}$$

Sumber: Syamsuddin, (2011:65)

E. Pasar Modal

1. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal merupakan sebuah indikator dalam kemajuan perekonomian suatu negara, yang mempertemukan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Hadi (2013:10) berpendapat bahwa, “Pasar Modal merupakan sarana atau wadah untuk mempertemukan antara penjual dan pembeli. Namun, analogi penjual dan pembeli disini sudah barang pasti akan berbeda dengan pasar komoditas di pasar tradisional”. Darmawi (2006:104) berpendapat bahwa “Pasar modal (*capital market*) menyediakan fasilitas untuk menanam dana atau mendapatkan modal untuk investasi jangka panjang”.

Berdasarkan pada beberapa pendapat tersebut pada dasarnya pasar modal adalah tempat yang mempertemukan antara pemilik dana dengan pengguna dana atau pihak yang membutuhkan dana, dimana kedua belah pihak melakukan jual beli berupa modal berwujud efek. Efek yang diperjualbelikan dapat berupa saham atau obligasi. Pasar modal juga sebagai sarana yang memfasilitasi menanamkan dana untuk investasi jangka panjang.

2. Instrumen Pasar Modal

Instrumen yang diperdagangkan pada pasar modal disebut dengan efek. Samsul (2006:45) berpendapat bahwa efek tersebut berupa antara lain sebagai berikut:

a. Saham

Saham adalah tanda bukti memiliki perusahaan di mana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*)

1) Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen adalah jenis saham yang memiliki hak terlebih dahulu untuk menerima laba dan memiliki hak laba kumulatif.

2) Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa adalah jenis saham yang akan menerima laba setelah laba bagian saham preferen dibayarkan.

b. Obligasi (*Bond*)

Obligasi adalah tanda bukti perusahaan memiliki utang jangka panjang kepada masyarakat yaitu diatas 3 tahun.

c. Bukti *Right*

Bukti *right* adalah hak untuk membeli saham pada harga tertentu dalam jangka waktu tertentu.

d. Bukti Waran

Waran adalah hak untuk membeli saham pada harga tertentu dalam jangka waktu tertentu.

e. *Derivative*

Derivative merupakan angka indeks yang diperdagangkan untuk tujuan spekulasi dan lindung nilai.

Berdasarkan pendapat tersebut, pada dasarnya instrumen pasar modal terdiri atas 5 macam yaitu, saham yang merupakan tanda bukti memiliki perusahaan. Obligasi merupakan tanda bukti perusahaan memiliki utang jangka panjang kepada masyarakat diatas 3 tahun. Bukti *right* merupakan hak untuk membeli saham, adapun hak membeli diberikan pada pemegang saham lama. Bukti waran adalah hak untuk membeli saham pada harga tertentu dalam jangka waktu tertentu, yang mana bukti waran tidak saja diberikan kepada pemegang saham lama tapi juga pada pemegang obligasi saat perusahaan menerbitkan obligasi. *Derivative* merupakan angka indeks yang diperdagangkan untuk tujuan spekulasi dan lindung nilai.

3. Jenis Pasar Modal

Jenis pasar modal dapat dikategorikan menjadi 4 pasar. Samsul (2006:46) menyatakan jenis pasar modal antara lain:

a. Pasar pertama (perdana)

Pasar perdana adalah tempat atau sarana bagi perusahaan untuk pertama kali menawarkan saham atau obligasi ke masyarakat umum. Dikatakan tempat karena secara fisik masyarakat pembeli dapat bertemu dengan penjamin emisi ataupun agen penjual untuk melakukan pesanan sekaligus membayar uang pesanan. Dikatakan sarana karena si pembeli dapat memesan melalui telepon dari rumah dan membayar dengan cara mentransfer uang melalui bank ke rekening agen penjual. Dikatakan pertama kali karena sebelumnya perusahaan ini milik perorangan atau beberapa pihak saja, dan sekarang menawarkan kepada masyarakat umum.

b. Pasar Kedua (Sekunder)

Pasar kedua adalah tempat atau sarana transaksi jual-beli efek antarinvestor dan harga dibentuk oleh investor melalui perantara efek. Dikatakan tempat karena secara fisik perantara efek berada dalam satu gedung di lantai perdagangan (*trading floor*), seperti di Bursa Efek Jakarta. Dikatakan sarana karena para perantara efek tidak berada dalam satu gedung, tetapi dalam satu jaringan system perdagangan (seperti di Bursa Efek Surabaya) dan kantor perantara efek tersebar di beberapa kota.

c. Pasar Ketiga

Pasar ketiga adalah sarana transaksi jual-beli efek antara *market maker* serta investor dan harga dibentuk oleh *market maker*.

d. Pasar Keempat

Pasar keempat adalah sarana transaksi jual-beli antara investor jual dan investor beli tanpa melalui perantara efek. Transaksi dilakukan secara tatap muka antara investor beli dan investor jual untuk saham atas pembawa.

4. Manfaat Keberadaan Pasar Modal

Pasar modal sebagai wadah yang terorganisir tentunya memiliki beberapa manfaat. Manfaat keberadaan pasar modal menurut Hadi (2013:14) antara lain sebagai berikut:

- Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal
- Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.
- Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek, keterbukaan, dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang sehat.
- Menciptakan lapang kerja/profesi yang menarik.
- Memberikan akses *control social*.

f. Menyediakan *leading indicator* bagi *trend* ekonomi negara.

Berdasarkan pada pendapat tersebut pasar modal memiliki manfaat yaitu sebagai penyedia sumber pembiayaan jangka panjang, sebagai alternatif investasi yang memberikan potensi keuangan dengan risiko yang dapat diperhitungkan, memberikan kesempatan untuk memiliki perusahaan yang sehat, menciptakan lapangan kerja yang menarik, pasar modal memberikan akses *control social*, serta penyedia *leading indicator*.

F. Penawaran Umum Perdana

1. Pengertian Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*)

Penawaran umum merupakan tahapan awal yang dilakukan perusahaan dengan menjual sahamnya untuk publik. Penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*) saham juga biasa disebut dengan istilah *go public*. Darmawi (2006:106) berpendapat bahwa “Penawaran perdana adalah penawaran efek langsung kepada investor yang dilaksanakan emiten melalui pinjaman emisi”.

Darmadji dan Fakhruddin (2012:57) menyatakan *go public* adalah sebagai berikut:

“*Go public* merupakan sarana pendanaan usaha melalui pasar modal, yaitu dapat berupa penawaran umum saham, maupun penawaran umum obligasi. Masing-masing pilihan memiliki keuntungan dan karakteristik tersendiri yang seyogyanya disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan”

Berdasarkan pada beberapa pendapat tersebut, pada dasarnya penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*) merupakan suatu kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh perusahaan untuk pertama kalinya kepada masyarakat. Penawaran umum juga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan emiten untuk menjual sekuritas kepada masyarakat. Melakukan penawaran umum saham perdana, maka suatu perusahaan akan berubah statusnya dari perusahaan tertutup (*private company*) menjadi perusahaan terbuka (*public company*).

2. Manfaat Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*)

Perusahaan yang telah menjadi perusahaan *go public* berarti perusahaan tersebut telah menjual sebagian sahamnya untuk publik yang nantinya akan muncul manfaat atau konsekuensi yang harus ditanggung oleh emiten. Beberapa manfaat melakukan *go public* menurut Hadi (2013:36) antara lain sebagai berikut:

- a. Memperoleh Sumber Pendanaan Baru
Perusahaan memperoleh dana untuk pengembangan, baik untuk penambahan modal kerja maupun untuk ekspansi usaha. Perusahaan publik, umumnya mampu mengatasi berbagai kendala pendanaan serta mudah diselesaikan, seperti:
 - 1) Perolehan dana melalui hasil penjualan saham kepada public.
 - 2) Memperoleh akses kepada perbankan.
 - 3) Mempermudah akses perusahaan untuk masuk ke pasar uang melalui penerbitan surat hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- b. Memberikan *competitive advantage* untuk pengembangan usaha
Perusahaan *go public* yang kepemilikannya terdeversifikasi memiliki konsekuensi baik terkait akuntabilitas, responsibilitas, keterbukaan serta jaminan melaksanakan *good corporate governance*. Keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan yang telah *go public* dalam rangka pengembangan usaha di masa akan datang, antara lain:
 - 1) Melalui penjualan saham kepada publik, perusahaan berkesempatan untuk mengajak para *partner* kerjanya.

- 2) Dengan menjadi perusahaan *public*, perusahaan dituntut oleh banyak pihak dapat selalu meningkatkan kualitas kinerja operasional.
- c. Melakukan merger atau akuisisi perusahaan lain dengan pembiayaan melalui penerbitan saham baru. Saham perusahaan publik yang diperdagangkan di bursa memiliki nilai pasar tertentu. Dengan demikian, bagi perusahaan *public* yang sahamnya diperdagangkan di Bursa, pembiayaan untuk *merger* dan akuisisi mudah dilakukan yaitu melalui penerbitan saham baru sebagai alat pembiayaan *merger* dan akuisisi tersebut.
- d. Peningkatan kemampuan *going concern*
Going concern merupakan kemampuan perusahaan untuk tetap dapat bertahan (*survive*) dalam kondisi apapun termasuk dalam kondisi yang dapat mengakibatkan bangkrutnya perusahaan. Perusahaan yang *go public*, umumnya memiliki kemampuan mempertahankan kelangsungan hidupnya akan jauh lebih baik dibandingkan dengan perusahaan tertutup, seperti dalam hal:
 - 1) Perusahaan keluarga, jika terjadi perbedaan cara pandang diantara pendiri rentan terjadi perpecahan yang dapat mengganggu stabilitas usaha perusahaan (*going concern*).
 - 2) Perusahaan *go public*, berbagai kendala dan permasalahan yang dihadapi perusahaan untuk bertahan dan berkembang tidak lagi semata hanya menjadi persoalan pendiri perusahaan, tetapi juga menjadi permasalahan banyak pihak selaku pemegang saham.
- e. Meningkatkan citra perusahaan
Perusahaan *go public*, selalu mendapat perhatian media dan komunitas keuangan. Perusahaan tersebut mendapat publikasi secara cuma-cuma, sehingga dapat meningkatkan citranya. Peningkatan citra bagi perusahaan publik tersebut memberikan dampak positif bagi pengembangan usaha di masa depan.
- f. Meningkatkan nilai perusahaan
Dengan menjadi perusahaan publik yang sahamnya diperdagangkan di bursa, setiap saat dapat diperoleh evaluasi terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pada pendapat tersebut, bahwasannya manfaat melakukan *go public* bagi perusahaan adalah memperoleh sumber pendanaan baru untuk penambahan modal kerja atau untuk ekspansi usaha perusahaan. Memberikan *competitive advantage* untuk pengembangan usaha dengan mengajak para *partner* kerja dalam mengembangkan usahanya. Melakukan merger atau akuisisi perusahaan lain dengan pembiayaan melalui penerbitan saham baru.

Peningkatan kemampuan *going concern* yaitu kemampuan perusahaan untuk tetap bertahan dalam kondisi apapun. Meningkatkan citra perusahaan dikarenakan perusahaan yang *go public* akan selalu mendapat perhatian dari media. Meningkatkan nilai perusahaan karena setiap saat dapat diperoleh evaluasi terhadap nilai perusahaan.

3. Konsekuensi Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*)

Selain terdapat manfaat melakukan *go public*, juga terdapat beberapa konsekuensi yang harus dihadapi oleh emiten. Konsekuensi *go public* menurut Hadi (2013:38) antara lain:

- a. Berbagi kepemilikan
Perusahaan *go public* yang menjual saham di pasar bursa, berarti telah merelakan sebagian dari sahamnya yang semula hanya dimiliki oleh pendiri kini sebagian dimiliki oleh publik. Hal itu berarti bahwa proses kepemilikan para pendiri menjadi berkurang. Hal tersebut tidak perlu dikhawatirkan karena jumlah minimum saham yang persyaratkan untuk dijual kepada publik melalui proses penawaran umum (*Initial Public Offering*) tidak akan mengurangi kemampuan pemegang saham pendiri untuk tetap dapat mempertahankan kendali perusahaan.
- b. Mematuhi peraturan pasar modal yang berlaku
Semua ketentuan peraturan pasar modal pada dasarnya justru akan membantu perusahaan untuk dapat berkembang dengan cara yang baik dimasa mendatang.
- c. Biaya laporan meningkat
Satu kewajiban yang harus dilakukan adalah melakukan pengungkapan secara luas (*extent of disclosure*), akurat, benar dan akuntabel baik yang terkait *financial* maupun *non financial*. Dengan demikian, terdapat konsekuensi logis yang harus ditanggung perusahaan yang *go public*, yaitu tambahan biaya dalam rangka keterbukaan laporan perusahaan.
- d. Ketakutan untuk diambil-alih
Sesungguhnya ketakutan ini tidak boleh terjadi, karena sebagaimana peraturan perundangan yang berlaku bahwa yang di jual untuk public hanya sebagian dari saham yang dikeluarkan perusahaan. Untuk itu, pemegang saham pendiri tetap memiliki potensi untuk mengendalikan perusahaan.
- e. Proses *go public* mengorbankan tenaga & pengorbanan waktu

Hal itu merupakan satu keniscayaan, karena proses *go public* membutuhkan jaminan kepastian kesehatan perusahaan, asset, hutang, modal, manajemen serta aspek lain. Untuk itu, perusahaan yang berkehendak melakukan menjual saham ke publik lewat *go public* harus menanggung konsekuensi biaya profesi dan lembaga penunjang pasar modal untuk membantu proses *go public*.

4. Proses Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*)

Melakukan *go public* terdapat beberapa prosedur yang berlaku. Sebelum perusahaan tersebut melakukan proses *go public*, menurut Hadi (2013:39) ada beberapa persiapan yang harus dilakukan sebuah perusahaan antara lain:

- a. Memperoleh persetujuan pemegang saham melalui rapat umum pemegang saham (RUPS)
- b. Menunjuk Penjamin Emisi untuk membantu menyiapkan semua dokumen yang diperlukan, termasuk upaya pemasaran agar penawaran umum tersebut sukses.

Dengan koordinasi kepada Penjamin Emisi, perusahaan menyiapkan berbagai dokumen yang diperlukan, menurut Hadi (2013:39) dokumen yang diperlukan perusahaan antara lain sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan yang diaudit akuntan publik yang terdaftar di Bapepam-LK
- b. Anggaran dasar berikut amandemennya yang disiapkan notaris dan disahkan oleh instansi yang berwenang
- c. Legal audit konsultan hukum yang terdaftar di Bapepam-LK
- d. Laporan penilai independen, jika ada
- e. Prospectus Penawaran Umum
- f. Beberapa dokumen lain sebagaimana yang diatur dalam ketentuan yang berlaku.

Setelah melengkapi berbagai dokumen yang diperlukan maka perusahaan yang akan melakukan *go public* akan melalui tahapan-tahapan yang mesti dikerjakan oleh perusahaan tersebut. Tahapan-tahapan *go public* menurut Hadi (2006:40) meliputi:

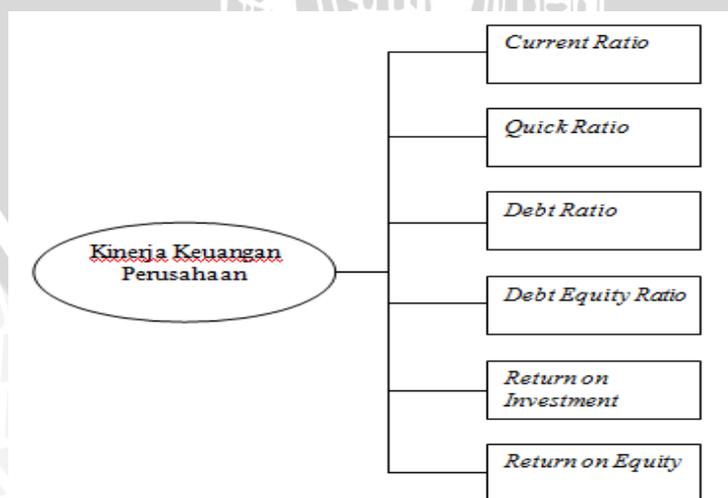
- a. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini hal pertama dilakukan adalah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hal tersebut harus dilakukan karena harus mendapat persetujuan oleh pemegang saham lama. Karena nantinya akan melibatkan modal baru diluar pemegang saham lama dan juga mengubah kepemilikan pemegang saham lama. Setelah mendapat persetujuan, perusahaan dapat menghubungi Penjamin Emisi yang akan menjamin efek saat IPO.

- b. Tahap Pengajuan Pernyataan Pendaftaran
Tahap ini perusahaan dengan Penjamin Emisi akan membawa dokumen perusahaan yang terangkum dalam prospectus perusahaan ke Bapepam-LK.
- c. Tahap Penjualan Saham
Setelah Bapepam-LK menyatakan perusahaan yang bersangkutan efektif maka saham dari perusahaan dapat langsung dijual ke publik.
- d. Tahap Pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Setelah perusahaan melakukan penawaran umum, maka perusahaan dapat langsung mencatatkan sahamnya.

G. Model Konsep

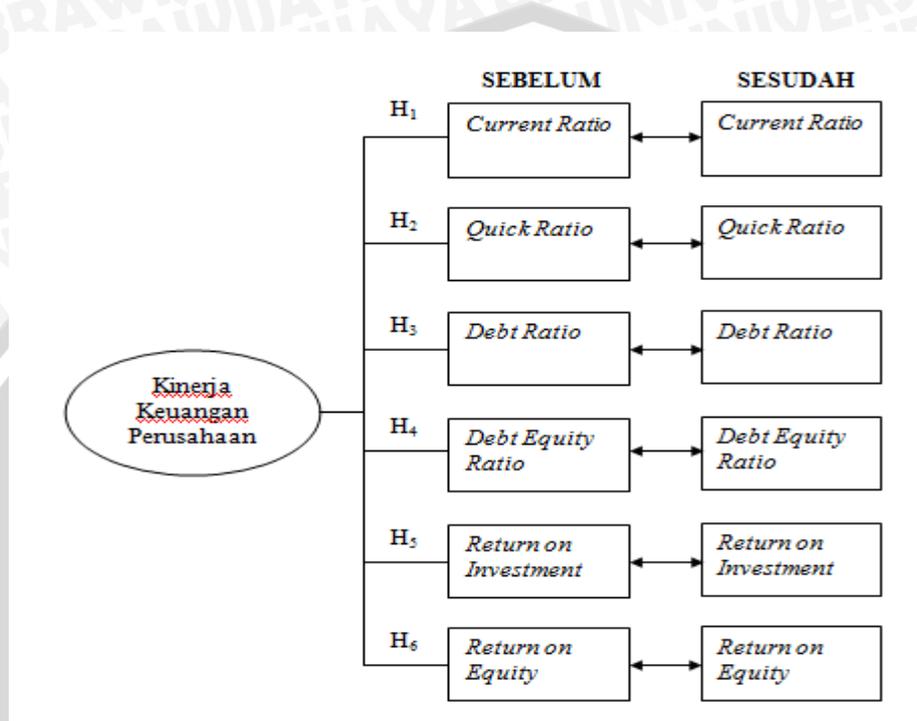
Model konsep merupakan kumpulan variabel penelitian yang digunakan sebagai pedoman alur kerja dalam melakukan identifikasi masalah. Berikut digambarkan model konsep yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 1. Model Konsep
Sumber: Data diolah, 2016

H. Model Hipotesis

Berikut digambarkan model hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 2. Model Hipotesis

Sumber: Data diolah, 2016

I. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan” (Sugiyono, 2011:70). Arikunto (2006:71) menyatakan bahwa “hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Hipotesis untuk masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

H_1 : Ada perbedaan signifikan *current ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO.

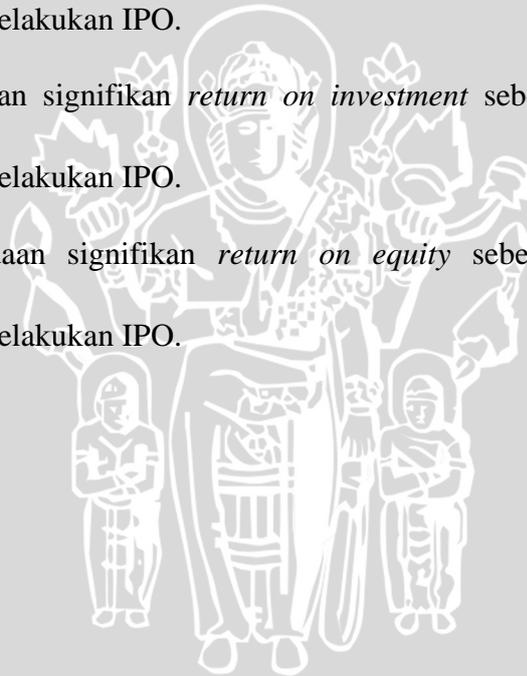
H_2 : Ada perbedaan signifikan *quick ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO.

H_3 : Ada perbedaan signifikan *debt ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO.

H_4 : Ada perbedaan signifikan *debt equity ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO.

H_5 : Ada perbedaan signifikan *return on investment* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO.

H_6 : Ada perbedaan signifikan *return on equity* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan juga teori-teori yang telah disajikan maka jenis penelitian ini diklasifikasikan ke dalam jenis penelitian *event study* (studi peristiwa). Hartono (2014:585) menyatakan bahwa “*Event study* (studi peristiwa) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman”. Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi pasar dari suatu pengumuman.

Peristiwa (*event*) yang diteliti dalam penelitian ini adalah peristiwa kinerja keuangan perusahaan yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*) pada tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan atau kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO (*Initial Public Offering*). Dapat dikatakan penelitian ini bertujuan melihat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO (*Initial Public Offering*).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Masyhuri dan Zainuddin (2008:13) berpendapat bahwa “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang tidak mementingkan kedalaman data, yang terpenting adalah dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas”. Penelitian kuantitatif menurut

Sugiyono (2011:8) merupakan “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan peneliti memilih Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai lokasi penelitian dikarenakan menyediakan sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian dalam bentuk data sekunder. Data tersebut dapat langsung diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

C. Populasi dan Sampel

“Populasi (*population*) mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi” (Sekaran, 2006:121). Sugiyono (2009:115) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*) pada tahun 2013 yaitu sejumlah 30 perusahaan.

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (Arikunto, 2006:109). Agung (2012:32) berpendapat, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi”. Teknik yang digunakan dalam

pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. “*Purposive sampling* adalah teknik penarikan suatu sampel dilakukan dengan memilih sampel dari populasi berdasarkan informasi yang tersedia serta sesuai dengan penelitian sehingga perwakilannya terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan” (Sarwono, 2006:138). Kriteria sampel penelitian berdasarkan pengambilan sampel secara *purposive* adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*) pada tahun 2013.
2. Perusahaan yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*) di BEI tahun 2013 yang menerbitkan laporan keuangan 2 tahun periode sebelum dan 2 tahun periode sesudah.
3. Bukan merupakan perusahaan perbankan dan lembaga yang sejenis (asuransi, sekuritas, dan keuangan) karena memiliki rasio keuangan yang berbeda dengan perusahaan dari sektor lain.

Tabel 3. Pemilihan Sampel pada Penelitian

| No | Kode | Nama Perusahaan | Kriteria 1 | Kriteria 2 | Kriteria 3 | Sampel Terpilih |
|----|------|---|------------|------------|------------|-----------------|
| 1 | ACST | PT Acset Indonusa Tbk | √ | √ | √ | √ |
| 2 | ANJT | PT Austindo Nusantara Jaya Tbk | √ | √ | √ | √ |
| 3 | APII | PT Arita Prima Indonesia Tbk | √ | √ | √ | √ |
| 4 | BBMD | PT Bank Mestika Dharma Tbk | √ | √ | | |
| 5 | BBRM | PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk | √ | √ | √ | √ |
| 6 | BMAS | PT Bank Maspion Indonesia Tbk | √ | √ | | |
| 7 | CPGT | PT Citra Maharlika Nusantara CorporaTbk | √ | | √ | |

Dilanjutkan...

...lanjutan tabel 3

| No | Kode | Nama Perusahaan | Kriteria 1 | Kriteria 2 | Kriteria 3 | Sampel Terpilih |
|----|------|--|------------|------------|------------|-----------------|
| 8 | DSNG | PT Dharma Satya Nusantara Tbk | √ | √ | √ | √ |
| 9 | DYAN | PT Dyandra Media International Tbk | √ | √ | √ | √ |
| 10 | ECII | PT Electronic City Indonesia Tbk | √ | √ | √ | √ |
| 11 | HOTL | PT Saraswati Griya Lestari Tbk | √ | √ | √ | √ |
| 12 | IMJS | PT Indomobil Multi Jasa Tbk | √ | √ | √ | √ |
| 13 | ISSP | PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk | √ | √ | √ | √ |
| 14 | KRAH | PT Grand Kartech Tbk | √ | √ | √ | √ |
| 15 | LEAD | PT Logindo Samudramakmur Tbk | √ | √ | √ | √ |
| 16 | MAGP | PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk | √ | √ | √ | √ |
| 17 | MLPT | PT Multipolar Technology Tbk | √ | √ | √ | √ |
| 18 | MPMX | PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk | √ | √ | √ | √ |
| 19 | NAGA | PT Bank Mitraniaga Tbk | √ | √ | | |
| 20 | NOBU | PT Bank Nationalnobu Tbk | √ | √ | | |
| 21 | NRCA | PT Nusa Raya Cipta Tbk | √ | √ | √ | √ |
| 22 | SAME | PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk | √ | √ | √ | √ |
| 23 | SIDO | PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk | √ | √ | √ | √ |
| 24 | SILO | PT Siloam International Hospitals tbk | √ | √ | √ | √ |
| 25 | SMBR | PT Semen Baturaja (Persero) Tbk | √ | √ | √ | √ |

Dilanjutkan...

...lanjutan tabel 3

| No | Kode | Nama Perusahaan | Kriteria 1 | Kriteria 2 | Kriteria 3 | Sampel Terpilih |
|----|------|----------------------------------|------------|------------|------------|-----------------|
| 26 | SRIL | PT Sri Rejeki Isman Tbk | √ | √ | √ | √ |
| 27 | SRTG | PT Saratoga Investama Sedaya Tbk | √ | √ | √ | √ |
| 28 | SSMS | Sawit Sumbermas Sarana Tbk | √ | √ | √ | √ |
| 29 | TPMA | Trans Power Marine Tbk | √ | √ | √ | √ |
| 30 | VICO | Victoria Investama Tbk | √ | √ | | |

Sumber: Data Diolah, 2016

Sampel yang telah memenuhi kriteria dan terpilih karena memiliki informasi yang diperlukan akan digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil seleksi, terdapat 24 perusahaan terpilih, adapun sampel pada penelitian ini adalah 48 yang terdiri dari 24 perusahaan sebelum dan 24 perusahaan sesudah IPO yang dapat digunakan sebagai sampel penelitian. Secara rinci 24 perusahaan terpilih disajikan dalam tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Data Sampel Penelitian

| No | Kode | Nama Perusahaan |
|----|------|---|
| 1 | ACST | PT Acset Indonusa Tbk |
| 2 | ANJT | PT Austindo Nusantara Jaya Tbk |
| 3 | APII | PT Arita Prima Indonesia Tbk |
| 4 | BBRM | PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk |
| 5 | DSNG | PT Dharma Satya Nusantara Tbk |
| 6 | DYAN | PT Dyandra Media International Tbk |
| 7 | ECII | PT Electronic City Indonesia Tbk |
| 8 | HOTL | PT Saraswati Griya Lestari Tbk |
| 9 | IMJS | PT Indomobil Multi Jasa Tbk |
| 10 | ISSP | PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk |
| 11 | KRAH | PT Grand Kartech Tbk |
| 12 | LEAD | PT Logindo Samudramakmur Tbk |
| 13 | MAGP | PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk |
| 14 | MLPT | PT Multipolar Technology Tbk |

Dilanjutkan...

...lanjutan tabel 4

| No | Kode | Nama Perusahaan |
|----|------|--|
| 15 | MPMX | PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk |
| 16 | NRCA | PT Nusa Raya Cipta Tbk |
| 17 | SAME | PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk |
| 18 | SIDO | PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk |
| 19 | SILO | PT Siloam International Hospitals tbk |
| 20 | SMBR | PT Semen Baturaja (Persero) Tbk |
| 21 | SRIL | PT Sri Rejeki Isman Tbk |
| 22 | SRTG | PT Saratoga Investama Sedaya Tbk |
| 23 | SSMS | Sawit Sumbermas Sarana Tbk |
| 24 | TPMA | Trans Power Marine Tbk |

Sumber: Data Diolah, 2016

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah untuk memperoleh data (Sugiyono, 2011:137). Arikunto (2006:232) berpendapat bahwa “Pengumpulan data adalah mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode tertentu”. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati, mencatat dan juga memfotokopi laporan keuangan perusahaan untuk mendukung penelitian ini.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil data sekunder. Agung (2012:60) menyatakan bahwa “Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang lain atau lembaga tertentu. Atau data primer yang diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan yang lainnya sehingga lebih informative oleh pihak lain”. Peneliti mengambil data sekunder yang bersifat kuantitatif yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian menggunakan bantuan *software Statistical Package for Social Science* (SPSS) 21.0 untuk membantu peneliti dalam pemecahan masalah dan pengolahan data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” Sugiyono (2012:148). Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dan kelompok subjek yang diteliti. Statistik deskriptif dalam penyajian datanya melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standart deviasi dan perhitungan persentase.

Tahap ini, peneliti akan melakukan analisis statistik deskriptif dengan menguji nilai *current ratio*, *quick ratio*, *debt ratio*, *debt equity ratio*, *return on investment*, dan *return on equity* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO (*Initial Public Offering*). Dari uraian tersebut teknik analisis data yang digunakan yaitu perhitungan *mean* dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa tidak akan terjadi bias di dalam penelitian. Penelitian ini diuji dengan menggunakan 2 asumsi klasik yang dianggap penting dalam penelitian. Uji asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian mengikuti atau mendekati distribusi normal. Usman dan Purnomo (2012:109) menyatakan bahwa “Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan”. Apabila data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji statistik non parametik. Kriteria pengujian uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Angka signifikansi (sig) >0.05 , maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikansi (sig) <0.05 , maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode dalam pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data. Dapat dikatakan bahwa uji hipotesis merupakan suatu langkah pendugaan nilai parameter yang telah diketahui dengan cara

membandingkan pada data statistik yang ada ditingkat sampel. Uji hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji T (*Paired Sampel T-Test*)

Uji T atau uji dua sampel yang berpasangan merupakan uji statistik parametrik yang digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan antar dua sampel yang berhubungan. Data berasal dari dua pengukuran atau periode pengamatan yang berbeda yang diambil dari subyek yang dipasangkan.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO (*Initial Public Offering*) pada tahun 2013.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. PT Acset Indonusa, Tbk

PT Acset Indonusa Tbk (“perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliana Arif Gundoutomo, S.H., No. 2 tanggal 10 Januari 1995, notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3460.HT.01.01.TH.95 tanggal 22 Maret 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 22 September 1995, Tambahan No. 7928. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 75 tanggal 8 Februari 2013 mengenai antara lain, rencana perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham perusahaan kepada masyarakat dan mengubah status perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka, perubahan nama perusahaan menjadi “PT Acset Indonusa Tbk.”, perubahan nilai nominal saham perusahaan dari semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penawaran umum saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di pasar modal.

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 10360.AH.01.02. tahun 2013 tanggal 4 Maret 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 3 September 2013, tambahan No. 83970. Ruang lingkup kegiatan perusahaan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu bergerak dalam bidang pembangunan dan jasa konstruksi. Perusahaan telah menjalankan kegiatan usaha seperti membangun gedung pertokoan, hotel, kantor, apartemen, jembatan dan lain-lain. Perusahaan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1995. Domisili perusahaan berada di Jl. Majapahit No. 26, Jakarta.

Tahun 2013, sejumlah 150.000.000 (seratus lima puluh juta) atau 30% (tiga puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-169/D.04/2013 tanggal 12 Juni 2013, pendaftaran saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

2. PT Austindo Nusantara Jaya Tbk

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (Perusahaan), d/h P.T. Austindo Teguh Jaya didirikan berdasarkan Akta No. 72 notaris Tn. Sutjipto, S.H., tanggal 16 April 1993 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 tanggal 21 Mei 1993, dan diumumkan dalam Berita Negara No.70 tanggal 31 Agustus 1993, tambahan No. 4010. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali,

termasuk di antaranya dengan Akta No. 9 notaris Mala Mukti, S.H., tanggal 6 September 2012 terkait penambahan modal dasar dan modal disetor. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48475.AH.01.02.Th.2012 tanggal 12 September 2012.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 161 notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., tanggal 17 Januari 2013, dalam rangka persiapan perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*), antara lain meliputi perubahan status perusahaan, rencana IPO melalui pengeluaran saham baru dari simpanan/portepel perusahaan, persetujuan program alokasi saham kepada karyawan dan program opsi pembelian saham kepada manajemen, perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan dan perubahan seluruh anggaran dasar perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03796.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 31 Januari 2013. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasarnya, perusahaan memiliki ruang lingkup kegiatan dalam bidang perdagangan dan jasa umum.

Perusahaan berhak untuk, antara lain, mendapatkan kesempatan usaha dan berinvestasi. Saat ini perusahaan memberikan jasa manajemen dan beroperasi sebagai perusahaan induk dari entitas anak dan asosiasi yang beroperasi dalam industri agribisnis yaitu perkebunan kelapa sawit, pengolahan sagu dan

pengolahan tembakau serta energi terbarukan. Pada sebelum tahun 2012, perusahaan juga beroperasi sebagai perusahaan induk dari entitas anak yang beroperasi dalam bidang jasa keuangan, jasa kesehatan dan bidang lainnya yang telah dijual pada tahun 2012. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993.

Pada tanggal 1 Mei 2013, perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya berdasarkan surat no.S-101/D.04/2013. Perusahaan melakukan penawaran 333.350.000 saham, setelah memperoleh pernyataan efektif dari OJK. Pada tanggal 8 Mei 2013, saham perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

3. PT Arita Prima Indonesia Tbk

PT. Arita Prima Indonesia Tbk. ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Penanaman Modal Asing berdasarkan Undang-undang No. 1 Tahun 1967 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 berdasarkan akta notaris Triphosa Lily Ekadewi, S.H., No. 1 tanggal 5 Oktober 2000. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Surat Keputusan No.C- 7935.HT.01.01.TH.2001 tanggal 31 Mei 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 Tambahan No. 3727 tanggal 16 April 2002.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 258 tanggal 12 April 2013 sehubungan dengan, antara lain, peningkatan modal disetor, perubahan

susunan direksi dan dewan komisaris, perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, pengeluaran saham dalam simpanan melalui penawaran umum saham perdana kepada masyarakat, dan perubahan seluruh anggaran dasar untuk disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam peraturan Bapepam-LK No. IX.J.I tentang pokok-pokok anggaran dasar perseroan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan perusahaan publik, lampiran keputusan ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-23043.AH.01.02 tahun 2013 tanggal 30 April 2013, serta telah diterima dan dicatat didalam *database* sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.10-17244 dan No. AHU-AH.01.10.17245 masing-masing tertanggal 3 Mei 2013.

Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Kelompok Usaha”) menjalankan usaha perdagangan ekspor dan impor barang-barang logam yang mencakup *valve*, *fitting*, dan produk terkait lainnya. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusatnya beralamat di Komplek Ruko Sunter Permai Blok C No. 9, Jalan Danau Sunter Utara, Sunter Agung, Jakarta Utara. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2001. Pada tanggal 17 Oktober 2013 perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat

Keputusan No. S-307/D.04/2013. Terhitung sejak tanggal 29 Oktober 2013, perseroan efektif mencatatkan keseluruhan sahamnya yaitu 1.075.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta.

4. PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk

PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta notaris Augi Nugroho Hartadji SH, No. 1 tanggal 7 Pebruari 1998. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-14.420 HT.01.01.TH.98 tanggal 22 September 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Antonius Wahono P, SH, No. 21 tanggal 10 Desember 2014, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal perusahaan melalui pengeluaran saham baru. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-09883.40.21.2014 tanggal 18 Desember 2014.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di TCC Batavia Tower One, Lantai 8, Jalan KH. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, agen perkapalan, pelayaran penundaan laut, penyewaan peralatan pelayaran, pelayaran dalam negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan,

pengangkutan minyak dan gas, penyewaan kapal laut dan perwakilan pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1998. Saat ini, perusahaan bergerak dalam bidang penyewaan kapal tunda, tongkang dan penunjang lepas pantai. Pada tanggal 21 Desember 2012, perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal– Lembaga Keuangan No. S-14599/BL/2012 untuk melakukan penawaran perdana saham sebanyak 600.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp230 per lembar saham sehingga total dana hasil penawaran umum sejumlah Rp138.000.000.000 (ekuivalen dengan USD13.348.180).

5. PT Dharma Satya Nusantara Tbk

PT Dharma Satya Nusantara (“Perseroan”) didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3290 dan 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. tanggal 23 Januari 2013 No. 85 untuk disesuaikan dengan Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar

Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, perseroan bergerak di bidang industri perkayuan terpadu, industri agro, dan industri tanaman perkebunan. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985. Perseroan berkantor pusat di Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-151/D.40/2013 tanggal 4 Juni 2013. Pada tanggal 14 Juni 2013, secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNG.

6. PT Dyandra Media International Tbk

PT Dyandra Media International Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Retno Handayani Rahayu, S.H., No. 72 tanggal 24 Juli 2007. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-09285.HT.01.01.TH2007 tanggal 23 Agustus 2007 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 27106 Tambahan No. 91 tanggal 13 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan (i) Akta Notaris Yulia, S.H., No. 110 tanggal 26 November 2012, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok

Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU- 60523.AH.01.02 09.Tahun 2012, tanggal 28 November 2012, (ii) Akta Notaris Yulia, S.H., No. 198 tanggal 24 Mei 2013, mengenai perubahan pasal 4(2) Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum saham perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.10-21374, tanggal 31 Mei 2013.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat Jl. Johar No. 9, Menteng, Jakarta Pusat. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa, pembangunan, perdagangan dan perindustrian. Saat ini, perusahaan bergerak di bidang perusahaan investasi. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2007.

Pada tanggal 13 Maret 2013, perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-48/D.04/2013 untuk penawaran umum atas 1.282.000.000 saham perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp350 per lembar saham. Pada tanggal 25 Maret 2013, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

7. PT Electronic City Indonesia Tbk

PT Electronic City Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 29 April 2002 dari Myra Yuwono, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18431/HT.01.01.TH.2002 tanggal 24 September 2002 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 8 November 2002, Tambahan No. 13679.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 117 tanggal 19 Oktober 2015 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, antara lain mengenai penyesuaian Anggaran Dasar dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0973149 tanggal 20 Oktober 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan meliputi usaha perdagangan, perindustrian, pembangunan, dan jasa. Pada saat ini kegiatan usaha yang dijalankan perusahaan adalah perdagangan ritel produk elektronik. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat di Kawasan Niaga Terpadu Sudirman Lot 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002.

Pada tanggal 21 Juni 2013, perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK dengan surat No. S-181/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum atas 333.333.000 saham perusahaan seharga Rp 4.050 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2013.

8. PT Saraswati Griya Lestari Tbk

PT Saraswati Griya Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta, No. 5 tanggal 25 Maret 2006 dan diubah berdasarkan akta perubahan dari Akta Notaris yang sama No. 4 tanggal 10 Agustus 2006 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan, modal dasar dan modal ditempatkan serta disetor penuh serta susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-02974 HT.01.01-TH 2007 tanggal 21 Maret 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah kembali berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., No. 22 tanggal 29 Juli 2008 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk memenuhi ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-56269.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Agustus 2008 dan serta telah

diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 21 Mei 2010, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4548/2010.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah usaha penyediaan akomodasi dengan segala fasilitas dan sarana penunjang lainnya, antara lain perhotelan, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan dan jasa pengelolaan properti seperti apartemen dan kondominium. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2006. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan kantornya berlokasi di The Bellezza Shopping Arcade Lt. 1 No. 130-131. Jl. Letjen Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210. Perusahaan mengoperasikan Hotel dengan nama "Hotel & Restoran Saraswati Borobudur" yang berlokasi di Jl. Balaputradewa No. 10 Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang.

Pada tanggal 28 Desember 2012, perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-14829/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 550.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp185. Pada tanggal 10 Januari 2013, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

9. PT Indomobil Multi Jasa Tbk

PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi (MTA) pada tanggal 14 Desember 2004

berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 67. Perusahaan mengalami perubahan nama dari MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa dan mengalami perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 56 tanggal 13 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir yang berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar, yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., No. 138 tanggal 30 Juli 2013. Pemegang Saham setuju merubah nama Perusahaan dari PT Indomobil Multi Jasa menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42258.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013. Seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam perdagangan impor dan ekspor kendaraan bermotor beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa dan konsultasi teknik permesinan dan transportasi darat. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dimana kantor pusat berada di Wisma Indomobil I, Jl. M.T. Haryono, Kav. 8, Jakarta Timur.

Pada tanggal 28 November 2013, perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 per saham. Pada tanggal 10 Desember 2013, perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

10. PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 30 Januari 1971 berdasarkan akta notaris No. 109 dari Djojo Muljadi, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/213/10 tanggal 30 Desember 1971 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 42 tanggal 26 Mei 1972, Tambahan No. 196. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 154 tanggal 12 Desember 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi di Jakarta, di antaranya mengenai perubahan anggaran dasar dengan perubahan status perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan mengubah nama menjadi PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk serta penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 2.900.000.000 lembar saham. Atas perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum

dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-64386.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012.

Sesuai dengan pasal 3 akta perubahan No. 154 tanggal 12 Desember 2012, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan adalah menjalankan industry logam besi dan baja, antara lain pembuatan pipa baja, pita baja, plat baja dan industri sarana penunjang industri untuk komponen otomotif dan kendaraan bermotor serta penunjang industri otomotif, serta memasarkan hasil-hasil produksinya; menjalankan usaha dalam bidang penggalbanian pipa baja/barang-barang yang berasal dari besi atau baja. Selain itu perusahaan juga bergerak di bidang perdagangan hasil-hasil industry tersebut diatas termasuk impor, ekspor, interinsulair (antar pulau) dan local, baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan pihak lain secara komisi serta menjadi *grossier, leveransier, dealer*, distributor dan keagenan/perwakilan dari perusahaan di dalam negeri maupun di luar negeri dari barang-barang tersebut diatas. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972. Perusahaan saat ini melakukan kegiatan usaha dalam bidang industry pipa baja. Perusahaan berkedudukan di Surabaya, dengan pabrik berlokasi di Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan dan Karawang. Kantor pusat perusahaan beralamt di Jl. Kalibutih Np. 189-191, Surabaya.

Pada tanggal 13 Februari 2013, perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-31/D.03/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 2.900.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar

Rp295 per saham. Pada tanggal 27 Februari 2013, seluruh saham perusahaan sebanyak 7.185.992.035 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

11. PT Grand Kartech Tbk

Grand Kartech (Entitas), didirikan berdasarkan Akta Notaris Albertus Sutjipto Budihardjoputra, S.H. No. 53, tanggal 18 Agustus 1990. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. C.2-3800.HT.01.01.TH.91 tanggal 9 Agustus 1991. Anggaran dasarnya telah diumumkan dalam tambahan No. 3566 dari Berita Negara Republik Indonesia tanggal 11 Oktober 1991 No. 82.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Entitas telah disesuaikan dengan UU No. 40 tahun 2007 berdasarkan Akta No 26 dari James Herman Rahardjo tanggal 12 Desember 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01417.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 8 Januari 2009.

Entitas berkedudukan di Jl. Rawa Bali II No. 7, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta. Entitas memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Pada tanggal 29 Oktober 2013, entitas memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Penyertaan Pendaftaran Emisi Saham No. S-339/D.04/2013 dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 163.640.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 275 per saham. Entitas telah

mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Nopember 2013.

12. PT Logindo Samudramakmur Tbk

PT Logindo Samudramakmur Tbk ("Perseroan") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 23 Agustus 1995 sebagaimana telah diubah menjadi Akta Notaris No. 32 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 19 Maret 1998. Akta Pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. tanggal 5 Mei 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 5 Desember 2006, Tambahan No. 12743.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 9 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 16 April 2014, terkait persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk merubah pasal 3 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan dan pasal 16 mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan masing-masing Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.

AHU-11744.40.20.2014 tanggal 26 November 2014 dan No. AHU-02131.40.21.2014 tanggal 16 Mei 2014.

Ruang lingkup kegiatan perseroan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan yang sedang dijalankan meliputi jasa transportasi angkutan laut domestik untuk penumpang dan barang. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-1842/AL.58 tanggal 16 Mei 2002. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak 14 Februari 1996. Perseroan berkedudukan di Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

Pada tanggal 4 Desember 2013, perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Suratnya No. S-407/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 127.380.000 saham biasa atas nama dengan nilai Nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp2.800 setiap saham. Termasuk di dalam jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 1.144.000 saham berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 13 Agustus 2013. Pada tanggal 11

Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

13. PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk

PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk, ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Jo Perkasa Agro Technologies berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 13 April 2005 dari Herlina Pakpahan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-12513HT.01.01.TH.2005 tanggal 10 Mei 2005, serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 20 Desember 2005, Tambahan No. 13083.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 25 tanggal 8 Desember 2015 yang dibuat dihadapan H. Teddy Anwar, S.H., SpN., notaris di Jakarta, dalam rangka perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang "Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka", Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang "Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka" dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang "Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik". Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-3590715.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 10 Desember 2015.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan dalam bidang perkebunan kelapa sawit. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Panin Tower Lantai 11, Komplek Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Pada tanggal 28 Desember 2012, perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-14783/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sejumlah 4.000.000.000 saham dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 110 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 16 Januari 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

14. PT Multipolar Technology Tbk

PT Multipolar Technology Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan akta notaris Myra Yuwono, S.H., No. 37 dengan nama PT Netstar Indonesia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No.12 tanggal 21 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka (Catatan 17). Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi

Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-09278.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 27 Februari 2013.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari perusahaan ialah berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama meliputi jasa telekomunikasi dan industri informatika, bertindak sebagai agen, perwakilan, pemegang/pemberi lisensi waralaba, menjalankan usaha di bidang perdagangan umum serta menyelenggarakan industri komputer dan peripheral dan industri peralatan transmisi telekomunikasi. Pada bulan Februari 2009, perusahaan telah memulai operasinya. Kegiatan usaha perusahaan yang telah dijalankan adalah konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi. Perusahaan berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat berkedudukan di gedung Berita Satu Plaza, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta.

Pada tanggal 28 Juni 2013, perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-199/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sejumlah 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp480 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

15. PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (“Perseroan”) didirikan berdasarkan akta notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., di Jakarta No. 2 tanggal 2 November 1987 dan diubah dengan akta No. 6 tanggal 1 Juli 1988; akta-akta ini disetujui berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman No. C2-7013.HT. 01.01 Th 88 tanggal 11 Agustus 1988, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan No. 241/Leg/1988 tanggal 29 Agustus 1988, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1025 pada Berita Negara No. 77 tanggal 23 September 1988.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan selanjutnya dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn., No. 17 tanggal 15 Februari 2013 antara lain mengenai, perubahan status perseroan dari semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, perubahan nama perseroan menjadi PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, peningkatan modal dasar menjadi Rp 5.000.000, perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp 500 (Rupiah penuh), penerbitan saham baru setelah penawaran umum perdana saham biasa untuk pemegang obligasi konversi, dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pasar Modal. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-07271.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 19 Februari 2013.

Perseroan bergerak dalam bidang, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anaknya, distribusi sepeda motor dengan merek

Honda di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur, penjualan eceran kendaraan bermotor roda empat dengan merek Nissan dan Datsun, sewa kendaraan, pabrikasi minyak pelumas, asuransi kerugian dan aktivitas pembiayaan. Perseroan memulai operasi komersial sejak 1988.

Pada tanggal 20 Mei 2013, perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-136/D.04/2013 dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama sejumlah 970.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (“BEI”). Saham tersebut ditawarkan dengan harga Rp 1.500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

16. PT Nusa Raya Cipta Tbk

PT Nusa Raya Cipta Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 134 tanggal 17 September 1975 dari Ny. Kartini Muljadi, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/365/15 tanggal 27 Nopember 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33 tanggal 23 April 1976, tambahan No. 301. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 02 tanggal 1 Agustus 2013 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-37757 tahun 2013, tanggal 10 September

2013 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0085247.AH.01.09. tahun 2013, tanggal 10 September 2013.

Kantor pusat perusahaan beralamat di Gedung Graha Cipta, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1975. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan. Kegiatan usaha perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur.

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

17. PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

PT Sarana Meditama Metropolitan (“Entitas Induk”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 27 tanggal 13 November 1984. Akta pendirian entitas induk tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-933.HT.01.01.TH.85 tanggal 25 Februari 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik

Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 1986. Pada tanggal 7 Juni 2005, entitas induk mengubah status dari Penanaman Modal Dalam Negeri (*non-foreign*) menjadi Penanaman Modal Asing dan telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 80/V/PMA/2005. Selanjutnya, entitas induk memperoleh persetujuan perubahan status dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (*non-foreign*) berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 40/C/VII/PMA/2009 tanggal 24 Maret 2009.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 47 tanggal 14 Juli 2015 mengenai perubahan susunan komisaris dan direksi entitas induk. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0956768 tanggal 13 Agustus 2015. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, entitas induk bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dengan membangun dan mengelola rumah sakit. Kegiatan usaha entitas induk adalah memiliki dan mengelola rumah sakit OMNI Pulomas yang terletak di Pulomas, Jakarta Timur.

Pada tanggal 27 Desember 2012, entitas induk telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui suratnya No. S-14762/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sejumlah 180.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan

harga penawaran Rp 400 per saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2013.

18. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (“Perusahaan”), berdomisili di Semarang, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 21 tanggal 18 Maret 1975 yang dibuat dihadapan Notaris Kahirman Gondodiwirjo, S.H., Notaris di Semarang, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/84/16 tanggal 30 Januari 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 16 Mei 2000, Tambahan No. 2440 dan No. 2441.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dibuat berdasarkan akta Notaris No. 16 tanggal 20 Januari 2014, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai telah dilakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1.500.000.000 saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana dan penjualan saham pendiri kepada masyarakat sebesar 1.350.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10.03071 tanggal 29 Januari 2014 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 51 Tambahan No. 5245/L tanggal 27 Juni 2014.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha perusahaan antara lain menjalankan usaha dalam bidang industri jamu yang

meliputi industri obat-obatan (farmasi), jamu, kosmetika, minuman dan makanan yang berkaitan dengan kesehatan, perdagangan, pengangkutan darat dan jasa. Perusahaan berdomisili di Gedung Menara Suara Merdeka Lantai16, Jl. Pandanaran No. 30, Semarang dan pabrik berlokasi di Jl. Soekarno Hatta Km 28, Kecamatan Bergas, Klepu, Semarang.

Pada tanggal 10 Desember 2013, perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, yang sebelumnya BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-421/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 580 (dalam nilai penuh) per saham. Pada tanggal 18 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

19. PT Siloam International Hospitals Tbk

PT Siloam International Hospitals Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sentralindo Wirasta pada tanggal 3 Agustus 1996 berdasarkan Akta Pendirian No. 3 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Sukabumi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-8639.HT.01.01.TH.96, tanggal 27 Agustus 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97, Tambahan No. 9518 pada tanggal 3 Desember 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Mei 2014 yang dibuat di hadapan

Nurlani Yusup, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan salah satunya mengenai maksud dan tujuan perusahaan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-02247.40.20.2014 tertanggal 5 Mei 2014 dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-01691.40.21.2014 tertanggal 5 Mei 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama perusahaan adalah dalam bidang jasa kesehatan, termasuk mendirikan dan mengelola rumah sakit, poliklinik, sarana dan pra sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan dan penyelenggaraan kesehatan serta menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat. Perusahaan berkantor pusat di Siloam Hospital Lippo Village Lantai 5, Jl. Siloam No. 6, Lippo Village, Tangerang 15811, Banten. Penawaran umum saham perdana perusahaan sejumlah 156.100.000 lembar saham biasa kepada masyarakat dan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No.S-260/D.04/2013 pada tanggal 2 September 2013 dan selanjutnya seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 September 2013.

20. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai, notaris di Jakarta

tanggal 14 Nopember 1974 No. 34, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 21 Nopember 1974 No. 49; akta-akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. Y.A5/422/18 tanggal 22 Nopember 1974, didaftarkan di Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 376/1974 tanggal 22 November 1974 dan diumumkan dalam tambahan No. 15 pada Berita Negara No. 2 tanggal 7 Januari 1975.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akta Ny. Macharani Moertolo Soenarto, notaris di Jakarta, tanggal 26 Januari 1998 No. 62; akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C2-1994.HT.01.04.TH.98 tanggal 20 Maret 1998, didaftarkan dengan No. TDP 06066300041, diumumkan dalam tambahan No. 2600 pada Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, perseroan bergerak dibidang industri semen termasuk produksi, distribusi dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen. Kantor pusat perseroan terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang. Lokasi pabrik yang dimiliki perseroan terdapat di tiga lokasi yaitu masing-masing di Baturaja, Palembang dan Panjang (Lampung). Berdasarkan Surat No. S-176/D.04/2013 tanggal 19 Juni 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, perseroan memperoleh persetujuan Pernyataan Efektif Pendaftaran oleh Otoritas Jasa Keuangan. Pada tanggal 28 Juni 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah melakukan

penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham Rp 560 (Rupiah penuh) per saham.

21. PT Sri Rejeki Isman Tbk

PT Sri Rejeki Isman (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 22 Mei 1978 yang dibuat di hadapan Ruth Karliena, S.H., notaris di Surakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01.Th.82 tanggal 16 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 1456 tanggal 28 November 1986. Akta Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui Akta No. 252 tanggal 22 Februari 2013 sebagaimana diubah dalam keputusan sirkular pemegang saham tanggal 4 Maret 2013 yang dinotarialkan melalui akta No. 29 tanggal 4 Maret 2013, seluruhnya dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan, antara lain (i) perubahan nama perusahaan menjadi PT Sri Rejeki Isman Tbk; (ii) pengeluaran saham dalam simpanan perusahaan melalui penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 5.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham; (iii) perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan; (iv) perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan terakhir Anggaran Dasar telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak

Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-09035.AH.01.02 tanggal 26 Februari.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang industri pemintalan, penenunan, pencelupan, pencetakan, penyempurnaan tekstil dan pakaian jadi. perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1978. Perusahaan berkedudukan di Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-159/D.04/2013 tanggal 7 Juni 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehubungan dengan pencatatan sahamnya di BEI, perusahaan menerbitkan saham baru sebesar 5.600.000.000 lembar.

22. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No.41 tanggal 17 Mei 1991 juncto Akta Notaris No.33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10198.HT.01.01.TH92 tanggal 15 Desember 1992 dan telah diumumkan

dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 5 Maret 1993, Tambahan No. 973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No.105 tanggal 11 Desember 2014 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn, notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-12751.40.20.2014 tanggal 12 Desember 2014. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha perusahaan adalah menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anaknya di bidang pertanian, perkebunan, telekomunikasi, perdagangan, industri, sumber daya alam, energi, pembangunan, transportasi, kendaraan bermotor, jasa keuangan, *consumer goods*, infrastruktur menara telekomunikasi dan jasa.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat di Jl. Ir. Juanda III/8, Gambir, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1992. Pada tanggal 18 Juni 2013, perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No.S-175/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 271.297.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.500 (rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2013.

23. Sawit Sumbermas Sarana Tbk

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (“Perseroan”) didirikan di Jakarta, berdasarkan Akta No.51 tanggal 22 November 1995 dari Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H. Akta pendirian perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-8176.HT.01.01.TH.96 tanggal 26 Juli 1996, serta selanjutnya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.839, Tambahan No.36 tanggal 22 Februari 2011.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No.2 tanggal 17 September 2013 dari Notaris Dedy Syamri, S.H. tentang amandemen ruang lingkup kegiatan perseroan. Perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-54423.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 25 Oktober 2013, dan sedang dalam proses untuk diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia. Perseroan berdomisili di PangkalanBun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, Indonesia dengan kantor pusat di Jl. Haji Udang Said No.47, Pangkalan Bun. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan perseroan adalah pertanian, perdagangan, dan industri.

Pada tanggal 29 November 2013, perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan suratnya No.S-393/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 1.500.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal

Rp100 (angka penuh) setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp670 (angka penuh) setiap saham. Termasuk di dalam jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau “ESA”) sejumlah 150.000.000 saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 tanggal 19 September 2013. Pada tanggal 12 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

24. Trans Power Marine Tbk

PT Trans Power Marine Tbk (“Perusahaan”), didirikan berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 24 Januari 2005 dari Darmawan Tjoa, SH, SE, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Februari 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55 Tambahan No. 7311 tanggal 12 Juli 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Yulia SH, No. 8 tanggal 12 Oktober 2012, antara lain mengenai perubahan status perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-54195.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 22 Oktober 2012. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama perusahaan meliputi usaha dalam

bidang jasa pelayaran. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak Maret 2005. Kantor perusahaan berlokasi di Gedung Artha Graha lantai 20, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/D.04/2013, tanggal 11 Februari 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 20 Februari 2013, perusahaan mencatatkan 2.633.300.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

B. Penyajian Data

Data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati, mencatat dan juga memfotokopi laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk mendukung penelitian ini. Pada penelitian ini menggunakan enam macam variabel yang terdiri dari *current ratio* (CR), *quick ratio* (QR), *debt ratio* (DR), *debt equity ratio* (DER), *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE). Data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013, adapun data laporan keuangan tersebut sebagai berikut:

Tabel 5. Data *Current Ratio* (CR) perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO periode tahun 2013

| No | Kode | Sebelum IPO | | Sesudah IPO | |
|----|------|-------------|-------|-------------|--------|
| | | 2011 | 2012 | 2014 | 2015 |
| 1 | ACST | 1.371 | 1.151 | 1.563 | 1.326 |
| 2 | ANJT | 1.640 | 1.956 | 1.221 | 0.634 |
| 3 | APII | 1.917 | 2.132 | 1.378 | 1.452 |
| 4 | BBRM | 0.383 | 0.305 | 1.188 | 0.138 |
| 5 | DSNG | 0.944 | 0.881 | 1.137 | 1.074 |
| 6 | DYAN | 0.600 | 0.679 | 0.911 | 0.716 |
| 7 | ECII | 1.068 | 1.813 | 8.599 | 14.030 |
| 8 | HOTL | 0.203 | 0.348 | 0.240 | 0.202 |
| 9 | IMJS | 1.446 | 1.770 | 1.037 | 0.856 |
| 10 | ISSP | 1.106 | 1.115 | 1.358 | 1.537 |
| 11 | KRAH | 1.104 | 1.106 | 1.480 | 1.445 |
| 12 | LEAD | 0.611 | 0.321 | 0.620 | 1.334 |
| 13 | MAGP | 0.140 | 0.195 | 0.182 | 0.138 |
| 14 | MLPT | 0.998 | 1.048 | 1.276 | 1.431 |
| 15 | MPMX | 0.978 | 1.097 | 1.419 | 1.594 |
| 16 | NRCA | 1.254 | 1.380 | 1.683 | 1.847 |
| 17 | SAME | 0.296 | 0.284 | 1.427 | 2.055 |
| 18 | SIDO | 2.062 | 1.892 | 10.254 | 9.277 |
| 19 | SILO | 1.729 | 1.708 | 1.758 | 1.518 |
| 20 | SMBR | 4.158 | 3.855 | 12.995 | 7.573 |
| 21 | SRIL | 0.952 | 1.085 | 5.328 | 4.812 |
| 22 | SRTG | 2.702 | 4.440 | 2.309 | 3.381 |
| 23 | SSMS | 1.049 | 0.978 | 4.516 | 7.068 |
| 24 | TPMA | 0.902 | 0.706 | 0.413 | 0.517 |

Sumber: Data diolah, 2016

Tabel 6. Data *Quick Ratio* (QR) perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO periode tahun 2013

| No | Kode | Sebelum IPO | | Sesudah IPO | |
|----|------|-------------|-------|-------------|-------|
| | | 2011 | 2012 | 2014 | 2015 |
| 1 | ACST | 1.371 | 1.151 | 1.548 | 1.324 |
| 2 | ANJT | 1.604 | 1.669 | 0.984 | 0.545 |
| 3 | APII | 0.809 | 0.844 | 0.752 | 0.550 |
| 4 | BBRM | 0.368 | 0.302 | 1.174 | 0.134 |
| 5 | DSNG | 0.583 | 0.520 | 0.800 | 0.681 |
| 6 | DYAN | 0.594 | 0.673 | 0.892 | 0.701 |
| 7 | ECII | 0.604 | 0.900 | 5.676 | 9.377 |
| 8 | HOTL | 0.203 | 0.268 | 0.211 | 0.211 |
| 9 | IMJS | 1.414 | 1.756 | 1.030 | 0.846 |
| 10 | ISSP | 0.447 | 0.337 | 0.457 | 0.652 |

Dilanjutkan...

...lanjutan tabel 6

| No | Kode | Sebelum IPO | | Setelah IPO | |
|----|------|-------------|-------|-------------|-------|
| | | 2011 | 2012 | 2014 | 2015 |
| 11 | KRAH | 0.411 | 0.371 | 0.469 | 0.362 |
| 12 | LEAD | 0.598 | 0.310 | 0.604 | 1.306 |
| 13 | MAGP | 0.134 | 0.181 | 0.150 | 0.109 |
| 14 | MLPT | 0.596 | 0.741 | 1.053 | 1.114 |
| 15 | MPMX | 0.774 | 1.052 | 1.284 | 1.410 |
| 16 | NRCA | 1.254 | 1.380 | 1.683 | 1.847 |
| 17 | SAME | 0.237 | 0.224 | 1.335 | 1.963 |
| 18 | SIDO | 1.349 | 1.611 | 8.982 | 7.837 |
| 19 | SILO | 1.517 | 1.427 | 1.537 | 1.295 |
| 20 | SMBR | 3.544 | 3.174 | 11.952 | 7.572 |
| 21 | SRIL | 0.261 | 0.372 | 3.516 | 2.790 |
| 22 | SRTG | 2.574 | 4.276 | 2.196 | 3.234 |
| 23 | SSMS | 0.926 | 0.800 | 4.383 | 6.410 |
| 24 | TPMA | 0.902 | 0.706 | 0.394 | 0.500 |

Sumber: Data diolah, 2016

Tabel 7. Data Debt Ratio (DR) perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO periode tahun 2013

| No | Kode | Sebelum IPO | | Setelah IPO | |
|----|------|-------------|-------|-------------|-------|
| | | 2011 | 2012 | 2014 | 2015 |
| 1 | ACST | 0.539 | 0.711 | 0.564 | 0.655 |
| 2 | ANJT | 0.453 | 0.180 | 0.154 | 0.252 |
| 3 | APII | 0.598 | 0.616 | 0.517 | 0.477 |
| 4 | BBRM | 0.795 | 0.595 | 0.409 | 0.508 |
| 5 | DSNG | 0.717 | 0.727 | 0.680 | 0.678 |
| 6 | DYAN | 0.651 | 0.610 | 2.651 | 2.758 |
| 7 | ECII | 0.813 | 0.518 | 0.113 | 0.074 |
| 8 | HOTL | 0.850 | 0.675 | 0.612 | 0.384 |
| 9 | IMJS | 0.764 | 0.786 | 0.814 | 0.831 |
| 10 | ISSP | 0.794 | 0.766 | 0.573 | 0.531 |
| 11 | KRAH | 0.921 | 0.842 | 0.610 | 0.632 |
| 12 | LEAD | 0.581 | 0.658 | 0.503 | 0.525 |
| 13 | MAGP | 0.692 | 0.446 | 0.260 | 0.302 |
| 14 | MLPT | 0.812 | 0.807 | 0.649 | 0.582 |
| 15 | MPMX | 0.651 | 0.797 | 0.628 | 0.631 |
| 16 | NRCA | 0.753 | 0.679 | 0.467 | 0.455 |
| 17 | SAME | 1.013 | 0.934 | 0.591 | 0.627 |
| 18 | SIDO | 0.542 | 0.393 | 0.066 | 0.071 |
| 19 | SILO | 0.839 | 0.846 | 0.419 | 0.417 |
| 20 | SMBR | 0.272 | 0.204 | 0.071 | 0.098 |
| 21 | SRIL | 0.602 | 0.628 | 0.667 | 0.647 |

Dilanjutkan...

...lanjutan tabel 7

| No | Kode | Sebelum IPO | | Setelah IPO | |
|----|------|-------------|-------|-------------|-------|
| | | 2011 | 2012 | 2014 | 2015 |
| 22 | SRTG | 0.243 | 0.246 | 0.292 | 0.311 |
| 23 | SSMS | 0.892 | 0.780 | 0.255 | 0.524 |
| 24 | TPMA | 0.630 | 0.542 | 0.540 | 0.506 |

Sumber: Data diolah, 2016

Tabel 8. Data Debt Equity Ratio (DER) perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO periode tahun 2013

| No | Kode | Sebelum IPO | | Setelah IPO | |
|----|------|-------------|--------|-------------|-------|
| | | 2011 | 2012 | 2014 | 2015 |
| 1 | ACST | 1.169 | 2.459 | 1.295 | 1.902 |
| 2 | ANJT | 0.828 | 0.219 | 0.183 | 0.380 |
| 3 | APII | 1.484 | 1.607 | 1.072 | 0.912 |
| 4 | BBRM | 3.876 | 1.468 | 0.691 | 1.034 |
| 5 | DSNG | 2.534 | 2.656 | 2.128 | 2.103 |
| 6 | DYAN | 1.866 | 1.563 | 0.848 | 1.020 |
| 7 | ECII | 4.334 | 1.077 | 0.127 | 0.080 |
| 8 | HOTL | 5.669 | 2.078 | 1.574 | 0.959 |
| 9 | IMJS | 3.242 | 3.682 | 4.381 | 4.911 |
| 10 | ISSP | 3.858 | 3.271 | 1.340 | 1.134 |
| 11 | KRAH | 11.652 | 5.329 | 1.567 | 1.720 |
| 12 | LEAD | 1.389 | 1.928 | 1.011 | 1.106 |
| 13 | MAGP | 2.246 | 0.806 | 0.351 | 0.433 |
| 14 | MLPT | 4.317 | 4.168 | 1.851 | 1.390 |
| 15 | MPMX | 1.869 | 3.937 | 1.688 | 1.712 |
| 16 | NRCA | 3.052 | 2.117 | 0.876 | 0.836 |
| 17 | SAME | -7.585 | 14.126 | 1.442 | 1.678 |
| 18 | SIDO | 1.183 | 1.581 | 0.071 | 0.076 |
| 19 | SILO | 5.212 | 5.496 | 0.720 | 0.716 |
| 20 | SMBR | 0.373 | 0.256 | 0.077 | 0.108 |
| 21 | SRIL | 1.511 | 2.038 | 1.999 | 1.831 |
| 22 | SRTG | 0.320 | 0.327 | 0.412 | 0.451 |
| 23 | SSMS | 3.572 | 3.535 | 0.342 | 1.101 |
| 24 | TPMA | 1.701 | 1.898 | 1.174 | 1.025 |

Sumber: Data diolah, 2016

Tabel 9. Data Return on Investment (ROI) perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO periode tahun 2013

| No | Kode | Sebelum IPO | | Setelah IPO | |
|----|------|-------------|-------|-------------|-------|
| | | 2011 | 2012 | 2014 | 2015 |
| 1 | ACST | 0.102 | 0.069 | 0.070 | 0.022 |
| 2 | ANJT | 0.062 | 0.247 | 0.041 | 0.017 |

Dilanjutkan...

...lanjutan tabel 9

| No | Kode | Sebelum IPO | | Setelah IPO | |
|----|------|-------------|-------|-------------|--------|
| | | 2011 | 2012 | 2014 | 2015 |
| 3 | APIO | 0.100 | 0.110 | 0.073 | 0.044 |
| 4 | BBRM | 0.024 | 0.050 | 2.000 | -0.177 |
| 5 | DSNG | 0.088 | 0.049 | 0.091 | 0.024 |
| 6 | DYAN | 0.014 | 0.046 | -0.039 | -0.396 |
| 7 | ECII | 0.099 | 0.267 | 0.065 | 0.017 |
| 8 | HOTL | -0.057 | 0.020 | 1.800 | -0.001 |
| 9 | IMJS | 0.011 | 0.021 | 0.013 | 0.007 |
| 10 | ISSP | 0.042 | 0.034 | 0.039 | 0.029 |
| 11 | KRAH | 0.007 | 0.064 | 0.066 | 0.008 |
| 12 | LEAD | 0.037 | 0.060 | 0.076 | 0.000 |
| 13 | MAGP | 0.005 | 0.002 | -0.024 | -0.084 |
| 14 | MLPT | 0.004 | 0.028 | 0.039 | 0.058 |
| 15 | MPMX | 0.104 | 0.045 | 0.030 | 0.021 |
| 16 | NRCA | 0.064 | 0.110 | 0.151 | 0.099 |
| 17 | SAME | -0.040 | 0.080 | 0.124 | 0.052 |
| 18 | SIDO | 0.291 | 0.180 | 0.147 | 0.156 |
| 19 | SILO | 0.033 | 0.033 | 0.021 | 0.021 |
| 20 | SMBR | 0.256 | 0.249 | 0.112 | 0.108 |
| 21 | SRIL | 0.588 | 0.065 | 0.072 | 0.071 |
| 22 | SRTG | 0.081 | 0.148 | 0.065 | 0.087 |
| 23 | SSMS | 0.160 | 0.266 | 0.183 | 0.062 |
| 24 | TPMA | 0.151 | 0.106 | 0.088 | 0.015 |

Sumber: Data diolah, 2016

Tabel 10. Data Return on Equity (ROE) perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO periode tahun 2013

| No | Kode | Sebelum IPO | | Setelah IPO | |
|----|------|-------------|-------|-------------|--------|
| | | 2011 | 2012 | 2014 | 2015 |
| 1 | ACST | 0.220 | 0.239 | 0.160 | 0.064 |
| 2 | ANJT | 0.113 | 0.301 | 0.049 | 0.024 |
| 3 | APIO | 0.249 | 0.286 | 0.151 | 0.084 |
| 4 | BBRM | 0.116 | 0.124 | 4.000 | -0.359 |
| 5 | DSNG | 0.312 | 0.179 | 0.283 | 0.074 |
| 6 | DYAN | 0.039 | 0.117 | -0.013 | -0.147 |
| 7 | ECII | 0.526 | 0.554 | 0.073 | 0.019 |
| 8 | HOTL | -0.382 | 0.062 | 0.470 | -0.004 |
| 9 | IMJS | 0.048 | 0.096 | 0.069 | 0.044 |
| 10 | ISSP | 0.203 | 0.145 | 0.092 | 0.062 |
| 11 | KRAH | 0.095 | 0.406 | 0.170 | 0.021 |
| 12 | LEAD | 0.089 | 0.175 | 0.153 | 0.000 |
| 13 | MAGP | 0.017 | 0.004 | -0.032 | -0.121 |

Dilanjutkan...

...lanjutan tabel 10

| No | Kode | Sebelum IPO | | Setelah IPO | |
|----|------|-------------|-------|-------------|-------|
| | | 2011 | 2012 | 2014 | 2015 |
| 14 | MLPT | 0.024 | 0.147 | 0.111 | 0.138 |
| 15 | MPMX | 0.297 | 0.221 | 0.080 | 0.058 |
| 16 | NRCA | 0.261 | 0.343 | 0.283 | 0.182 |
| 17 | SAME | 0.301 | 1.210 | 0.304 | 0.140 |
| 18 | SIDO | 0.635 | 0.297 | 0.158 | 0.168 |
| 19 | SILO | 0.207 | 0.213 | 0.036 | 0.035 |
| 20 | SMBR | 0.351 | 0.313 | 0.121 | 0.120 |
| 21 | SRIL | 1.476 | 0.173 | 0.217 | 0.201 |
| 22 | SRTG | 0.107 | 0.196 | 0.092 | 0.127 |
| 23 | SSMS | 0.729 | 1.205 | 0.246 | 0.129 |
| 24 | TPMA | 0.408 | 0.232 | 0.192 | 0.030 |

Sumber: Data diolah, 2016

C. Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi dari masing-masing variabel dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan rasio keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO). Variabel yang dideskripsikan dalam penelitian ini terdiri dari *current ratio* (CR), *quick ratio* (QR), *debt ratio* (DR), *debt equity ratio* (DER), *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 48 perusahaan, yaitu 24 perusahaan sebelum dan 24 perusahaan sesudah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2013. Deskripsi dari masing-masing variabel penelitian disajikan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. *Current ratio* ini, sebagai pedomannya bahwa tingkat *current ratio* 2,00 sudah

dianggap perusahaan tersebut baik. Deskripsi *current ratio* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 11. Deskripsi *Current Ratio* Perusahaan sebelum dan sesudah IPO

| No | Kode | \bar{x} sebelum IPO | \bar{x} sesudah IPO |
|----|-----------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | ACST | 1.261 | 1.445 |
| 2 | ANJT | 1.798 | 0.928 |
| 3 | APII | 2.025 | 1.415 |
| 4 | BBRM | 0.344 | 0.663 |
| 5 | DSNG | 0.912 | 1.105 |
| 6 | DYAN | 0.639 | 0.814 |
| 7 | ECII | 1.440 | 11.314 |
| 8 | HOTL | 0.276 | 0.221 |
| 9 | IMJS | 1.608 | 0.946 |
| 10 | ISSP | 1.111 | 1.448 |
| 11 | KRAH | 1.105 | 1.462 |
| 12 | LEAD | 0.466 | 0.977 |
| 13 | MAGP | 0.167 | 0.160 |
| 14 | MLPT | 1.023 | 1.353 |
| 15 | MPMX | 1.038 | 1.506 |
| 16 | NRCA | 1.317 | 1.765 |
| 17 | SAME | 0.290 | 1.741 |
| 18 | SIDO | 1.977 | 9.765 |
| 19 | SILO | 1.719 | 9.544 |
| 20 | SMBR | 4.007 | 10.284 |
| 21 | SRIL | 1.018 | 5.070 |
| 22 | SRTG | 3.571 | 2.845 |
| 23 | SSMS | 1.013 | 5.792 |
| 24 | TPMA | 0.804 | 0.465 |
| | Σ | 30.930 | 73.027 |
| | \bar{x} | 1.289 | 3.042 |
| | SD | 0.937 | 3.546 |

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan pada tabel 11, pola penyebaran (standar deviasi) *current ratio* (CR) sebelum perusahaan melakukan IPO sebesar 0.937 sedangkan ketika perusahaan melakukan IPO pola penyebarannya sebesar 3.546, dengan demikian nilai pola penyebaran tersebut meningkat sebesar 278.62%. *Current ratio* sebelum perusahaan melakukan IPO sebesar 1.289 dan sesudah

perusahaan melakukan IPO adalah 3.042, nilai tersebut meningkat sebesar 136.11%. Apabila dilihat dari masing-masing perusahaan, terdapat beberapa perusahaan yang memiliki kenaikan *current ratio* yang tinggi, salah satu diantaranya terjadi pada perusahaan dengan kode *listing* ECII dan SAME, masing-masing meningkat menjadi 685.54% dan 500.95%. Penurunan *current ratio* juga terjadi pada beberapa perusahaan, diantaranya perusahaan dengan kode *listing* HOTL dan SRTG, dengan penurunan masing-masing sebesar 19.95% dan 20.32%. Penurunan tersebut terjadi dikarenakan penurunan aktiva lancar yang tinggi dari tahun sebelum perusahaan melakukan IPO.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kusumawati (2014) bahwa *current ratio* sebelum dan sesudah melakukan IPO mengalami peningkatan. Meningkatnya *current ratio* dikarenakan proporsi meningkatnya aktiva lancar perusahaan lebih besar dari meningkatnya hutang jangka pendek, sehingga perusahaan lebih mampu membayar hutang jangka pendeknya.

2. *Quick Ratio* (QR)

Quick Ratio merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar untuk menutupi hutang lancarnya. Tingkat *quick ratio* dianggap baik apabila tingkatnya sebesar 1,0. Deskripsi nilai *quick ratio* adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi *Quick Ratio* Perusahaan sebelum dan sesudah IPO

| No | Kode | \bar{x} sebelum IPO | \bar{x} sesudah IPO |
|----|------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | ACST | 1.261 | 1.436 |
| 2 | ANJT | 1.636 | 0.765 |
| 3 | APII | 0.826 | 0.651 |
| 4 | BBRM | 0.335 | 0.654 |
| 5 | DSNG | 0.551 | 0.741 |

Dilanjutkan...

...lanjutan tabel 12

| No | Kode | \bar{x} sebelum IPO | \bar{x} sesudah IPO |
|----|-----------|-----------------------|-----------------------|
| 6 | DYAN | 0.634 | 0.797 |
| 7 | ECII | 0.752 | 7.527 |
| 8 | HOTL | 0.236 | 0.211 |
| 9 | IMJS | 1.585 | 0.938 |
| 10 | ISSP | 0.392 | 0.555 |
| 11 | KRAH | 0.391 | 0.416 |
| 12 | LEAD | 0.454 | 0.955 |
| 13 | MAGP | 0.157 | 0.130 |
| 14 | MLPT | 0.669 | 1.083 |
| 15 | MPMX | 0.913 | 1.347 |
| 16 | NRCA | 1.317 | 1.765 |
| 17 | SAME | 0.230 | 1.649 |
| 18 | SIDO | 1.480 | 8.410 |
| 19 | SILO | 1.472 | 9.321 |
| 20 | SMBR | 3.359 | 9.762 |
| 21 | SRIL | 0.317 | 3.153 |
| 22 | SRTG | 3.425 | 2.715 |
| 23 | SSMS | 0.863 | 5.396 |
| 24 | TPMA | 0.804 | 0.447 |
| | Σ | 24.060 | 60.821 |
| | \bar{x} | 1.002 | 2.534 |
| | SD | 0.866 | 3.078 |

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan pada tabel di atas, pola penyebaran (standar deviasi) *quick ratio* sebelum perusahaan melakukan IPO adalah 0.866 lebih rendah dibandingkan saat perusahaan melakukan IPO yaitu sebesar 3.078, dengan demikian *quick ratio* mengalami peningkatan sebesar 255.37%. *Quick ratio* pada perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO meningkat sebesar 152.79%, yaitu pada sebelum perusahaan melakukan IPO *quick ratio* sebesar 1.002 dan sesudah perusahaan melakukan IPO sebesar 2.534. Kenaikan *quick ratio* terjadi pada beberapa perusahaan salah satu diantaranya adalah perusahaan dengan kode *listing* ECII dan SRIL, yang masing-masing mengalami kenaikan sebesar 900.48% dan 896.12%. Penurunan *quick ratio*

juga terjadi pada beberapa perusahaan, salah satu diantaranya yaitu perusahaan dengan kode *listing* ANJT dan TPMA. Masing-masing perusahaan tersebut mengalami penurunan sebesar 53.28% dan 44.38%. Penurunan tersebut terjadi karena peningkatan aktiva lancar dengan persediaan antara sebelum dan sesudah IPO tidak signifikan dengan kenaikan kewajiban lancar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kusumawati (2014) bahwa nilai *quick ratio* sebelum dan sesudah melakukan IPO mengalami peningkatan. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat *quick ratio* perusahaan sesudah melakukan IPO menjadi lebih baik dibandingkan dengan sebelum perusahaan melakukan IPO, yang merupakan suatu indikasi bahwa perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya yang dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih likuid.

3. *Debt Ratio* (DR)

Debt Ratio merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh utang. Deskripsi nilai *debt ratio* adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi *Debt Ratio* Perusahaan sebelum dan sesudah IPO

| No | Kode | \bar{x} sebelum IPO | \bar{x} sesudah IPO |
|----|------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | ACST | 0.625 | 0.610 |
| 2 | ANJT | 0.316 | 0.203 |
| 3 | APII | 0.607 | 0.497 |
| 4 | BBRM | 0.695 | 0.458 |
| 5 | DSNG | 0.722 | 0.679 |
| 6 | DYAN | 0.630 | 2.704 |
| 7 | ECII | 0.665 | 0.094 |
| 8 | HOTL | 0.763 | 0.498 |
| 9 | IMJS | 0.775 | 0.822 |

Dilanjutkan...

...lanjutan tabel 13

| No | Kode | \bar{x} sebelum IPO | \bar{x} sesudah IPO |
|----|-----------|-----------------------|-----------------------|
| 10 | ISSP | 0.780 | 0.552 |
| 11 | KRAH | 0.881 | 0.621 |
| 12 | LEAD | 0.620 | 0.514 |
| 13 | MAGP | 0.569 | 0.281 |
| 14 | MLPT | 0.809 | 0.615 |
| 15 | MPMX | 0.724 | 0.630 |
| 16 | NRCA | 0.716 | 0.461 |
| 17 | SAME | 0.974 | 0.609 |
| 18 | SIDO | 0.468 | 0.068 |
| 19 | SILO | 0.842 | 0.418 |
| 20 | SMBR | 0.238 | 0.085 |
| 21 | SRIL | 0.615 | 0.657 |
| 22 | SRTG | 0.245 | 0.301 |
| 23 | SSMS | 0.836 | 0.389 |
| 24 | TPMA | 0.586 | 0.523 |
| | Σ | 15.701 | 13.290 |
| | \bar{x} | 0.654 | 0.554 |
| | SD | 0.188 | 0.499 |

Sumber: Data diolah, 2016

Pada tabel 13 dapat dilihat pola penyebaran (standar deviasi) *debt ratio* terjadi kenaikan sebesar 165.98% yaitu sebelum perusahaan melakukan IPO sebesar 0.188 menjadi 0.499 sesudah melakukan IPO. *Debt ratio* sebelum perusahaan melakukan IPO sebesar 0.654, sedangkan ketika perusahaan melakukan IPO *debt ratio* sebesar 0.554, dengan demikian *debt ratio* antara sebelum dan sesudah melakukan IPO turun sebesar 15.36%. Beberapa perusahaan yang memiliki tingkat kenaikan *debt ratio* paling tinggi diantaranya adalah perusahaan dengan kode *listing* DYAN dan SRTG, yang masing-masing memiliki nilai sebesar 328.89% dan 23.18%. Selain itu, terdapat pula penurunan nilai *debt ratio* dari beberapa perusahaan, salah satunya perusahaan dengan kode *listing* ECII dan SIDO, yang masing-masing

memiliki nilai 85.95% dan 85.36%. Penurunan nilai *debt ratio* tersebut dikarenakan utang perusahaan semakin berkurang.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kusumawati (2014) bahwa nilai *debt ratio* sebelum dan sesudah melakukan IPO mengalami penurunan. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa risiko perusahaan menurun sesudah perusahaan melakukan IPO. Menurunnya risiko bagi para kreditur apabila seluruh hutang dihubungkan dengan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.

4. *Debt Equity Ratio* (DER)

Debt Equity Ratio (DER) merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mengukur keuangan *leverage* perusahaan. Deskripsi *Debt Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Deskripsi *Debt Equity Ratio* Perusahaan sebelum dan sesudah IPO

| No | Kode | \bar{x} sebelum IPO | \bar{x} sesudah IPO |
|----|------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | ACST | 1.814 | 1.599 |
| 2 | ANJT | 0.524 | 0.260 |
| 3 | APII | 1.546 | 0.992 |
| 4 | BBRM | 2.672 | 0.862 |
| 5 | DSNG | 2.595 | 2.116 |
| 6 | DYAN | 1.715 | 0.934 |
| 7 | ECII | 2.705 | 0.104 |
| 8 | HOTL | 3.873 | 1.267 |
| 9 | IMJS | 3.462 | 4.646 |
| 10 | ISSP | 3.564 | 1.237 |
| 11 | KRAH | 8.491 | 1.644 |
| 12 | LEAD | 1.658 | 1.058 |
| 13 | MAGP | 1.526 | 0.392 |
| 14 | MLPT | 4.243 | 1.620 |
| 15 | MPMX | 2.903 | 1.700 |
| 16 | NRCA | 2.584 | 0.856 |
| 17 | SAME | 3.271 | 1.560 |

Dilanjutkan...

...lanjutan tabel 14

| No | Kode | \bar{x} sebelum IPO | \bar{x} sesudah IPO |
|----|-----------|-----------------------|-----------------------|
| 18 | SIDO | 1.382 | 0.074 |
| 19 | SILO | 5.354 | 0.718 |
| 20 | SMBR | 0.315 | 0.093 |
| 21 | SRIL | 1.775 | 1.915 |
| 22 | SRTG | 0.324 | 0.431 |
| 23 | SSMS | 3.554 | 0.722 |
| 24 | TPMA | 1.800 | 1.099 |
| | Σ | 63.648 | 27.898 |
| | \bar{x} | 2.652 | 1.162 |
| | SD | 1.766 | 0.950 |

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan pada tabel 14, pola penyebaran (standar deviasi) *debt equity ratio* mengalami penurunan sebesar 46.20%, yaitu sebelum melakukan IPO adalah 1.766 dan sesudah perusahaan melakukan IPO sebesar 0.950. *Debt equity ratio* sebelum perusahaan melakukan IPO sebesar 2.652 menjadi 1.162 sesudah perusahaan melakukan IPO, dengan demikian nilai *debt equity ratio* sebelum dan sesudah melakukan IPO turun sebesar 56.17%. Apabila dilihat dari masing-masing perusahaan, terdapat beberapa perusahaan yang memiliki *debt equity ratio* tinggi, salah satunya perusahaan dengan kode *listing* IMJS dan SRTG, masing-masing memiliki nilai 34.20% dan 33.24%. Penurunan *debt equity ratio* juga terjadi pada beberapa perusahaan, diantaranya perusahaan dengan kode *listing* ECII dan SIDO, masing-masing memiliki nilai 96.17% dan 94.68%. Penurunan *debt equity ratio* disebabkan karena total hutang yang dimiliki perusahaan menurun, sedangkan modal yang dimiliki perusahaan meningkat.

Hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian Kusumawati (2014) yang menyatakan bahwa nilai *debt ratio* sebelum dan sesudah IPO mengalami

kenaikkan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa meningkatnya risiko bagi pemilik modal perusahaan dilihat dari besarnya hutang atas modal sendiri yang dijamin oleh perusahaan. Semakin tinggi *debt equity ratio* maka semakin besar risiko keuangan yang ditanggung perusahaan.

5. Return On Investment (ROI)

Return on Investment (ROI) merupakan kemampuan suatu perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah seluruh aktiva di dalam perusahaan. Ratio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi suatu perusahaan dengan jumlah investasi yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi perusahaan. Deskripsi nilai *Return on Investment* (ROI) adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Deskripsi *Return on Investment* Perusahaan sebelum dan sesudah IPO

| No | Kode | \bar{x} sebelum IPO | \bar{x} sesudah IPO |
|----|------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | ACST | 0.085 | 0.046 |
| 2 | ANJT | 0.154 | 0.021 |
| 3 | APII | 0.105 | 0.058 |
| 4 | BBRM | 0.037 | -0.088 |
| 5 | DSNG | 0.069 | 0.057 |
| 6 | DYAN | 0.030 | -0.218 |
| 7 | ECII | 0.183 | 0.041 |
| 8 | HOTL | -0.019 | 0.000 |
| 9 | IMJS | 0.016 | 0.010 |
| 10 | ISSP | 0.038 | 0.034 |
| 11 | KRAH | 0.036 | 0.037 |
| 12 | LEAD | 0.048 | 0.038 |
| 13 | MAGP | 0.004 | -0.054 |
| 14 | MLPT | 0.016 | 0.048 |
| 15 | MPMX | 0.074 | 0.025 |
| 16 | NRCA | 0.087 | 0.125 |
| 17 | SAME | 0.020 | 0.088 |
| 18 | SIDO | 0.236 | 0.152 |
| 19 | SILO | 0.033 | 0.021 |

Dilanjutkan...

...lanjutan tabel 15

| No | Kode | \bar{x} sebelum IPO | \bar{x} sesudah IPO |
|----|-----------|-----------------------|-----------------------|
| 20 | SMBR | 0.253 | 0.110 |
| 21 | SRIL | 0.326 | 0.072 |
| 22 | SRTG | 0.114 | 0.076 |
| 23 | SSMS | 0.213 | 0.122 |
| 24 | TPMA | 0.129 | 0.051 |
| | Σ | 2.286 | 0.875 |
| | \bar{x} | 0.095 | 0.036 |
| | SD | 0.089 | 0.076 |

Sumber: Data diolah, 2016

Pada tabel diatas, pola penyebaran (standar deviasi) *return on investment* turum sebesar 15.70%, yaitu sebelum perusahaan melakukan IPO adalah 0.089 menjadi 0.076 ketika perusahaan telah melakukan IPO. *Return on investment* sebelum perusahaan melakukan IPO adalah sebesar 0.095 menjadi 0.036 sesudah melakukan IPO, dengan demikian *return on investment* mengalami penurunan sebesar 61.73%. Dilihat dari masing-masing perusahaan, terdapat beberapa perusahaan yang memiliki nilai *return on investment* tinggi, yaitu salah satunya perusahaan dengan kode *listing* MLPT dan SAME, yang masing-masing memiliki nilai sebesar 194.31% dan 344.41%. Penurunan *return on investment* juga terjadi pada beberapa perusahaan. Salah satunya perusahaan dengan kode *listing* DYAN dan MAGP, yang memiliki *return on investment* masing-masing sebesar 832.56% dan 1584.47%. Hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian Kusumawati (2014) bahwa nilai *return on investment* sebelum dan sesudah melakukan IPO mengalami kenaikan. Nilai *return on investment* yang menurun dikarenakan proporsi penurunan laba perusahaan lebih rendah dari penurunan aktiva yang dimiliki perusahaan.

6. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan pengukuran dari penghasilan bagi pemilik perusahaan atas modal yang telah mereka investasikan kepada perusahaan. Deskripsi *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Deskripsi Nilai *Return on Equity* Perusahaan sebelum dan sesudah IPO

| No | Kode | \bar{x} sebelum IPO | \bar{x} sesudah IPO |
|----|-----------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | ACST | 0.230 | 0.113 |
| 2 | ANJT | 0.207 | 0.024 |
| 3 | APII | 0.268 | 0.117 |
| 4 | BBRM | 0.120 | -0.180 |
| 5 | DSNG | 0.246 | 0.178 |
| 6 | DYAN | 0.078 | -0.080 |
| 7 | ECII | 0.540 | 0.046 |
| 8 | HOTL | -0.160 | 0.001 |
| 9 | IMJS | 0.072 | 0.057 |
| 10 | ISSP | 0.174 | 0.077 |
| 11 | KRAH | 0.250 | 0.095 |
| 12 | LEAD | 0.132 | 0.077 |
| 13 | MAGP | 0.010 | -0.076 |
| 14 | MLPT | 0.085 | 0.125 |
| 15 | MPMX | 0.259 | 0.069 |
| 16 | NRCA | 0.302 | 0.233 |
| 17 | SAME | 0.756 | 0.222 |
| 18 | SIDO | 0.466 | 0.163 |
| 19 | SILO | 0.210 | 0.036 |
| 20 | SMBR | 0.332 | 0.120 |
| 21 | SRIL | 0.824 | 0.209 |
| 22 | SRTG | 0.152 | 0.109 |
| 23 | SSMS | 0.967 | 0.187 |
| 24 | TPMA | 0.320 | 0.111 |
| | Σ | 6.840 | 2.034 |
| | \bar{x} | 0.285 | 0.085 |
| | SD | 0.262 | 0.099 |

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan pada tabel 16, pola penyebaran (standar deviasi) *return on equity* sebelum perusahaan melakukan IPO adalah 0.262 sedangkan sesudah melakukan IPO adalah 0.099, hal ini mengalami penurunan sebesar 62.15%.

Return on equity perusahaan sebelum melakukan IPO sebesar 0.285 dan sesudah perusahaan melakukan IPO menjadi 0.085. *Return on equity* tersebut mengalami penurunan sebesar 46,55%. Apabila dilihat dari masing-masing perusahaan, terdapat perusahaan yang memiliki *return on equity* tinggi atau mengalami kenaikan, salah satunya adalah perusahaan dengan kode *listing* MLPT yang memiliki nilai 46.11%. Penurunan nilai *return on equity* juga terdapat pada perusahaan dengan kode *listing* BBRM dan MAGP, yang masing-masing memiliki nilai 250.03% dan 841.59%. Hasil penelitian ini berlawanan penelitian Kusumawati (2014) bahwa nilai *debt ratio* sebelum dan sesudah melakukan IPO mengalami kenaikan. Berdasarkan hal tersebut merupakan suatu indikasi menurunnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba apabila laba bersih dihubungkan dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai *return on equity* maka semakin besar keuntungan yang menjadi pemilik modal.

D. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian mengikuti atau mendekati distribusi normal. Kriteria pengujian uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 3) Angka signifikansi (sig) >0.05 , maka data tersebut berdistribusi normal.

- 4) Angka signifikansi (sig) <0.05 , maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas yang dilakukan peneliti pada penellitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Normalitas

| Keterangan | Asymp. Sig |
|-----------------------------|------------|
| CurrentRatio (Sebelum) | 0.113 |
| CurrentRatio (Sesudah) | 0.185 |
| QuickRatio (Sebelum) | 0.135 |
| QuickRatio (Sesudah) | 0.161 |
| DebtRatio (Sebelum) | 0.152 |
| DebtRatio (Sesudah) | 0.055 |
| Debt Equity Ratio (Sebelum) | 0.111 |
| Debt Equity Ratio (Sesudah) | 0.055 |
| ROI (Sebelum) | 0.153 |
| ROI (Sesudah) | 0.094 |
| ROE (Sebelum) | 0.111 |
| ROE (Sesudah) | 0.087 |

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel 17 diatas dapat disimpulkan bahwa *current ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO diperoleh taraf signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0.113 dan 0.185. Hal tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi kedua data tersebut lebih besar dari nilai *level of significant* yang telah ditentukan yaitu 0.05, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal. *Quick ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO diperoleh taraf signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0.135 dan 0.161. Hal tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi kedua data tersebut lebih besar dari nilai *level of significant* yang telah ditentukan yaitu 0.05 yang artinya data tersebut berdistribusi normal.

Debt ratio sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO diperoleh taraf signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) masing-masing sebesar 0.152 dan 0.055. Angka tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi kedua data tersebut lebih besar dari nilai *level of significant* yang telah ditentukan yaitu 0.05, yang artinya bahwa data tersebut berdistribusi normal. *Debt equity ratio* pada perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO diperoleh taraf signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) masing-masing sebesar 0.111 dan 0.055. Hal tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi kedua data tersebut lebih besar dari nilai *level of significant* yang telah ditentukan yaitu 0.05, dengan demikian data tersebut berdistribusi normal.

Return on investment pada perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO diperoleh taraf signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) masing-masing sebesar 0.153 dan 0.094. Hal tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi kedua data tersebut lebih besar dari nilai *level of significant* yang telah ditentukan yaitu 0.05 yang artinya data tersebut berdistribusi normal. *Return on equity* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO diperoleh taraf signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) masing-masing mempunyai nilai sebesar 0.111 dan 0.87. Angka tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi kedua data tersebut lebih besar dari nilai *level of significant* yang telah ditentukan yaitu 0.05, yang artinya bahwa data tersebut berdistribusi normal.

E. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji T (*Paired Sampel T-Test*)

Uji t atau uji dua sampel yang berpasangan merupakan uji statistik parametrik yang digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan antar dua sampel yang berhubungan. Hasil uji t atau uji dua sampel yang berpasangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, dengan hipotesis:

H_1 : Ada perbedaan signifikan *current ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO

H_2 : Ada perbedaan signifikan *current ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO

H_3 : Ada perbedaan signifikan *current ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO

H_4 : Ada perbedaan signifikan *current ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO

H_5 : Ada perbedaan signifikan *current ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO

H_6 : Ada perbedaan signifikan *current ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO

Tabel 18. Hasil Uji T (*Paired Sampel T-Test*)

| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|-------------|--------------------|----------------|-----------------|---|----------|--------|----|-----------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | CR2 - CR1 | 1,754055 | 3,626419 | ,523428 | ,701053 | 2,807058 | 3,351 | 47 | ,002 |
| Pair 2 | QR2 - QR1 | 1,531693 | 3,242400 | ,468000 | ,590198 | 2,473187 | 3,273 | 47 | ,002 |
| Pair 3 | DR2 - DR1 | -,100462 | ,493857 | ,071282 | -,243863 | ,042940 | -1,409 | 47 | ,165 |
| Pair 4 | DER2 - DER1 | -,1489605 | 2,927088 | ,422489 | -,2339543 | -,639667 | -3,526 | 47 | ,001 |
| Pair 5 | ROI2 - ROI1 | -,058807 | ,119563 | ,017257 | -,093524 | -,024089 | -3,408 | 47 | ,001 |
| Pair 6 | ROE2 - ROE1 | -,200255 | ,298172 | ,043037 | -,286835 | -,113675 | -4,653 | 47 | ,000 |

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan tabel 18, hasil uji *paired sample test* antara rata-rata (*mean*) *current ratio* pada perlakuan pertama (sebelum IPO) yaitu pada tabel 11 sebesar 1.289, dengan rata-rata (*mean*) *current ratio* pada perlakuan kedua (sesudah IPO) yaitu pada tabel 11 sebesar 3.042, menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*p-value*) dari *current ratio* pada kolom *sig (2-tailed)* adalah lebih kecil dari *level of significant* (α) yang telah ditentukan, yaitu 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya dengan selang kepercayaan 95% ada perbedaan *current ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO. Penelitian ini mendukung dengan penelitian Kusumawati (2014) bahwa *current ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO ada perbedaan, *current ratio* ada perbedaan dikarenakan proporsi peningkatan aktiva lancar perusahaan lebih besar dari peningkatan hutang jangka pendek perusahaan, maka perusahaan lebih mampu membayar hutang jangka pendeknya.

Hasil uji *paired sample test* antara rata-rata (*mean*) *quick ratio* pada perlakuan pertama (sebelum IPO) pada tabel 12 sebesar 1.002, dengan rata-rata (*mean*) *quick ratio* pada perlakuan kedua (sesudah IPO) tabel 12 sebesar 2.534, menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*p-value*) dari *quick ratio* pada kolom *sig (2-tailed)* adalah lebih kecil dari *level of significant* (α) yang telah

ditentukan, yaitu 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya dengan selang kepercayaan 95% ada perbedaan *quick ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO. Hal ini menunjukkan bahwa *quick ratio* terdapat perbedaan sesudah perusahaan melakukan IPO. Penelitian ini mendukung penelitian Kusumawati (2014) yang menyatakan bahwa ada perbedaan *quick ratio* antara sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO, *quick ratio* ada perbedaan dikarenakan proporsi peningkatan aktiva lancar perusahaan yang lebih likuid (aktiva lancar dikurangi dengan persediaan) lebih besar dari peningkatan hutang jangka pendek perusahaan.

Hasil uji *paired sample test* antara rata-rata (*mean debt ratio*) pada perlakuan pertama (sebelum IPO) pada tabel 13 sebesar 0.654, dengan rata-rata (*mean debt ratio*) pada perlakuan kedua (sesudah IPO) tabel 13 sebesar 0.554, menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*p-value*) dari *debt ratio* pada kolom *sig (2-tailed)* adalah lebih besar dari *level of significant (α)* yang telah ditentukan, yaitu 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya dengan selang kepercayaan 95% tidak ada perbedaan *debt ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO. Hal tersebut menunjukkan tidak adanya perbedaan *debt ratio* sesudah perusahaan melakukan IPO. Hal ini tidak mendukung dengan penelitian Kusumawati (2014) yang menyatakan bahwa adanya perbedaan *debt ratio* sebelum dan sesudah IPO. *Debt ratio* yang cenderung menurun dikarenakan proporsi tingkat peningkatan keseluruhan hutang perusahaan lebih kecil daripada peningkatan keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Hasil uji *paired sample test* antara rata-rata (*mean*) *debt equity ratio* pada perlakuan pertama (sebelum IPO) pada tabel 14 sebesar 2.652, dengan rata-rata (*mean*) *debt equity ratio* pada perlakuan kedua (sesudah IPO) tabel 14 sebesar 1.162, menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*p-value*) dari *debt equity ratio* pada kolom *sig (2-tailed)* adalah lebih kecil dari *level of significant* (α) yang telah ditentukan, yaitu 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa maka H_0 ditolak, artinya dengan selang kepercayaan 95% ada perbedaan *debt equity ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO. Dapat dikatakan bahwa *debt equity ratio* terdapat perbedaan sesudah perusahaan melakukan IPO. Hal ini mendukung penelitian Wahyuningtyas (2007) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *debt equity ratio* dikarenakan proporsi peningkatan hutang jangka panjang lebih kecil daripada peningkatan modal perusahaan. *Debt equity ratio* yang rendah akan menunjukkan semakin kecilnya modal pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan aktiva perusahaan.

Hasil uji *paired sample test* antara rata-rata (*mean*) *return on investment* pada perlakuan pertama (sebelum IPO) pada tabel 15 sebesar 0.095, dengan rata-rata (*mean*) *return on investment* pada perlakuan kedua (sesudah IPO) tabel 15 sebesar 0.036, menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*p-value*) dari *return on investment* pada kolom *sig (2-tailed)* adalah lebih kecil dari *level of significant* (α) yang telah ditentukan, yaitu 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa maka H_0 ditolak, artinya dengan selang kepercayaan 95% ada perbedaan *return on investment* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan

IPO terdapat perbedaan. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan *return on investment* sesudah perusahaan melakukan IPO. Hal ini tidak mendukung dengan penelitian Wahyuningtyas (2007) dengan penelitian Dewi (2010) yang menyatakan bahwa *return on investment* sebelum dan sesudah IPO tidak terdapat perbedaan. *Return on investment* ada perbedaan dikarenakan *return on investment* yang rendah berarti memiliki kinerja yang kurang baik dalam usaha peningkatan keuntungan per lembar saham dan besarnya atau return yang akan diterima oleh pemegang saham secara otomatis deviden yang dibayarkan lebih rendah sesuai jumlah saham yang ditanamkan oleh para investor.

Hasil uji *paired sample test* antara rata-rata (*mean*) *return on equity* pada perlakuan pertama (sebelum IPO) pada tabel 16 sebesar 0.285, dengan rata-rata (*mean*) *return on equity* pada perlakuan kedua (sesudah IPO) tabel 16 sebesar 0.085, menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*p-value*) dari *return on equity* pada kolom *sig (2-tailed)* adalah lebih kecil dari *level of significant* (α) yang telah ditentukan, yaitu 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa maka H_0 ditolak, artinya dengan selang kepercayaan 95% ada perbedaan *return on equity* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO. Dapat dikatakan bahwa *return on equity* ada perbedaan sesudah perusahaan melakukan IPO. Hal ini mendukung penelitian Wahyuningtyas (2007) dengan penelitian Kusumawati (2014) yang menyatakan bahwa *return on equity* terdapat perbedaan dikarenakan peningkatan laba bersih yang diimbangi dengan modal sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dan hasil analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung *current ratio* lebih besar dari t tabel, artinya ada perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan signifikan *current ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kusumawati (2014) yang menyatakan bahwa adanya perbedaan *current ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO.
2. Dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung *quick ratio* lebih besar dari t tabel, artinya ada perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan signifikan *quick ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kusumawati (2014) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *quick ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO.

3. Dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung *debt ratio* lebih kecil dari t tabel, artinya tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan signifikan *debt ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO ditolak. Hasil penelitian ini tidak mendukung dengan penelitian Kusumawati (2014) yang menyatakan bahwa ada perbedaan *debt ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO.
4. Dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung *debt equity ratio* lebih besar dari t tabel, artinya ada perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan signifikan *debt equity ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Wahyuningtyas (2007) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *debt equity ratio* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO, namun hasil penelitian ini juga tidak mendukung dengan penelitian Kusumawati (2014) yang menyatakan bahwa *debt equity ratio* tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO.
5. Dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung *return on investment* lebih besar dari t tabel, artinya ada perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan

adanya perbedaan signifikan *return on investment* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kusumawati (2014) yang menyatakan adanya perbedaan *return on investment* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO, namun hasil penelitian ini juga tidak mendukung dengan penelitian Wahyuningtyas (2007) dan penelitian Dewi (2010) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *return on investment* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO.

6. Dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung *return on equity* lebih besar dari t tabel, artinya ada perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan signifikan *return on equity* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Wahyuningtyas (2007) dengan penelitian Kusumawati (2014) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *return on equity* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO, namun hasil penelitian ini juga tidak mendukung dengan penelitian Dewi (2010) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *return on equity* sebelum dan sesudah IPO.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Bagi investor maupun calon investor, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dan dapat pula dijadikan sebagai bahan untuk menentukan strategi investasi dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi perusahaan, hendaknya mampu meningkatkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas agar dapat meningkatkan laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan, dan hendaknya perusahaan mampu menurunkan rasio hutangnya agar perusahaan dapat menjamin semua hutang jangka panjangnya dengan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.
3. Bagi perusahaan yang belum melakukan *Initial Public Offering* (IPO) diharapkan penelitian ini menjadi salah satu acuan perusahaan untuk melakukan *Initial Public Offering* (IPO) sebagai salah satu alternatif perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik, misalnya dengan menambahkan periode penelitian atau variabel penelitian untuk mengukur kinerja perusahaan sebelum dan sesudah melakukan *Initial Public Offering* (IPO).

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agung, A.A.P. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: UB Press
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmadji, T dan M.Fakhruddin H. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Darmawi, H. 2006. *Pasar Finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial Cetakan Pertama*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Dewi, Indah L. 2010. *Kinerja Perusahaan Publik di BEI Sebelum dan Sesudah Melakukan Penawaran Umum (Initial Public Offering)*. Malang
- Fahmi, I. 2008. *Analisis Kredit dan Fraud: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT. Alumni
- Hadi, N. 2013. *Pasar Modal; Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal Edisi Pertama Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hanafi. M.M. 2015. *Manajemen Keuangan Edisi Pertama Cetakan Kedelapan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan: berbasis balanced scorecard Edisi 1 Cetakan Ketiga*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hartono, Jogyanto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas (Edisi 8)*. Yogyakarta: BPFE.
- Hery. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan Kedua*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Keempat*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kuswadi. 2006. *Memahami Rasio-Rasio Keuangan bagi Orang Awam Cetakan Pertama*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Masyhuri dan M. Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif Cetakan Pertama*. Bandung: Refika Aditama.
- Munawir. 2012. *Analisa Laporan Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*. Jakarta: Erlangga

Samsul, M. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Sekaran, U. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat

Soemarso, S.R. 2006. *Akuntansi Suatu Pengantar Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat

Sugiono, A. 2009. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: PT Grasido

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabetis.

_____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabetis.

_____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabetis.

Syamsuddin, L. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers

Usman, H dan Purnomo S. Akbar. 2012. *Pengantar Statistika Edisi Kedua*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Wahyuningtyas, Citra. 2007. *Analisis Kinerja Perusahaan di BEJ Sebelum dan Sesudah Melakukan IPO*. Malang

Jurnal

Kusumawati, Fitri Lita. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia : Studi pada Perusahaan yang Listing di BEI Tahun 2009. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 8 No 2 Maret 2014: halaman 1-9

Panggau, JD. 2014. Kinerja Keuangan Antara Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* Volume 3 No 8 Juli 2014 : halaman 1-20

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Normalitas Data

A. CR

One-SampleKolmogorov-SmirnovTest

| | | CR1 | CR2 |
|----------------------------------|----------------|-------------------|-------------------|
| N | | 48 | 48 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 1,28873 | 3,04279 |
| | Std. Deviation | ,950498 | 3,974646 |
| MostExtremeDifferenc es | Absolute | ,142 | ,101 |
| | Positive | ,142 | ,068 |
| | Negative | -,108 | -,101 |
| TestStatistic | | ,142 | ,101 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,113 ^c | ,185 ^c |

a. Testdistributionis Normal.

b. Calculatedfrom data.

c. LillieforsSignificanceCorrection.

B. QR

One-SampleKolmogorov-SmirnovTest

| | | QR1 | QR2 |
|----------------------------------|----------------|-------------------|-------------------|
| N | | 48 | 48 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 1,00250 | 2,53419 |
| | Std. Deviation | ,879291 | 3,530391 |
| MostExtremeDifferenc es | Absolute | ,136 | ,113 |
| | Positive | ,136 | ,113 |
| | Negative | -,127 | -,113 |
| TestStatistic | | ,136 | ,113 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,135 ^c | ,161 ^c |

a. Testdistributionis Normal.

b. Calculatedfrom data.

c. LillieforsSignificanceCorrection.



C. DR

One-SampleKolmogorov-SmirnovTest

| | | DR1 | DR2 |
|----------------------------------|----------------|-------------------|-------------------|
| N | | 48 | 48 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,65422 | ,55376 |
| | Std. Deviation | ,197467 | ,496288 |
| MostExtremeDifferenc es | Absolute | ,124 | ,158 |
| | Positive | ,124 | ,157 |
| | Negative | -,075 | -,158 |
| TestStatistic | | ,124 | ,158 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,152 ^c | ,055 ^c |

- a. Testdistributionis Normal.
- b. Calculatedfrom data.
- c. LillieforsSignificanceCorrection.

D. DER

One-SampleKolmogorov-SmirnovTest

| | | DER1 | DER2 |
|----------------------------------|----------------|-------------------|-------------------|
| N | | 48 | 48 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 2,65200 | 1,16240 |
| | Std. Deviation | 2,986655 | ,952554 |
| MostExtremeDifferenc es | Absolute | ,144 | ,156 |
| | Positive | ,144 | ,155 |
| | Negative | -,107 | -,156 |
| TestStatistic | | ,144 | ,156 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,111 ^c | ,055 ^c |

- a. Testdistributionis Normal.
- b. Calculatedfrom data.
- c. LillieforsSignificanceCorrection.



E. ROI

One-SampleKolmogorov-SmirnovTest

| | | ROI1 | ROI2 |
|----------------------------------|----------------|-------------------|-------------------|
| N | | 48 | 48 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,09527 | ,03646 |
| | Std. Deviation | ,110305 | ,088739 |
| MostExtremeDifferenc es | Absolute | ,129 | ,152 |
| | Positive | ,115 | ,150 |
| | Negative | -,129 | -,152 |
| TestStatistic | | ,129 | ,152 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,153 ^c | ,094 ^c |

- a. Testdistributionis Normal.
- b. Calculatedfrom data.
- c. LillieforsSignificanceCorrection.

F. ROE

One-SampleKolmogorov-SmirnovTest

| | | ROE1 | ROE2 |
|----------------------------------|----------------|-------------------|-------------------|
| N | | 48 | 48 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,28499 | ,08474 |
| | Std. Deviation | ,319949 | ,115364 |
| MostExtremeDifferenc es | Absolute | ,143 | ,149 |
| | Positive | ,143 | ,149 |
| | Negative | -,109 | -,130 |
| TestStatistic | | ,143 | ,149 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,111 ^c | ,087 ^c |

- a. Testdistributionis Normal.
- b. Calculatedfrom data.
- c. LillieforsSignificanceCorrection.



Lampiran 2. Hasil Uji T Berpasangan

PairedSamplesStatistics

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. ErrorMean |
|--------|------|---------|----|----------------|----------------|
| Pair 1 | CR2 | 3,04279 | 48 | 3,974646 | ,573691 |
| | CR1 | 1,28873 | 48 | ,950498 | ,137193 |
| Pair 2 | QR2 | 2,53419 | 48 | 3,530391 | ,509568 |
| | QR1 | 1,00250 | 48 | ,879291 | ,126915 |
| Pair 3 | DR2 | ,55376 | 48 | ,496288 | ,071633 |
| | DR1 | ,65422 | 48 | ,197467 | ,028502 |
| Pair 4 | DER2 | 1,16240 | 48 | ,952554 | ,137489 |
| | DER1 | 2,65200 | 48 | 2,986655 | ,431086 |
| Pair 5 | ROI2 | ,03646 | 48 | ,088739 | ,012808 |
| | ROI1 | ,09527 | 48 | ,110305 | ,015921 |
| Pair 6 | ROE2 | ,08474 | 48 | ,115364 | ,016651 |
| | ROE1 | ,28499 | 48 | ,319949 | ,046181 |

PairedSamplesCorrelations

| | | N | Correlation | Sig. |
|--------|-----------|----|-------------|------|
| Pair 1 | CR2&CR1 | 48 | ,470 | ,001 |
| Pair 2 | QR2&QR1 | 48 | ,439 | ,002 |
| Pair 3 | DR2&DR1 | 48 | ,211 | ,150 |
| Pair 4 | DER2&DER1 | 48 | ,221 | ,130 |
| Pair 5 | ROI2&ROI1 | 48 | ,294 | ,043 |
| Pair 6 | ROE2&ROE1 | 48 | ,363 | ,011 |

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | t | df | Sig. (2-tailed) | |
|--------|-------------|--------------------|----------------|-----------------|---|----------|--------|-----------------|-------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | | | | Upper |
| Pair 1 | CR2 - CR1 | 1,754055 | 3,626419 | ,523428 | ,701053 | 2,807058 | 3,351 | 47 | ,002 |
| Pair 2 | QR2 - QR1 | 1,531693 | 3,242400 | ,468000 | ,590198 | 2,473187 | 3,273 | 47 | ,002 |
| Pair 3 | DR2 - DR1 | -,100462 | ,493857 | ,071282 | -,243863 | ,042940 | -1,409 | 47 | ,165 |
| Pair 4 | DER2 - DER1 | -1,489605 | 2,927088 | ,422489 | -2,339543 | -,639667 | -3,526 | 47 | ,001 |
| Pair 5 | ROI2 - ROI1 | -,058807 | ,119563 | ,017257 | -,093524 | -,024089 | -3,408 | 47 | ,001 |
| Pair 6 | ROE2 - ROE1 | -,200255 | ,298172 | ,043037 | -,286835 | -,113675 | -4,653 | 47 | ,000 |



Lampiran 3. Laporan Keuangan



ACST Acset Indonusa Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Purwantono, Suherman & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)

Book End : December

BALANCE SHEET

(Million Rp except Par Value)

| | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|-------------------------|--------|--------|--------|------------------|------------------|
| Cash & Cash Equivalents | | | | 48,719 | 49,575 |
| Receivables | | | | 213,971 | 222,095 |
| Inventories | | | | - | 11,688 |
| Investment | | | | 714 | 932 |
| Fixed Assets | | | | 220,840 | 242,007 |
| Other Assets | | | | 687 | 1,217 |
| Total Assets | | | | 1,298,358 | 1,473,649 |
| Growth (%) | | | | | 13.50% |

| | | | | | |
|--------------------------|--|--|--|----------------|----------------|
| Bank Payable | | | | 102,304 | 227,174 |
| Trade Payable | | | | 207,085 | 268,586 |
| Total Liabilities | | | | 737,916 | 826,313 |
| Growth (%) | | | | | 11.98% |

| | | | | | |
|--------------------------|--|--|--|----------------|----------------|
| Authorized Capital | | | | 160,000 | 160,000 |
| Paid up Capital | | | | 50,000 | 50,000 |
| Paid up Capital (Shares) | | | | 500 | 500 |
| Par Value | | | | 100 | 100 |
| Retained Earnings | | | | 279,647 | 364,587 |
| Total Equity | | | | 560,443 | 647,336 |
| Growth (%) | | | | | 15.50% |

INCOME STATEMENTS

| | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|-----------------------|--------|--------|--------|------------------|------------------|
| Total Revenues | | | | 1,014,502 | 1,350,908 |
| Growth (%) | | | | | 33.16% |

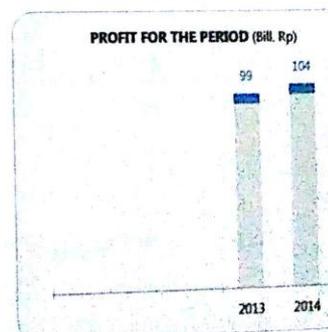
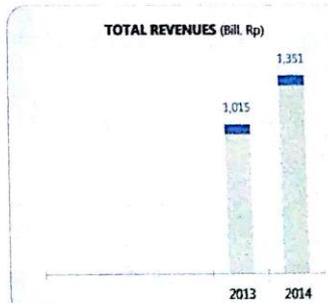
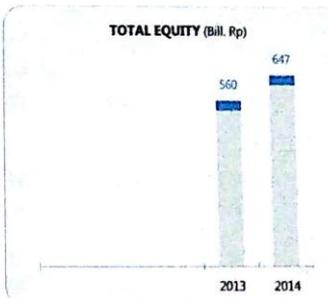
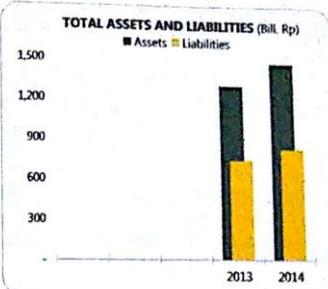
| | | | | | |
|-------------------------|--|--|--|----------------|----------------|
| Cost of Revenues | | | | 806,634 | 1,101,969 |
| Gross Profit | | | | 207,868 | 248,939 |
| Operating Expenses | | | | 61,469 | 72,225 |
| Operating Profit | | | | 146,399 | 176,715 |
| Growth (%) | | | | | 20.71% |

| | | | | | |
|------------------------------|--|--|--|----------------|----------------|
| Other Income (Expenses) | | | | -16,361 | -32,287 |
| Income before Tax | | | | 130,038 | 144,428 |
| Tax | | | | 30,823 | 40,628 |
| Profit for the period | | | | 99,215 | 103,800 |
| Growth (%) | | | | | 4.62% |

| | | | | | |
|----------------------------|--|--|--|---------|---------|
| Period Attributable | | | | 99,358 | 104,690 |
| Comprehensive Income | | | | 100,303 | 103,799 |
| Comprehensive Attributable | | | | 100,445 | 104,688 |

RATIOS

| | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|------------------|--------|--------|--------|----------|----------|
| Dividend (Rp) | | | | 39.50 | 42.00 |
| EPS (Rp) | | | | 198.72 | 209.38 |
| BV (Rp) | | | | 1,120.89 | 1,294.67 |
| DAR (X) | | | | 0.57 | 0.56 |
| DER(X) | | | | 1.32 | 1.28 |
| ROA (%) | | | | 7.64 | 7.04 |
| ROE (%) | | | | 17.70 | 16.03 |
| GPM (%) | | | | 20.49 | 18.43 |
| OPM (%) | | | | 14.43 | 13.08 |
| NPM (%) | | | | 9.78 | 7.68 |
| Payout Ratio (%) | | | | 19.88 | 20.06 |
| Yield (%) | | | | 1.98 | 1.13 |



ANJT Austindo Nusantara Jaya Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)

Book End : December

BALANCE SHEET

(Million Rp except Par Value)

| | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 | Jun-15 |
|--------------------------|--------|--------|-----------|-----------|-----------|
| Cash & Cash Equivalents | | | 4,875,574 | 374,750 | 479,443 |
| Receivables | | | 28,367 | 41,601 | 54,180 |
| Inventories | | | 127,783 | 158,173 | 121,278 |
| Current Assets | | | 884,793 | 814,696 | 864,962 |
| Fixed Assets | | | 1,086,779 | 1,556,117 | 2,023,112 |
| Other Assets | | | 20,755 | 136,555 | 135,835 |
| Total Assets | | | 4,875,574 | 5,521,950 | 6,260,106 |
| Growth (%) | | | | 13.26% | 13.37% |
| Current Liabilities | | | 236,034 | 667,056 | 1,365,004 |
| Long Term Liabilities | | | 165,188 | 185,664 | 213,929 |
| Total Liabilities | | | 401,222 | 852,720 | 1,578,933 |
| Growth (%) | | | | 112.53% | 85.16% |
| Authorized Capital | | | 1,200,000 | 1,200,000 | 1,200,000 |
| Paid up Capital | | | 333,335 | 333,490 | 333,490 |
| Paid up Capital (Shares) | | | 3,333 | 3,335 | 3,335 |
| Par Value | | | 100 | 100 | 100 |
| Retained Earnings | | | 3,239,010 | 3,392,333 | 3,526,350 |
| Total Equity | | | 4,474,352 | 4,669,230 | 4,681,173 |
| Growth (%) | | | | 4.36% | 0.26% |

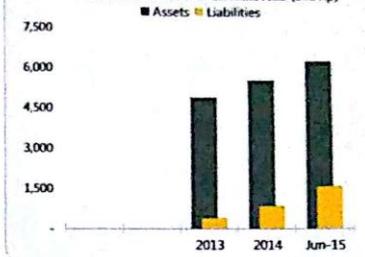
| | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 | Jun-15 |
|----------------|--------|--------|-----------|-----------|---------|
| Total Revenues | | | 1,862,016 | 2,121,450 | 963,043 |
| Growth (%) | | | | 13.93% | |

| | | | | | |
|-------------------------|--|--|-----------|-----------|---------|
| Cost of Revenues | | | 1,452,802 | 1,700,835 | 893,945 |
| Gross Profit | | | 409,214 | 420,615 | 69,098 |
| Expenses (Income) | | | - | - | - |
| Operating Profit | | | - | - | - |
| Growth (%) | | | | | |
| Other Income (Expenses) | | | - | - | - |
| Income before Tax | | | 409,214 | 420,615 | 69,098 |
| Tax | | | 140,969 | 193,432 | 67,730 |
| Profit for the period | | | 268,245 | 227,183 | 1,368 |
| Growth (%) | | | | -15.31% | |

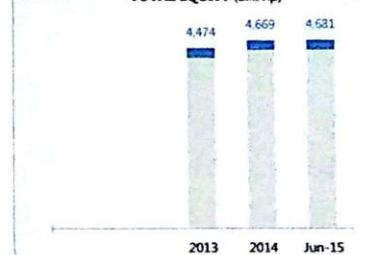
| | | | | | |
|----------------------------|--|--|---------|---------|---------|
| Period Attributable | | | 268,968 | 229,141 | 2,235 |
| Comprehensive Income | | | 13,193 | 247,075 | -72,941 |
| Comprehensive Attributable | | | 15,576 | 249,063 | -71,782 |

| | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 | Jun-15 |
|-------------------|--------|--------|----------|----------|----------|
| Current Ratio (%) | | | 374.86 | 122.13 | 63.37 |
| Dividend (Rp) | | | 35.00 | 35.00 | - |
| EPS (Rp) | | | 80.69 | 68.71 | 0.67 |
| BV (Rp) | | | 1,342.30 | 1,400.11 | 1,403.69 |
| DAR (X) | | | 0.08 | 0.15 | 0.25 |
| DER(X) | | | 0.09 | 0.18 | 0.34 |
| ROA (%) | | | 5.50 | 4.11 | 0.02 |
| ROE (%) | | | 6.00 | 4.87 | 0.03 |
| GPM (%) | | | 21.98 | 19.83 | 7.17 |
| OPM (%) | | | - | - | - |
| NPM (%) | | | 14.41 | 10.71 | 0.14 |
| Payout Ratio (%) | | | 43.38 | 50.94 | - |
| Yield (%) | | | 2.35 | 2.64 | - |

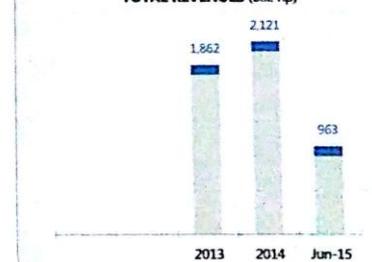
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



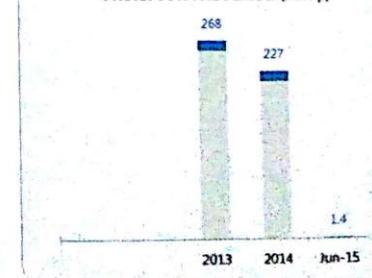
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)

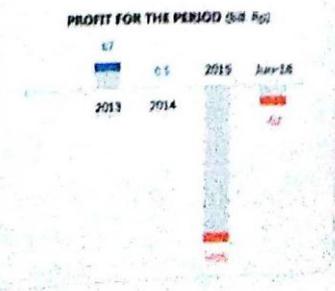
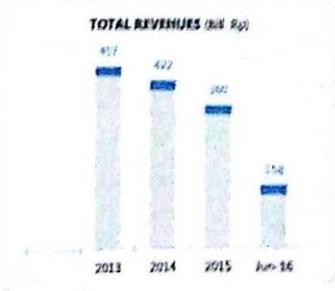
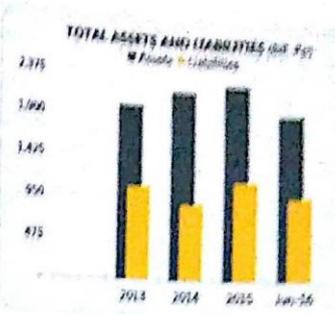
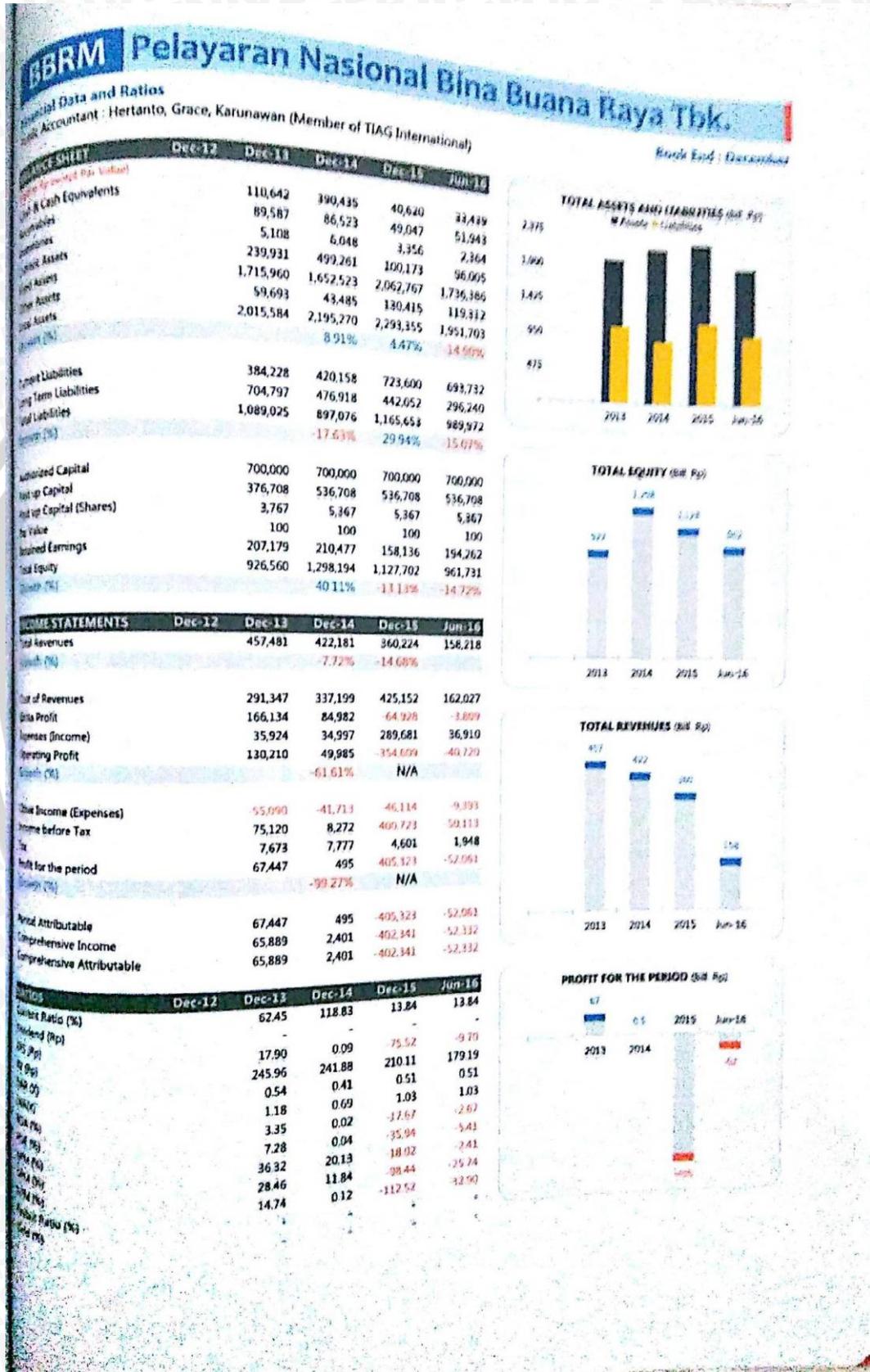


TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)





DSNG Dharma Satya Nusantara Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant: Siddharta Widjaja & Rekan (member of KPMG International)

Book End : December

BALANCE SHEET

Unit: Rp (except for share)

| | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 | Jun-15 |
|--------------------------|--------|-----------|-----------|-----------|--------|
| Cash & Cash Equivalents | | 5,921,055 | 1,970,461 | 549,391 | |
| Receivables | | 893,559 | 327,823 | 418,311 | |
| Inventories | | 676,796 | 712,761 | 890,179 | |
| Current Assets | | 1,670,823 | 2,402,847 | 2,159,881 | |
| Fixed Assets | | 1,775,927 | 1,962,477 | 1,973,554 | |
| Other Assets | | 78,116 | 59,995 | 21,905 | |
| Total Assets | | 5,921,055 | 7,174,888 | 7,349,855 | |
| Growth (%) | | | 21.17% | 2.44% | |
| Current Liabilities | | 2,911,462 | 2,112,192 | 2,040,693 | |
| Long Term Liabilities | | 2,281,048 | 2,767,965 | 2,940,330 | |
| Total Liabilities | | 4,242,510 | 4,881,157 | 4,981,023 | |
| Equity (%) | | | 15.05% | 2.09% | |
| Attributed Capital | | 790,000 | 790,000 | 790,000 | |
| Paid up Capital | | 211,970 | 211,970 | 211,970 | |
| Paid up Capital (Shares) | | 2,120 | 2,120 | 2,120 | |
| Par Value | | 100 | 100 | 100 | |
| Reserved Earnings | | 857,008 | 1,464,309 | 1,520,366 | |
| Total Equity | | 1,678,545 | 2,293,331 | 2,368,832 | |
| Growth (%) | | | 35.63% | 3.29% | |

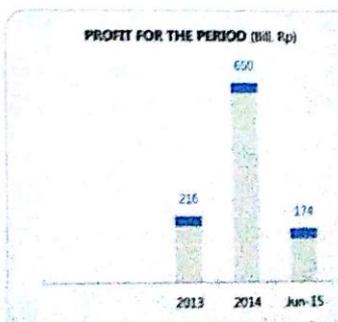
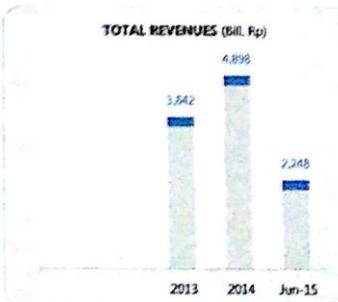
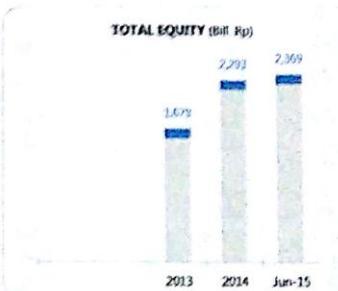
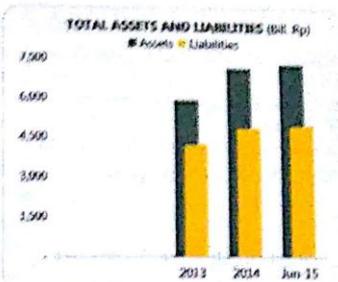
INCOME STATEMENTS

Unit: Rp

| | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 | Jun-15 |
|----------------------------|--------|-----------|-----------|-----------|--------|
| Total Revenues | | 3,842,182 | 4,898,479 | 2,247,565 | |
| Growth (%) | | | 27.49% | | |
| Cost of Revenues | | 2,651,763 | 3,189,046 | 1,629,835 | |
| Gross Profit | | 1,190,419 | 1,709,433 | 617,730 | |
| Expenses (Income) | | 538,490 | 632,986 | 238,489 | |
| Operating Profit | | 656,929 | 1,076,447 | 379,241 | |
| Growth (%) | | | 63.71% | | |
| Other Income (Expenses) | | -850,500 | -202,910 | -159,625 | |
| Income before Tax | | 306,429 | 872,537 | 219,616 | |
| Tax | | 90,732 | 222,743 | 45,213 | |
| Profit for the period | | 215,696 | 649,794 | 174,403 | |
| Growth (%) | | | 291.25% | | |
| Period Attributable | | 203,171 | 649,695 | 162,042 | |
| Comprehensive Income | | 215,696 | 649,794 | 174,403 | |
| Comprehensive Attributable | | 203,171 | 649,695 | 162,042 | |

RATIOS

| | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 | Jun-15 |
|-------------------|--------|--------|--------|----------|----------|
| Current Ratio (%) | | | 83.07 | 113.71 | 107.36 |
| Dividend (Rp) | | | 20.00 | 50.00 | - |
| EPS (Rp) | | | 95.85 | 306.50 | 76.45 |
| BV (Rp) | | | 791.88 | 1,081.91 | 1,117.53 |
| GAAP (%) | | | 9.72 | 0.68 | 0.68 |
| EBITDA (%) | | | 2.53 | 2.13 | 2.10 |
| ROA (%) | | | 3.64 | 9.06 | 2.37 |
| ROE (%) | | | 12.85 | 28.33 | 7.36 |
| GM (%) | | | 30.98 | 34.90 | 27.48 |
| OPM (%) | | | 17.10 | 21.95 | 16.87 |
| NetW (%) | | | 5.61 | 13.27 | 7.76 |
| Payout Ratio (%) | | | 20.87 | 16.31 | - |
| Yield (%) | | | 0.98 | 1.30 | - |



**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
December 31, 2015 and 2014
January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2015 | 31 Desember/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 40) | 1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 40) | |
|---|-------------------|-----------------------------------|---|---|---|
| ASET | | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 3,5,37,38 | 110.985.848.958 | 107.238.237.501 | 205.518.704.338 | Cash and cash equivalents |
| Investasi jangka pendek | 3,6,38 | 82.500.000 | 100.000.000 | 375.000.000 | Short-term investments |
| Piutang usaha | 3,7,37,38 | | | | |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp14.181.479.163 pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp5.366.920.702, 2013: Rp6.394.971.173) | | 118.975.414.398 | 131.270.175.275 | 146.590.328.751 | Trade receivables Third parties - net of allowance for impairment of Rp14,181,479,163 as of December 31, 2015 (2014: Rp5,366,920,702, 2013: Rp6,394,971,173) |
| Pihak berelasi | 9 | 7.900.353.259 | 2.971.378.488 | 3.801.993.926 | Related parties |
| Putang lain-lain - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp2.758.313.459 pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp248.949.745, 2013: Rp248.949.745) | 3,8,37,38 | 14.786.345.966 | 18.340.746.079 | 25.862.740.906 | Other receivables - net of allowance for impairment of Rp2,758,313,459 as of December 31, 2015 (2014: Rp248,949,745, 2013: Rp248,949,745) |
| Persediaan | 10 | 6.502.331.887 | 6.347.069.054 | 4.198.892.305 | Inventories |
| Beban dibayar dimuka dan uang muka | 12 | 7.671.140.999 | 8.685.646.477 | 10.489.193.095 | Prepaid expenses and advances |
| Pajak dibayar dimuka | 3,23 | 2.611.483.391 | 2.338.965.200 | 828.029.156 | Prepaid tax |
| Proyek dalam penyelesaian | 11 | 12.275.847.839 | 7.454.208.896 | 12.293.656.638 | Projects in progress |
| Putang dari pihak-pihak berelasi | 3,9,37,38 | 20.173.741.815 | 21.031.591.300 | 22.499.003.132 | Due from related parties |
| Total Aset Lancar | | 301.945.008.310 | 305.778.014.338 | 431.025.622.247 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Kas di bank yang dibatasi penggunaannya | 3,22,37,38 | 1.924.514.540 | 1.634.825.545 | - | Restricted cash in bank |
| Sewa tanah dibayar dimuka - neto | 24,32 | 41.292.843.533 | 43.151.286.795 | 41.473.409.365 | Prepaid land rental - net |
| Putang lain-lain - tidak lancar | 3,13,32,37,38 | 1.497.010.627 | 2.285.560.294 | 3.064.727.051 | Other receivables - non current Due from a related party - non-current |
| Putang dari pihak berelasi - tidak lancar | | - | - | 21.795.000.000 | Investments in shares |
| Investasi saham | 4,14 | 51.110.088.915 | 52.004.560.856 | 27.419.807.958 | Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp281,184,052,322 as of December 31, 2015 (2014: Rp209,591,935,229, 2013: Rp149,649,338,157) |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp281.184.052.322 pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp209.591.935.229, 2013: Rp149.649.338.157) | 3,15,22,32 | 1.097.675.326.024 | 1.196.445.465.908 | 1.105.253.062.868 | Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp22,493,801,793 as of December 31, 2015 and (2014: Rp17,410,622,145, 2013: Rp12,568,320,295) |
| Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp22.493.801.793 pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp17.410.622.145, 2013: Rp12.568.320.295) | 16 | 10.280.916.238 | 16.130.184.036 | 19.363.753.636 | Deferred tax assets - net |
| Aset pajak tangguhan - neto | 3,23 | 6.105.585.136 | 6.001.781.587 | 6.703.732.733 | Estimated claim for income tax refund |
| Taksiran tagihan | | 3.028.057.065 | 840.865.059 | 840.865.059 | Goodwill |
| Pajak penghasilan | 3,23 | 112.683.655.714 | 112.683.655.714 | 112.683.655.714 | Other assets |
| Goodwill | 3,34 | 22.212.444.812 | 28.877.002.751 | 26.577.715.845 | |
| Aset lain-lain | 3,17,38 | | 1.460.035.189.145 | 1.364.175.730.129 | Total Non-Current Assets |
| Total Aset Tidak Lancar | | 1.346.790.442.404 | 1.768.813.203.483 | 1.795.201.382.376 | TOTAL ASSETS |
| TOTAL ASET | | 1.648.735.450.714 | 1.768.813.203.483 | 1.795.201.382.376 | |

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2015 dan 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2015 | 31 Desember/ December 31, 2014 (Disajikan kembali As restated - Catatan/Note 69) | 1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013 (Disajikan kembali As restated - Catatan/Note 68) | |
|---|-------------------|-----------------------------------|--|--|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| JABILITAS JANGKA PENDEK | | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Jang usaha | 3,16,37,36 | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | | 64.694.542.827 | 60.956.806.103 | 77.222.421.814 | Third parties |
| Pihak berelasi | 9 | 8.490.531.153 | 1.579.455.900 | 2.158.964.289 | Related parties |
| Jang lain-lain | 3,20,37,36 | 72.856.119.161 | 80.692.230.908 | 94.499.035.907 | Other payables |
| Jabilas yang masih harus dibayar | 3,9,37,36 | | | | Accrued liabilities |
| Jang pajak | 3,23 | 24.581.811.766 | 22.547.136.292 | 22.038.299.101 | Taxes payable |
| Jang kepada pihak-pihak berelasi | 3,9 | 44.663.185.872 | 47.679.598.836 | 57.484.255.790 | Due to related parties |
| Pendapatan diterima dimuka | 37,36 | | | | Unearned income |
| Jang jaminan | 21 | 22.381.044.069 | 23.184.534.870 | 23.068.559.719 | Security deposits |
| Pinjaman bank jangka pendek | 3,37,36 | 42.381.038.258 | 25.182.166.891 | 26.968.941.148 | Short-term bank loans |
| Pinjaman bank | 3,18 | 606.540.343 | 4.272.875.542 | 8.811.487.829 | Current maturities of long-term loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 37,36 | 88.689.215.905 | 3.956.314.585 | 1.696.000.000 | Bank loans - payables |
| | 3,22,37,36 | | | | Consumer financing payables |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | | 1.783.304.670 | 2.585.919.542 | 3.044.356.744 | Total Current Liabilities |
| JABILITAS JANGKA PANJANG | | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 3,22,37,36 | | | | Long-term loans - net of current maturities |
| Pinjaman bank | | 390.254.382.034 | 456.018.906.003 | 377.565.002.026 | Bank loans - payables |
| Utang pembiayaan konsumen | | 1.256.266.515 | 896.484.088 | 2.824.324.656 | Consumer financing payables |
| Liabilitas imbalan kerja | 3,31 | 19.502.135.010 | 16.081.210.380 | 20.497.366.528 | Employees benefits liabilities |
| Jabilas pajak tangguhan - neto | 3,23 | - | - | 1.824.217.588 | Deferred tax liabilities - net |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | | 411.012.785.559 | 474.586.600.471 | 402.614.910.798 | Total Non-Current Liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | | 632.621.936.292 | 916.514.952.647 | 706.125.964.814 | TOTAL LIABILITIES |

Catatan tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2015 dan 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2015 | 31 Desember/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 40) | 1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember December 31, 2013 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 40) |
|---|-------------------|-----------------------------------|---|--|
| EKUITAS | | | | |
| EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | | | | |
| Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 10.000.000.000 saham | | | | |
| Modal ditempatkan dan diseor penuh - 4.272.964.279 saham | 25 | 427.296.427.900 | 427.296.427.900 | 427.296.427.900 |
| Tambahan modal diseor | 25 | 265.825.972.776 | 265.825.972.776 | 265.825.972.776 |
| Sesuai transaksi dengan pihak nonpengendali | 1e,25 | (16.705.202.500) | (16.705.202.500) | (16.705.202.500) |
| Selis transaksi dengan pihak nonpengendali | 4 | (6.822.154.681) | (6.822.154.681) | - |
| Ekuitas lainnya | 4 | (129.139.953) | (129.139.953) | - |
| Saldo laba | | | | |
| Dicadangkan | 35 | 20.000.000.000 | 20.000.000.000 | 15.000.000.000 |
| Belum dicadangkan | | (15.189.772.433) | 92.572.406.609 | 119.916.738.053 |
| Ekuitas Yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | | |
| Keperluan nonpengendali | 27 | 674.276.131.109 | 782.038.310.151 | 811.333.936.229 |
| | | 141.837.383.313 | 173.259.940.685 | 187.741.511.333 |
| TOTAL EKUITAS | | 816.113.514.422 | 955.298.250.836 | 999.075.447.562 |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 1.648.755.458.714 | 1.765.813.263.463 | 1.795.261.352.376 |

EQUITY

**EQUITY ATTRIBUTABLE TO
OWNERS OF THE PARENT
ENTITY**

Share capital - par value of
Rp100 per share
Authorized - 10,000,000,000
shares

Issued and fully paid -
4,272,964,279 shares

Additional paid-in capital

Treasury shares

Difference transaction with
non-controlling party

Other equity

Retained earnings

Appropriated

Unappropriated

Equity Attributable to Owners
of the Parent Entity
Non-controlling interests

TOTAL EQUITY

**TOTAL LIABILITIES AND
EQUITY**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 PROFIT OR LOSS AND OTHER
 COMPREHENSIVE INCOME
 Years Ended December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2015 | 2014 (Disajikan Kembali As restated - Catatan/Note 40) | |
|--|-------------------|--------------------------|--|--|
| PENDAPATAN NETO | 9,28 | 773.813.296.918 | 920.877.538.440 | NET REVENUES |
| SERAN POKOK PENDAPATAN | 9,29 | 626.762.489.678 | 633.266.512.386 | COST OF REVENUES |
| LABA BRUTO | | 147.050.807.240 | 287.621.026.054 | GROSS PROFIT |
| SERAN OPERASIONAL | | | | OPERATING EXPENSES |
| Penjualan | 9,30 | 21.687.705.477 | 30.558.840.619 | Selling |
| Biaya dan administrasi | 9,30 | 218.984.702.955 | 220.658.922.018 | General and administrative |
| Biaya Beban Operasional | | 240.672.408.432 | 251.217.763.237 | Total Operating Expenses |
| LABA (RUGI) OPERASI | | (93.621.601.192) | 36.403.262.817 | OPERATING INCOME (LOSS) |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | OTHER INCOME (CHARGES) |
| Laba pelepasan investasi saham dalam entitas anak | 4 | 31.992.043.877 | 7.896.212.368 | Gain on disposals of investment in shares of subsidiaries |
| Penghasilan selisih kurs - neto | | 5.815.165.825 | 7.118.070.678 | Finance income |
| Beban keuangan | | 1.547.273.195 | 1.096.342.613 | Gain on foreign exchange - net |
| Laba (rugi) pelepasan aset tetap (tan aset takberwujud) | | (60.592.076.812) | (52.666.990.106) | Finance costs |
| Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama | 15,16 | (648.939.807) | 3.089.491.686 | Gain (loss) on disposals of fixed assets and intangible assets |
| Lain-lain - neto | 14 | (369.471.943) | 4.680.622.674 | Share of net profit (loss) of associates and jointly controlled entities |
| | | 7.706.515.252 | 6.454.459.843 | Miscellaneous - net |
| Beban Lain-lain - Neto | | (14.549.490.413) | (22.151.790.275) | Other Charges - Net |
| LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | | (108.171.081.605) | 14.251.472.542 | INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | 3,23 | (11.146.529.259) | (28.184.504.613) | INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| Opsional | | (386.281.576) | 1.983.019.378 | Current |
| Tanggung | | (11.532.810.835) | (26.201.485.235) | Deferred |
| Beban Pajak Penghasilan - Neto | | (119.703.902.440) | (11.950.012.693) | Income Tax Expense - Net |
| RUGI TAHUN BERJALAN | | | | LOSS FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Rugi yang tidak akan diakumulasi ke laba rugi: | | | | Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: |
| Revaluasi aset tetap | | 2.039.859.497 | 3.944.886.614 | Remeasurement of |
| Pengukuran kembali liabilitas pembelian kerja | 31 | (509.914.875) | (986.221.653) | employee benefits liabilities |
| Beban pajak terkait | | | | Related income tax |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LABA TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK | | 1.529.744.622 | 2.958.664.961 | OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX |
| TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | (118.174.167.818) | (8.991.347.732) | TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR |

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
 terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
 keseluruhan.

ECII Electronic City Indonesia Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (independent member of Moore Stephens International Limited)

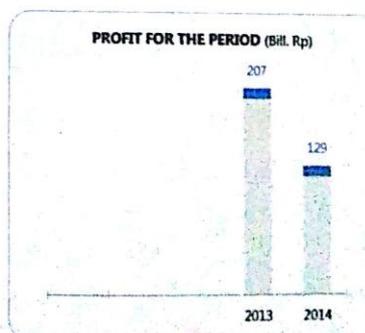
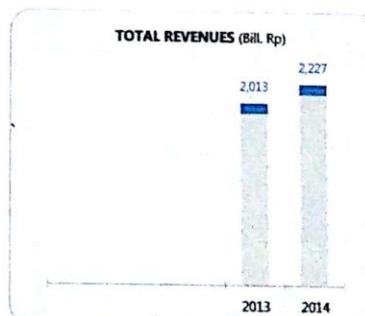
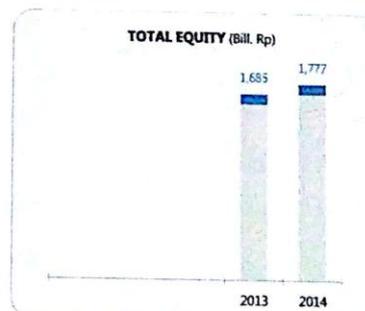
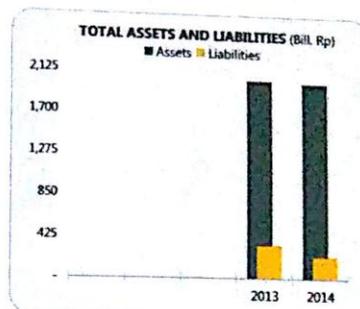
Book End :

| BALANCE SHEET | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|--------------------------------------|--------|--------|--------|-----------|-----------|
| <i>(Million Rp except Par Value)</i> | | | | | |
| Cash & Cash Equivalents | | | | | |
| Receivables | | | | 742,454 | 443,621 |
| Inventories | | | | 8,389 | 18,121 |
| Current Assets | | | | 445,139 | 489,220 |
| Fixed Assets | | | | 1,558,213 | 1,439,420 |
| Other Assets | | | | 447,842 | 542,436 |
| Total Assets | | | | - | - |
| Growth (%) | | | | | -0.94% |
| Current Liabilities | | | | 280,421 | 167,394 |
| Long Term Liabilities | | | | 56,915 | 58,658 |
| Total Liabilities | | | | 337,336 | 226,052 |
| Growth (%) | | | | | -32.99% |

| | | | | | |
|--------------------------|--|--|--|-----------|-----------|
| Authorized Capital | | | | 133,433 | 133,433 |
| Paid up Capital | | | | 133,433 | 133,433 |
| Paid up Capital (Shares) | | | | 1,334 | 1,334 |
| Par Value | | | | 100 | 100 |
| Retained Earnings | | | | 332,194 | 424,444 |
| Total Equity | | | | 1,685,242 | 1,777,484 |
| Growth (%) | | | | | 5.47% |

| INCOME STATEMENTS | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|----------------------------|--------|--------|--------|-----------|-----------|
| Total Revenues | | | | 2,012,610 | 2,226,770 |
| Growth (%) | | | | | 10.64% |
| Cost of Revenues | | | | 1,606,900 | 1,798,137 |
| Gross Profit | | | | 405,711 | 428,632 |
| Expenses (Income) | | | | - | - |
| Operating Profit | | | | - | - |
| Growth (%) | | | | | - |
| Other Income (Expenses) | | | | -167,007 | -272,668 |
| Income before Tax | | | | 238,704 | 155,964 |
| Tax | | | | 31,925 | 26,502 |
| Profit for the period | | | | 206,779 | 129,462 |
| Growth (%) | | | | | -37.39% |
| Period Attributable | | | | 206,780 | 129,470 |
| Comprehensive Income | | | | 206,779 | 129,462 |
| Comprehensive Attributable | | | | 206,780 | 129,470 |

| RATIOS | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|-------------------|--------|--------|--------|----------|----------|
| Current Ratio (%) | | | | 555.67 | 859.90 |
| Dividend (Rp) | | | | 27.89 | 9.70 |
| EPS (Rp) | | | | 154.97 | 97.03 |
| BV (Rp) | | | | 1,262.98 | 1,332.11 |
| DAR (X) | | | | 0.17 | 0.11 |
| DER(X) | | | | 0.20 | 0.13 |
| ROA (%) | | | | 10.22 | 6.46 |
| ROE (%) | | | | 12.27 | 7.28 |
| GPM (%) | | | | 20.16 | 19.25 |
| OPM (%) | | | | - | - |
| NPM (%) | | | | 10.27 | 5.81 |
| Payout Ratio (%) | | | | 18.00 | 10.00 |
| Yield (%) | | | | 1.01 | 0.89 |



HOTL Saraswati Griya Lestari Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan

Book End : December

| BALANCE SHEET | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|--------------------------------------|--------|--------|--------|---------|---------|
| <i>(Million Rp except Par Value)</i> | | | | | |
| Cash & Cash Equivalents | | | | 14,657 | 31,024 |
| Receivables | | | | 25,482 | 1,258 |
| Inventories | | | | 11,212 | 11,742 |
| Current Assets | | | | 109,578 | 96,511 |
| Fixed Assets | | | | 769,703 | 799,022 |
| Other Assets | | | | - | - |
| Total Assets | | | | 975,332 | 980,374 |
| Growth (%) | | | | | 0.52% |

| | | | | | |
|-----------------------|--|--|--|---------|---------|
| Current Liabilities | | | | 281,628 | 402,306 |
| Long Term Liabilities | | | | 314,678 | 197,256 |
| Total Liabilities | | | | 596,306 | 599,562 |
| Growth (%) | | | | | 0.55% |

| | | | | | |
|--------------------------|--|--|--|-----------|-----------|
| Authorized Capital | | | | 1,200,000 | 1,200,000 |
| Paid up Capital | | | | 355,000 | 355,000 |
| Paid up Capital (Shares) | | | | 3,550 | 3,550 |
| Par Value | | | | 100 | 100 |
| Retained Earnings | | | | -6,663 | -4,986 |
| Total Equity | | | | 379,026 | 380,812 |
| Growth (%) | | | | | 0.47% |

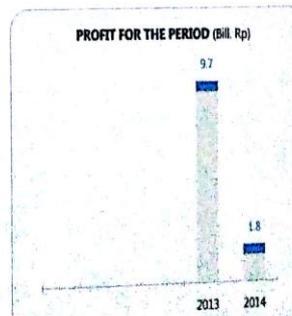
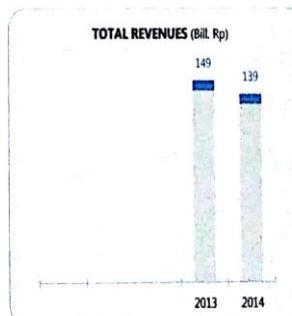
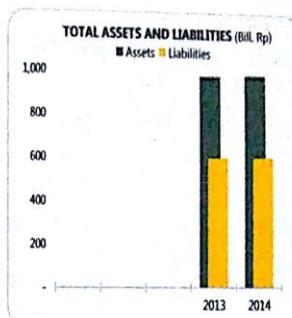
| INCOME STATEMENTS | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|-------------------|--------|--------|--------|---------|---------|
| Total Revenues | | | | 149,192 | 139,225 |
| Growth (%) | | | | | -6.68% |

| | | | | | |
|-------------------|--|--|--|--------|--------|
| Cost of Revenues | | | | 72,792 | 68,135 |
| Gross Profit | | | | 76,401 | 71,089 |
| Expenses (Income) | | | | 47,120 | 41,967 |
| Operating Profit | | | | 29,281 | 29,123 |
| Growth (%) | | | | | -0.54% |

| | | | | | |
|-------------------------|--|--|--|---------|---------|
| Other Income (Expenses) | | | | -16,781 | -22,551 |
| Income before Tax | | | | 12,500 | 6,572 |
| Tax | | | | 2,823 | 4,786 |
| Profit for the period | | | | 9,677 | 1,786 |
| Growth (%) | | | | | -81.54% |

| | | | | | |
|----------------------------|--|--|--|-------|-------|
| Period Attributable | | | | 9,495 | 1,677 |
| Comprehensive Income | | | | 9,677 | 1,786 |
| Comprehensive Attributable | | | | 9,495 | 1,677 |

| RATIOS | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Current Ratio (%) | | | | 38.91 | 23.99 |
| Dividend (Rp) | | | | 2.67 | 0.47 |
| EPS (Rp) | | | | 106.77 | 107.27 |
| BV (Rp) | | | | 0.61 | 0.61 |
| DAR (X) | | | | 1.57 | 1.57 |
| DER(X) | | | | 0.99 | 0.18 |
| ROA (%) | | | | 2.55 | 0.47 |
| ROE (%) | | | | 51.21 | 51.06 |
| GPM (%) | | | | 19.63 | 20.92 |
| OPM (%) | | | | 6.49 | 1.28 |
| NPM (%) | | | | | |
| Payout Ratio (%) | | | | | |
| Yield (%) | | | | | |



IMJS Indomobil Multi Jasa Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Purwanton, Suherman & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)

Book End : December

| BALANCE SHEET | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|--------------------------------------|--------|--------|--------|------------------|------------------|
| <i>(Million Rp except Par Value)</i> | | | | | |
| Cash & Cash Equivalents | | | | 204,991 | 178,528 |
| Other Receivables | | | | 11,917 | 8,717 |
| Consumer Financing Receivables | | | | 3,037,766 | 4,033,605 |
| Prepaid Expenses and Deferred Tax | | | | 29,004 | 68,468 |
| Fixed Assets | | | | 1,283,037 | 1,611,674 |
| Other Assets | | | | 2,723 | 5,485 |
| Total Assets | | | | 8,300,536 | 9,727,298 |
| Growth (%) | | | | | 17.19% |

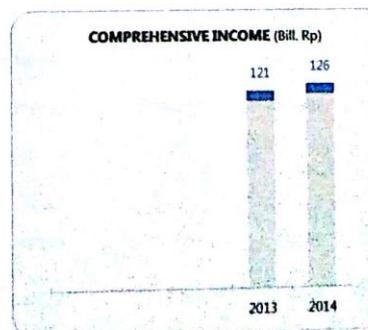
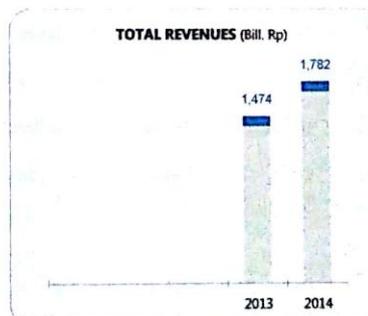
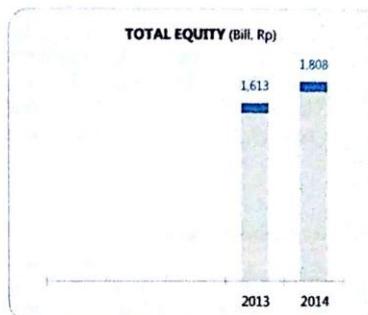
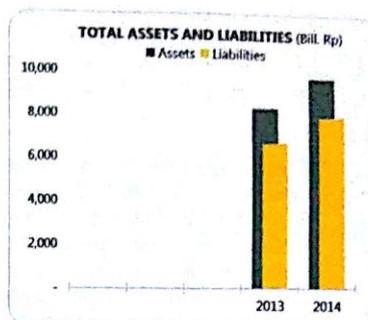
| | | | | | |
|--------------------------|--|--|--|------------------|------------------|
| Fund Borrowings | | | | 3,699,238 | 4,749,063 |
| Taxes Payable | | | | 6,287 | 10,130 |
| Total Liabilities | | | | 6,687,322 | 7,918,846 |
| Growth (%) | | | | | 18.42% |

| | | | | | |
|-----------------------------|--|--|--|------------------|------------------|
| Authorized Capital (Shares) | | | | 15,000 | 15,000 |
| Authorized Capital | | | | 3,000,000 | 3,000,000 |
| Paid up Capital | | | | 865,000 | 865,000 |
| Paid up Capital (Shares) | | | | 4,325 | 4,325 |
| Par Value | | | | 200 | 200 |
| Retained Earnings | | | | 121,292 | 221,588 |
| Total Equity | | | | 1,613,214 | 1,808,452 |
| Growth (%) | | | | | 12.10% |

| INCOME STATEMENTS | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|------------------------------|--------|--------|--------|------------------|------------------|
| Total Revenues | | | | 1,473,970 | 1,782,117 |
| Growth (%) | | | | | 20.91% |
| Expenses | | | | 808,736 | 1,036,920 |
| Other Income | | | | -85,170 | -130,021 |
| Earning Before Tax | | | | 180,870 | 171,802 |
| Growth (%) | | | | | -5.01% |
| Net Tax | | | | 45,203 | 46,099 |
| Profit for the period | | | | 121,326 | 125,704 |
| Growth (%) | | | | | 3.61% |

| | | | | | |
|----------------------------|--|--|--|---------|---------|
| Period Attributable | | | | 121,533 | 124,606 |
| Comprehensive Income | | | | 120,718 | 107,573 |
| Comprehensive Attributable | | | | 135,248 | 106,495 |

| RATIOS | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Dividend (Rp) | | | | 5.60 | 5.80 |
| EPS (Rp) | | | | 28.10 | 28.81 |
| BV (Rp) | | | | 373.00 | 418.14 |
| DAR (X) | | | | 0.81 | 0.81 |
| DER(X) | | | | 4.15 | 4.38 |
| ROA (%) | | | | 1.46 | 1.29 |
| ROE (%) | | | | 7.52 | 6.95 |
| OPM (%) | | | | 12.27 | 9.64 |
| NPM (%) | | | | 8.23 | 7.05 |
| Payout Ratio (%) | | | | 19.93 | 20.13 |
| Yield (%) | | | | 0.95 | 0.83 |



ISSP Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

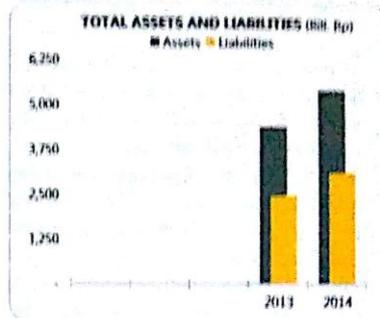
Public Accountant : Hadori Sugiarto Adi & Rekan (Member of HLB International)

Book End 1

BALANCE SHEET

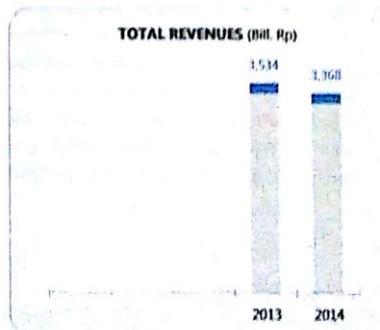
(Million Rp except Par Value)

| | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|--------------------------|--------|--------|--------|-----------|-----------|
| Cash & Cash Equivalents | | | | 119,196 | 197,776 |
| Receivables | | | | 888,049 | 792,012 |
| Inventories | | | | 1,767,302 | 2,374,717 |
| Current Assets | | | | 3,003,350 | 3,579,690 |
| Fixed Assets | | | | 1,157,563 | 1,561,125 |
| Other Assets | | | | 33,827 | 40,006 |
| Total Assets | | | | 4,391,577 | 5,443,158 |
| Growth (%) | | | | | 23.89% |
| Current Liabilities | | | | 2,096,531 | 2,636,139 |
| Long Term Liabilities | | | | 362,587 | 481,110 |
| Total Liabilities | | | | 2,459,118 | 3,117,249 |
| Growth (%) | | | | | 26.76% |
| Authorized Capital | | | | 1,700 | 1,700,000 |
| Paid up Capital | | | | 718,599 | 718,599 |
| Paid up Capital (Shares) | | | | 7,186 | 7,186 |
| Par Value | | | | 100 | 100 |
| Retained Earnings | | | | 214,235 | 414,761 |
| Total Equity | | | | 1,934,459 | 2,325,909 |
| Growth (%) | | | | | 20.24% |



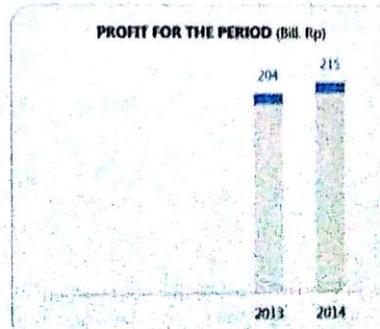
INCOME STATEMENTS

| | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|----------------------------|--------|--------|--------|-----------|-----------|
| Total Revenues | | | | 3,534,018 | 3,367,873 |
| Growth (%) | | | | | -4.70% |
| Cost of Revenues | | | | 2,929,019 | 2,803,580 |
| Gross Profit | | | | 604,999 | 564,293 |
| Expenses (Income) | | | | 226,169 | 302,269 |
| Operating Profit | | | | 378,830 | - |
| Growth (%) | | | | | -100.00% |
| Other Income (Expenses) | | | | 127,572 | - |
| Income before Tax | | | | 251,258 | 262,024 |
| Tax | | | | 47,697 | 47,129 |
| Profit for the period | | | | 203,561 | 214,895 |
| Growth (%) | | | | | 5.57% |
| Period Attributable | | | | 203,565 | 214,895 |
| Comprehensive Income | | | | 366,624 | 405,822 |
| Comprehensive Attributable | | | | 366,628 | 405,825 |



RATIOS

| | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Current Ratio (%) | | | | 143.25 | 135.79 |
| Dividend (Rp) | | | | 2.00 | - |
| EPS (Rp) | | | | 28.33 | 29.90 |
| BV (Rp) | | | | 269.20 | 323.67 |
| DAR (X) | | | | 0.56 | 0.57 |
| DER(X) | | | | 1.27 | 1.34 |
| ROA (%) | | | | 4.63 | 3.95 |
| ROE (%) | | | | 10.52 | 9.24 |
| GPM (%) | | | | 17.12 | 16.76 |
| OPM (%) | | | | 10.72 | - |
| NPM (%) | | | | 5.76 | 6.38 |
| Payout Ratio (%) | | | | 7.06 | - |
| Yield (%) | | | | 1.39 | - |



KRAH Grand Kartech Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil (Member of Kreston International)

Book End : December

BALANCE SHEET

(Million Rp except Par Value)

| | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|--------------------------|--------|--------|--------|--------|---------|
| Cash & Cash Equivalents | | | | | 10,740 |
| Receivables | | | | | 88,126 |
| Inventories | | | | | 263,799 |
| Current Assets | | | | | 386,280 |
| Fixed Assets | | | | | 79,786 |
| Other Assets | | | | | - |
| Total Assets | | | | | 479,241 |
| Growth (%) | | | | | |
| Current Liabilities | | | | | 261,028 |
| Long Term Liabilities | | | | | 31,537 |
| Total Liabilities | | | | | 292,565 |
| Growth (%) | | | | | |
| Authorized Capital | | | | | 320,000 |
| Paid up Capital | | | | | 97,119 |
| Paid up Capital (Shares) | | | | | 971 |
| Par Value | | | | | 100 |
| Retained Earnings | | | | | 63,560 |
| Total Equity | | | | | 186,676 |
| Growth (%) | | | | | |

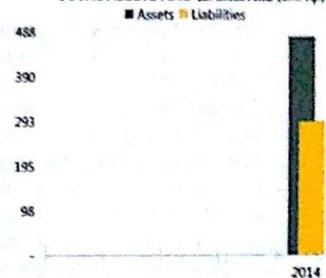
INCOME STATEMENTS

| | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|----------------------------|--------|--------|--------|--------|---------|
| Total Revenues | | | | | 286,048 |
| Growth (%) | | | | | |
| Cost of Revenues | | | | | 155,085 |
| Gross Profit | | | | | 130,964 |
| Expenses (Income) | | | | | - |
| Operating Profit | | | | | - |
| Growth (%) | | | | | |
| Other Income (Expenses) | | | | | -89,632 |
| Income before Tax | | | | | 41,331 |
| Tax | | | | | 9,595 |
| Profit for the period | | | | | 31,736 |
| Growth (%) | | | | | |
| Period Attributable | | | | | 31,735 |
| Comprehensive Income | | | | | 31,736 |
| Comprehensive Attributable | | | | | 31,735 |

RATIOS

| | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Current Ratio (%) | | | | | 147.98 |
| Dividend (Rp) | | | | | - |
| EPS (Rp) | | | | | 32.68 |
| BV (Rp) | | | | | 192.21 |
| DAR (X) | | | | | 0.61 |
| DER(X) | | | | | 1.57 |
| ROA (%) | | | | | 6.62 |
| ROE (%) | | | | | 17.00 |
| GPM (%) | | | | | 45.78 |
| OPM (%) | | | | | - |
| NPM (%) | | | | | 11.09 |
| Payout Ratio (%) | | | | | - |
| Yield (%) | | | | | - |

TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bil. Rp)



TOTAL EQUITY (Bil. Rp)



TOTAL REVENUES (Bil. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bil. Rp)



LEAD Logindo Samudramakmur Tbk.

Financial Data and Ratios

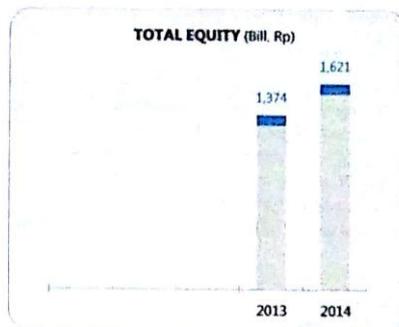
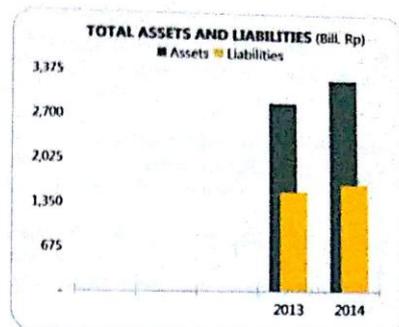
Public Accountant : Purwanton, Suherman & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)

Book End : December

BALANCE SHEET

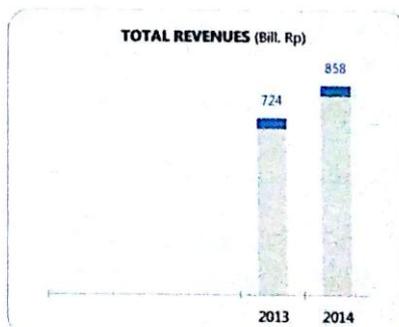
(Million Rp except Par Value)

| | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|--------------------------|--------|--------|--------|-----------|-----------|
| Cash & Cash Equivalents | | | | | |
| Receivables | | | | 100,491 | 17,804 |
| Inventories | | | | 164,998 | 182,889 |
| Current Assets | | | | 6,690 | 7,311 |
| Fixed Assets | | | | 300,270 | 283,642 |
| Other Assets | | | | 2,563,548 | 2,933,413 |
| Total Assets | | | | 28,774 | 42,222 |
| Growth (%) | | | | 2,892,591 | 3,259,277 |
| | | | | | 12.68% |
| Current Liabilities | | | | | |
| Long Term Liabilities | | | | 529,231 | 457,275 |
| Total Liabilities | | | | 989,612 | 1,180,922 |
| Growth (%) | | | | 1,518,843 | 1,638,196 |
| | | | | | 7.86% |
| Authorized Capital | | | | 180,000 | 180,000 |
| Paid up Capital | | | | 64,426 | 64,426 |
| Paid up Capital (Shares) | | | | 644 | 644 |
| Par Value | | | | 100 | 100 |
| Retained Earnings | | | | 504,308 | 739,890 |
| Total Equity | | | | 1,373,748 | 1,621,080 |
| Growth (%) | | | | | 18.00% |



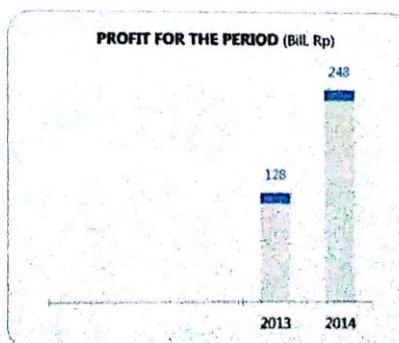
INCOME STATEMENTS

| | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|----------------------------|--------|--------|--------|---------|---------|
| Total Revenues | | | | 724,119 | 858,241 |
| Growth (%) | | | | | 18.52% |
| Cost of Revenues | | | | 354,791 | 454,361 |
| Gross Profit | | | | 369,328 | 403,880 |
| Expenses (Income) | | | | 76,466 | 58,642 |
| Operating Profit | | | | 292,863 | 345,238 |
| Growth (%) | | | | | 17.88% |
| Other Income (Expenses) | | | | -77,772 | -79,450 |
| Income before Tax | | | | 141,057 | 265,789 |
| Tax | | | | 13,161 | 17,313 |
| Profit for the period | | | | 127,896 | 248,476 |
| Growth (%) | | | | | 94.28% |
| Period Attributable | | | | 201,930 | 248,476 |
| Comprehensive Income | | | | 127,896 | 248,476 |
| Comprehensive Attributable | | | | 201,930 | 248,476 |



RATIOS

| | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|-------------------|--------|--------|--------|----------|----------|
| Current Ratio (%) | | | | 56.74 | 62.03 |
| Dividend (Rp) | | | | 28.00 | 40.00 |
| EPS (Rp) | | | | 313.43 | 385.68 |
| BV (Rp) | | | | 2,132.30 | 2,516.20 |
| DAR (X) | | | | 0.53 | 0.50 |
| DER(X) | | | | 1.11 | 1.01 |
| ROA (%) | | | | 4.42 | 7.62 |
| ROE (%) | | | | 9.31 | 15.33 |
| GPM (%) | | | | 51.00 | 47.06 |
| OPM (%) | | | | 40.44 | 40.23 |
| NPM (%) | | | | 17.66 | 28.95 |
| Payout Ratio (%) | | | | 8.93 | 10.37 |
| Yield (%) | | | | 0.97 | 1.41 |



MAGP Multi Agro Gemilang Plantation Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Dofl, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (Member of BKR International)

BALANCE SHEET

| | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|--------------------------------------|--------|--------|--------|-----------|-----------|
| <i>(Million Rp except Par Value)</i> | | | | | |
| Cash & Cash Equivalents | | | | 4,196 | 914 |
| Receivables | | | | 6,840 | 5,204 |
| Inventories | | | | 11,772 | 6,148 |
| Current Assets | | | | 54,203 | 35,771 |
| Fixed Assets | | | | 573,405 | 553,833 |
| Other Assets | | | | 64,281 | 63,517 |
| Total Assets | | | | 1,233,634 | 1,239,723 |
| Growth (%) | | | | | 0.49% |
| Current Liabilities | | | | 147,267 | 196,840 |
| Long Term Liabilities | | | | 139,794 | 125,446 |
| Total Liabilities | | | | 287,061 | 322,286 |
| Growth (%) | | | | | 12.27% |
| Authorized Capital | | | | 1,500,000 | 1,500,000 |
| Paid up Capital | | | | 900,000 | 900,000 |
| Paid up Capital (Shares) | | | | 9,000 | 9,000 |
| Par Value | | | | 100 | 100 |
| Retained Earnings | | | | 2,904 | -26,140 |
| Total Equity | | | | 946,573 | 917,437 |
| Growth (%) | | | | | -3.08% |

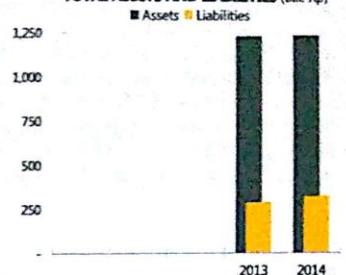
INCOME STATEMENTS

| | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|----------------------------|--------|--------|--------|--------|---------|
| Total Revenues | | | | 50,741 | 114,995 |
| Growth (%) | | | | | 126.63% |
| Cost of Revenues | | | | 38,916 | 86,339 |
| Gross Profit | | | | 11,826 | 28,656 |
| Expenses (Income) | | | | 14,635 | 66,611 |
| Operating Profit | | | | - | - |
| Growth (%) | | | | | |
| Other Income (Expenses) | | | | - | - |
| Income before Tax | | | | -2,810 | -37,955 |
| Tax | | | | -2,970 | -8,818 |
| Profit for the period | | | | 160 | -29,136 |
| Growth (%) | | | | | N/A |
| Period Attributable | | | | 160 | -29,044 |
| Comprehensive Income | | | | 148 | -29,136 |
| Comprehensive Attributable | | | | 249 | -29,044 |

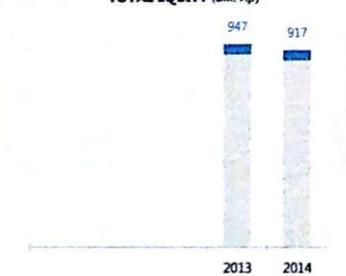
RATIOS

| | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Current Ratio (%) | | | | 36.81 | 18.17 |
| Dividend (Rp) | | | | - | - |
| EPS (Rp) | | | | 0.02 | -3.29 |
| BV (Rp) | | | | 105.17 | 101.94 |
| DAR (%) | | | | 0.23 | 0.26 |
| DER (%) | | | | 0.30 | 0.35 |
| ROA (%) | | | | 0.01 | -2.35 |
| ROE (%) | | | | 0.02 | -3.18 |
| OPM (%) | | | | 23.31 | 24.92 |
| OPM (%) | | | | - | - |
| NPRA (%) | | | | 0.32 | -25.34 |
| Payable Ratio (%) | | | | - | - |
| Yield (%) | | | | - | - |

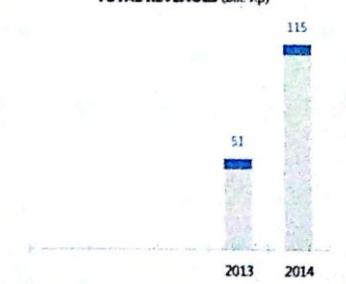
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



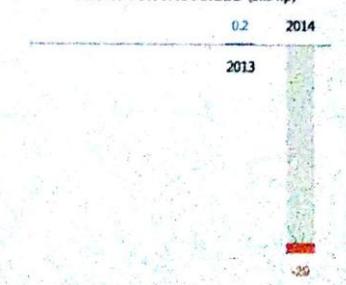
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



MLPT Multipolar Technology Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

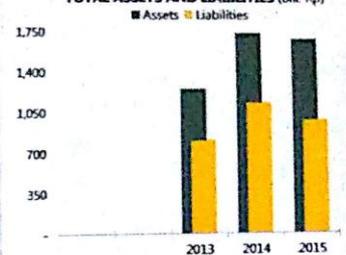
Book End : December

Public Accountant : Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member of RSM International)

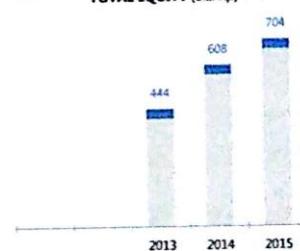
BALANCE SHEET

| | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 | Dec-15 |
|--------------------------------------|--------|---------|-----------|-----------|-----------|
| <i>(Million Rp except Par Value)</i> | | | | | |
| Cash & Cash Equivalents | | | 231,483 | 450,916 | 537,885 |
| Receivables | | | 296,640 | 524,838 | 289,945 |
| Inventories | | | 211,975 | 227,784 | 275,876 |
| Current Assets | | | 853,225 | 1,303,538 | 1,244,927 |
| Fixed Assets | | | 260,266 | 319,181 | 341,750 |
| Other Assets | | | 12,287 | 6,248 | 4,689 |
| Total Assets | | | 1,246,488 | 1,734,970 | 1,683,191 |
| Growth (%) | | | | 39.19% | -2.98% |
| Current Liabilities | | 660,880 | 1,021,885 | 870,198 | |
| Long Term Liabilities | | 142,024 | 104,607 | 108,587 | |
| Total Liabilities | | 802,903 | 1,126,493 | 978,785 | |
| Growth (%) | | | | 40.30% | -13.11% |
| Authorized Capital | | | 600,000 | 600,000 | 600,000 |
| Paid up Capital | | | 187,500 | 187,500 | 187,500 |
| Paid up Capital (Shares) | | | 1,875 | 1,875 | 1,875 |
| Par Value | | | 100 | 100 | 100 |
| Retained Earnings | | | 89,916 | 158,351 | 256,197 |
| Total Equity | | | 443,585 | 608,477 | 704,405 |
| Growth (%) | | | | 37.17% | 15.77% |

TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill Rp)



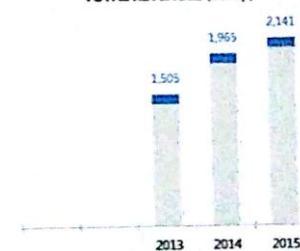
TOTAL EQUITY (Bill Rp)



INCOME STATEMENTS

| | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 | Dec-15 |
|----------------------------|--------|--------|-----------|-----------|-----------|
| Total Revenues | | | 1,505,030 | 1,965,150 | 2,140,902 |
| Growth (%) | | | | 30.57% | 8.94% |
| Cost of Revenues | | | 1,333,446 | 1,765,515 | 1,906,751 |
| Gross Profit | | | 171,584 | 199,634 | 234,152 |
| Expenses (Income) | | | 84,520 | 107,625 | 114,077 |
| Operating Profit | | | 87,064 | 92,010 | 120,075 |
| Growth (%) | | | | 5.68% | 30.50% |
| Other Income (Expenses) | | | -17,655 | -10,581 | 312 |
| Income before Tax | | | 69,409 | 81,429 | 120,387 |
| Tax | | | 16,553 | 13,728 | 23,178 |
| Profit for the period | | | 52,856 | 67,701 | 97,208 |
| Growth (%) | | | | 28.09% | 43.58% |
| Period Attributable | | | 56,696 | 71,434 | 99,175 |
| Comprehensive Income | | | 52,856 | 67,701 | 99,233 |
| Comprehensive Attributable | | | 56,696 | 71,434 | 101,172 |

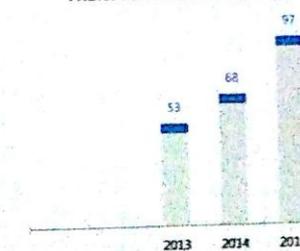
TOTAL REVENUES (Bill Rp)



RATIOS

| | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 | Dec-15 |
|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Current Ratio (%) | | | 129.10 | 127.56 | 143.06 |
| Dividend (Rp) | | | 1.60 | - | 7.00 |
| EPS (Rp) | | | 30.24 | 38.10 | 52.89 |
| BV (Rp) | | | 236.58 | 324.52 | 375.68 |
| DAR (%) | | | 0.64 | 0.65 | 0.58 |
| DER (%) | | | 1.81 | 1.85 | 1.39 |
| ROA (%) | | | 4.24 | 3.90 | 5.78 |
| ROE (%) | | | 11.92 | 11.13 | 13.80 |
| GPM (%) | | | 11.40 | 10.16 | 10.94 |
| OPM (%) | | | 5.78 | 4.68 | 5.61 |
| OPM (%) | | | 3.51 | 3.45 | 4.54 |
| NPM (%) | | | 5.29 | - | 13.23 |
| Payout Ratio (%) | | | 0.16 | - | 0.62 |
| Yield (%) | | | | | |

PROFIT FOR THE PERIOD (Bill Rp)



MPMX Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

Financial Data and Ratios

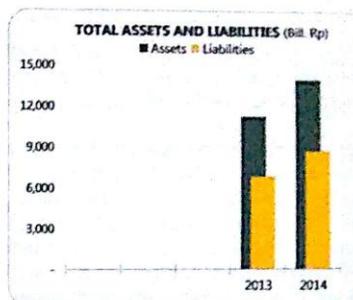
Public Accountant : Siddhartha Widjaja & Rekan (member of KPMG International)

Book End : December

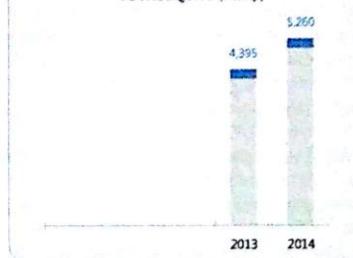
BALANCE SHEET

(Million Rp except Par Value)

| | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|--------------------------|--------|--------|--------|------------|------------|
| Cash & Cash Equivalents | | | | 1,102,749 | 1,421,735 |
| Receivables | | | | 727,760 | 3,898,599 |
| Inventories | | | | 356,860 | 683,770 |
| Current Assets | | | | 4,873,278 | 6,201,026 |
| Fixed Assets | | | | 2,643,746 | 3,214,402 |
| Other Assets | | | | 78,306 | 136,254 |
| Total Assets | | | | 11,220,245 | 13,950,177 |
| Growth (%) | | | | | 24.33% |
| Current Liabilities | | | | 4,478,387 | 4,207,258 |
| Long Term Liabilities | | | | 2,347,284 | 4,482,760 |
| Total Liabilities | | | | 6,825,671 | 8,690,018 |
| Growth (%) | | | | | 27.31% |
| Authorized Capital | | | | 5,000,000 | 5,000,000 |
| Paid up Capital | | | | 2,231,482 | 2,231,482 |
| Paid up Capital (Shares) | | | | 4,463 | 4,463 |
| Par Value | | | | 500 | 500 |
| Retained Earnings | | | | 894,759 | 1,366,010 |
| Total Equity | | | | 4,394,574 | 5,260,159 |
| Growth (%) | | | | | 19.70% |



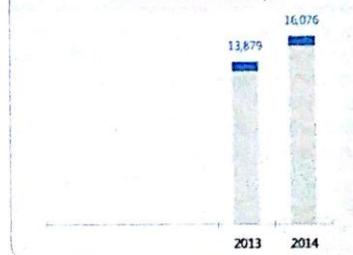
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



INCOME STATEMENTS

| | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|----------------------------|--------|--------|--------|------------|------------|
| Total Revenues | | | | 13,878,602 | 16,076,412 |
| Growth (%) | | | | | 15.84% |
| Cost of Revenues | | | | 11,854,831 | 13,762,866 |
| Gross Profit | | | | 2,023,771 | 2,313,546 |
| Expenses (Income) | | | | 1,122,749 | 1,445,602 |
| Operating Profit | | | | 901,022 | 867,944 |
| Growth (%) | | | | | -3.67% |
| Other Income (Expenses) | | | | -135,016 | -168,985 |
| Income before Tax | | | | 766,006 | 698,959 |
| Tax | | | | 201,994 | 186,199 |
| Profit for the period | | | | 564,012 | 512,760 |
| Growth (%) | | | | | -9.09% |
| Period Attributable | | | | 526,490 | 487,188 |
| Comprehensive Income | | | | 566,312 | 379,562 |
| Comprehensive Attributable | | | | 528,644 | 360,426 |

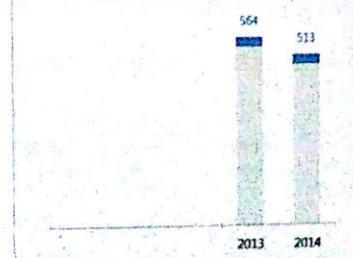
TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



RATIOS

| | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|-------------------|--------|--------|--------|--------|----------|
| Current Ratio (%) | | | | 108.82 | 147.39 |
| Dividend (Rp) | | | | - | 7.00 |
| EPS (Rp) | | | | 117.97 | 109.16 |
| BV (Rp) | | | | 984.68 | 1,178.62 |
| DAR (X) | | | | 0.61 | 0.62 |
| DER(X) | | | | 1.55 | 1.65 |
| ROA (%) | | | | 5.03 | 3.68 |
| ROE (%) | | | | 12.83 | 9.75 |
| GPM (%) | | | | 14.58 | 14.39 |
| OPM (%) | | | | 6.49 | 5.40 |
| NPM (%) | | | | 4.06 | 3.19 |
| Payout Ratio (%) | | | | - | 6.41 |
| Yield (%) | | | | - | 0.89 |

PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



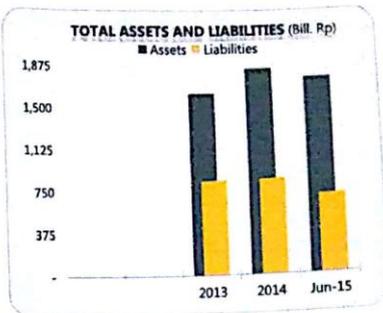
NRCA Nusa Raya Cipta Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member of RSM International)

Book End : December

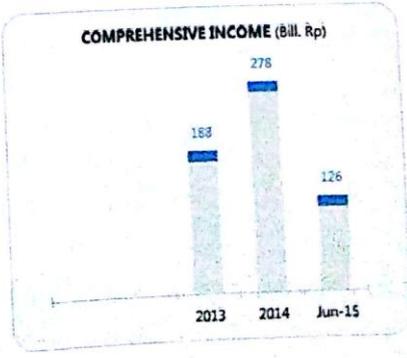
| BALANCE SHEET | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 | Jun-15 |
|--------------------------|--------|-----------|-----------|-----------|---------|
| Cash & Cash Equivalents | | | 320,471 | 276,841 | 230,041 |
| Receivables | | | 543,682 | 605,209 | 712,100 |
| Inventory | | | | | |
| Investment | | 1,304,944 | 366,936 | | 363,512 |
| Fixed Assets | | 118,620 | 138,862 | | 128,038 |
| Other Assets | | 1,876 | 1,421 | | 1,345 |
| Total Assets | | 1,625,319 | 1,844,708 | 1,755,971 | |
| Growth (%) | | | 13.50% | -4.81% | |
| Trade Payable | | 302,869 | 324,840 | 280,996 | |
| Total Liabilities | | 839,818 | 850,775 | 703,917 | |
| Growth (%) | | | 1.30% | -17.26% | |
| Minority Interest | | | | | |
| Authorized Capital | | 800,000 | 800,000 | 800,000 | |
| Paid up Capital | | 248,000 | 248,000 | 249,626 | |
| Paid up Capital (Shares) | | 2,480 | 2,480 | 2,496 | |
| Par Value | | 100 | 100 | 100 | |
| Retained Earnings | | 215,944 | 424,377 | 465,427 | |
| Total Equity | | 785,501 | 993,933 | 1,052,054 | |
| Growth (%) | | | 26.53% | 5.85% | |



| INCOME STATEMENTS | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 | Jun-15 |
|-------------------------|--------|-----------|-----------|-----------|--------|
| Total Revenues | | 3,006,110 | 3,311,885 | 1,839,218 | |
| Growth (%) | | | | 10.17% | |
| Cost of Revenues | | 2,755,262 | 3,010,290 | 1,672,755 | |
| Gross Profit | | 250,848 | 301,595 | 166,464 | |
| Operating Expenses | | 41,163 | 96,823 | 30,937 | |
| Operating Profit | | 209,685 | 204,772 | 135,526 | |
| Growth (%) | | | | -2.34% | |
| Other Income (Expenses) | | | 62,190 | 176,286 | -9,980 |
| Income before Tax | | 271,874 | 381,058 | 125,547 | |
| Tax | | 84,075 | 103,186 | | |
| Minority Interest | | 187,799 | 277,872 | 125,547 | |
| Comprehensive Income | | | 47.96% | | |
| Growth (%) | | | | | |



| RATIOS | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 | Jun-15 |
|------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Dividend (Rp) | | | 28.00 | - | 16.38 |
| EPS (Rp) | | 75.73 | 112.05 | 50.29 | |
| IV (Rp) | | 316.73 | 400.78 | 421.45 | |
| ROA (%) | | 0.52 | 0.46 | 0.67 | |
| ROE (%) | | 1.07 | 0.86 | 7.15 | |
| ROCE (%) | | 16.73 | 20.66 | 11.93 | |
| ROIC (%) | | 34.61 | 38.34 | 9.05 | |
| ROPM (%) | | 8.34 | 9.11 | 7.37 | |
| ROCA (%) | | 6.98 | 6.18 | 6.83 | |
| ROPA (%) | | 6.25 | 8.39 | 32.57 | |
| ROPM (%) | | 36.98 | - | 1.77 | |
| Payout Ratio (%) | | 4.18 | | | |
| Yield (%) | | | | | |



SAME Sarana Meditama Metropolitan Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant: Akasih Muchman, Hajjo & Bekan (Member of Crowe Horwath International)

Book End : December

| SAKAWAN SIVIT | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 | Jun-15 |
|--|--------|---------|---------|---------|--------|
| <i>(All figures in except for Total)</i> | | | | | |
| Cash & Cash Equivalents | | 15,292 | 38,918 | 82,594 | |
| Receivables | | 16,806 | 25,917 | 54,987 | |
| Inventories | | 8,841 | 7,541 | 8,357 | |
| Current Assets | | 43,113 | 117,286 | 208,945 | |
| Fixed Assets | | 315,102 | 332,014 | 361,253 | |
| Other Assets | | 8,061 | 3,862 | 10,890 | |
| Total Assets | | 377,655 | 466,660 | 595,171 | |
| Growth (%) | | | 23.57% | | 37.54% |

| | | | | | |
|-----------------------|--|---------|---------|---------|--------|
| Current Liabilities | | 119,208 | 82,212 | 101,689 | |
| Long Term Liabilities | | 125,438 | 193,369 | 271,244 | |
| Total Liabilities | | 244,644 | 275,582 | 372,933 | |
| Growth (%) | | | 12.65% | | 15.33% |

| | | | | | |
|--------------------------|--|---------|---------|---------|--------|
| Authorized Capital | | 250,000 | 250,000 | 250,000 | |
| Paid up Capital | | 118,000 | 118,000 | 118,000 | |
| Paid up Capital (Shares) | | 1,180 | 1,180 | 1,180 | |
| Par Value | | 100 | 100 | 100 | |
| Retained Earnings | | 223 | 58,291 | 89,451 | |
| Total Equity | | 133,011 | 191,079 | 222,238 | |
| Growth (%) | | | 43.66% | | 16.31% |

| INCOME STATEMENTS | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 | Jun-15 |
|-------------------|--------|---------|---------|---------|--------|
| Total Revenues | | 336,511 | 414,415 | 245,845 | |
| Growth (%) | | | 23.15% | | |

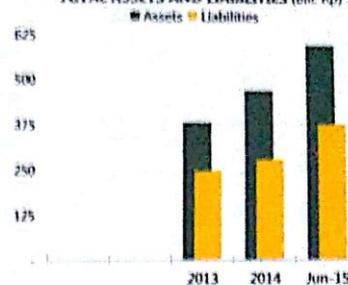
| | | | | | |
|-------------------|--|---------|---------|---------|--|
| Cost of Revenues | | 172,222 | 210,567 | 121,702 | |
| Gross Profit | | 164,289 | 203,848 | 124,143 | |
| Expenses (Income) | | 113,369 | 138,311 | - | |
| Operating Profit | | - | - | - | |
| Growth (%) | | | | | |

| | | | | | |
|-------------------------|--|--------|--------|--------|--|
| Other Income (Expenses) | | - | - | 91,961 | |
| Income before Tax | | 50,920 | 65,537 | 32,182 | |
| Tax | | 4,271 | 7,469 | 1,022 | |
| Profit for the period | | 46,649 | 58,068 | 31,160 | |
| Growth (%) | | | 24.48% | | |

| | | | | | |
|----------------------------|--|--------|--------|--------|--|
| Period Attributable | | 46,649 | 58,068 | 31,159 | |
| Comprehensive Income | | 46,649 | 58,068 | 31,160 | |
| Comprehensive Attributable | | 46,649 | 58,068 | 31,159 | |

| RATIOS | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 | Jun-15 |
|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Current Ratio (%) | | | 36.17 | 142.66 | 205.47 |
| Dividend (Rp) | | | - | 7.00 | - |
| EPS (Rp) | | | 39.53 | 49.21 | 26.41 |
| BV (Rp) | | | 112.72 | 161.93 | 188.34 |
| DAR (D) | | | 0.65 | 0.59 | 0.63 |
| DER(D) | | | 1.84 | 1.44 | 1.68 |
| ROA (%) | | | 12.35 | 12.44 | 5.24 |
| ROE (%) | | | 35.07 | 30.39 | 14.02 |
| GPM (%) | | | 48.82 | 49.19 | 50.50 |
| OPM (%) | | | - | - | - |
| NFM (%) | | | 13.86 | 14.01 | 12.67 |
| Payout Ratio (%) | | | - | 14.22 | - |
| Yield (%) | | | - | 0.25 | - |

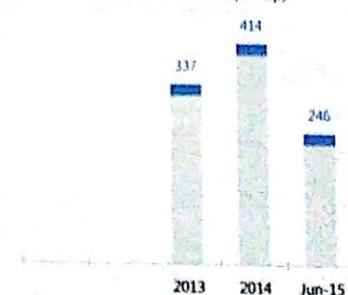
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp.)



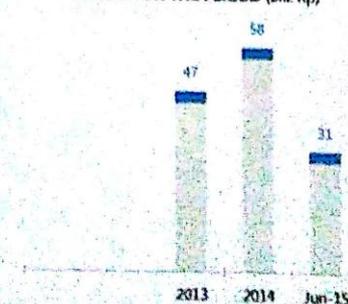
TOTAL EQUITY (Bill. Rp.)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp.)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp.)



SIDO Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Anwar & Rekan

Book End : December

| BALANCE SHEET | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|--------------------------------------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| <i>(Million Rp) except Par Value</i> | | | | | |
| Cash & Cash Equivalents | | | | | 864,791 |
| Receivables | | | | | 334,258 |
| Inventories | | | | | 230,736 |
| Current Assets | | | | | 1,860,438 |
| Fixed Assets | | | | | 791,081 |
| Other Assets | | | | | 201 |
| Total Assets | | | | | 2,821,399 |
| Growth (%) | | | | | |

| | | | | | |
|-----------------------|--|--|--|--|---------|
| Current Liabilities | | | | | 181,431 |
| Long Term Liabilities | | | | | 5,309 |
| Total Liabilities | | | | | 186,740 |
| Growth (%) | | | | | |

| | | | | | |
|--------------------------|--|--|--|--|-----------|
| Authorized Capital | | | | | 5,000,000 |
| Paid up Capital | | | | | 1,500,000 |
| Paid up Capital (Shares) | | | | | 15,000 |
| Par Value | | | | | 100 |
| Retained Earnings | | | | | 442,278 |
| Total Equity | | | | | 2,634,659 |
| Growth (%) | | | | | |

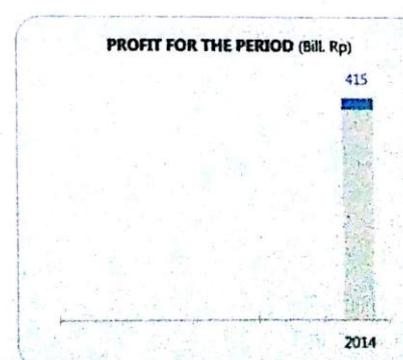
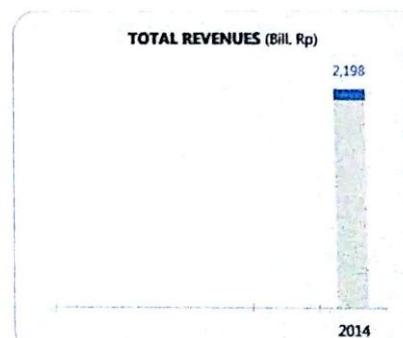
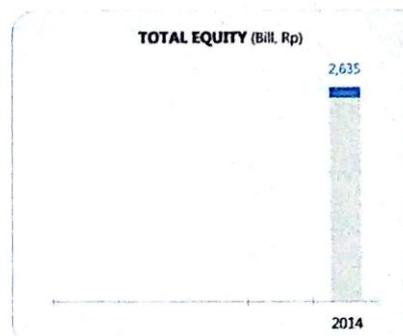
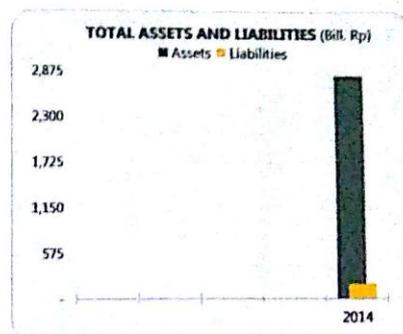
| INCOME STATEMENTS | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|-------------------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| Total Revenues | | | | | 2,197,907 |
| Growth (%) | | | | | |

| | | | | | |
|-------------------|--|--|--|--|-----------|
| Cost of Revenues | | | | | 1,358,342 |
| Gross Profit | | | | | 839,565 |
| Expenses (Income) | | | | | - |
| Operating Profit | | | | | - |
| Growth (%) | | | | | |

| | | | | | |
|-------------------------|--|--|--|--|----------|
| Other Income (Expenses) | | | | | -293,914 |
| Income before Tax | | | | | 545,651 |
| Tax | | | | | 130,458 |
| Profit for the period | | | | | 415,193 |
| Growth (%) | | | | | |

| | | | | | |
|----------------------------|--|--|--|--|---------|
| Period Attributable | | | | | 415,193 |
| Comprehensive Income | | | | | 414,200 |
| Comprehensive Attributable | | | | | 414,200 |

| RATIOS | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|-------------------|--------|--------|--------|--------|----------|
| Current Ratio (%) | | | | | 1,025.42 |
| Dividend (Rp) | | | | | 24.00 |
| EPS (Rp) | | | | | 27.68 |
| BV (Rp) | | | | | 175.64 |
| DAR (X) | | | | | 0.07 |
| DER(X) | | | | | 0.07 |
| ROA (%) | | | | | 14.72 |
| ROE (%) | | | | | 15.76 |
| GPM (%) | | | | | 38.20 |
| OPM (%) | | | | | - |
| NPM (%) | | | | | 18.89 |
| Payout Ratio (%) | | | | | 86.71 |
| Yield (%) | | | | | 3.93 |



SILO Siloam International Hospitals Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Amir Abadi Jusuf, Anyanto, Mawar & Rekan (Member of RSM International)

Book End : December

| BALANCE SHEET | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 | Dec-15 |
|--------------------------------------|--------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| <i>(Million Rp except Par Value)</i> | | | | | |
| Cash & Cash Equivalents | | 168,708 | 515,438 | 279,959 | 159,848 |
| Receivables | | 187,067 | 270,802 | 392,646 | 575,227 |
| Inventories | | 75,352 | 94,831 | 105,858 | 140,434 |
| Current Assets | | 456,737 | 907,465 | 840,797 | 956,093 |
| Fixed Assets | | 865,292 | 1,402,270 | 1,589,307 | 1,553,307 |
| Other Assets | | 33,310 | - | 13,398 | 3,263 |
| Total Assets | | 1,586,226 | 2,600,775 | 2,844,086 | 2,986,270 |
| Growth (%) | | | 63.96% | 9.36% | 5.00% |

| | | | | | |
|-----------------------|--|-----------|---------|-----------|-----------|
| Current Liabilities | | 267,633 | 295,921 | 478,163 | 629,788 |
| Long Term Liabilities | | 1,073,752 | 665,862 | 712,254 | 616,530 |
| Total Liabilities | | 1,341,585 | 961,783 | 1,190,417 | 1,246,319 |
| Growth (%) | | | -28.31% | 23.77% | 4.70% |

| | | | | | |
|--------------------------|--|---------|-----------|-----------|-----------|
| Authorized Capital | | 400,000 | 400,000 | 400,000 | 400,000 |
| Paid up Capital | | 100,000 | 115,610 | 115,610 | 115,610 |
| Paid up Capital (Shares) | | 1,000 | 1,156 | 1,156 | 1,156 |
| Par Value | | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Retained Earnings | | 156,238 | 206,109 | 268,677 | 364,490 |
| Total Equity | | 244,641 | 1,638,992 | 1,653,669 | 1,739,952 |
| Growth (%) | | | 569.96% | 0.90% | 5.22% |

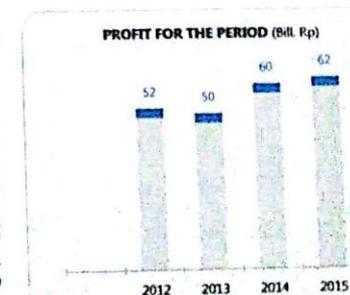
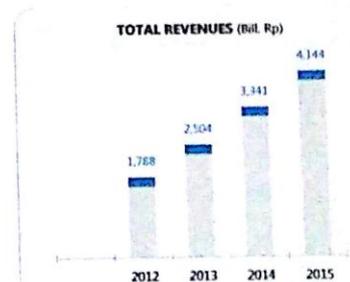
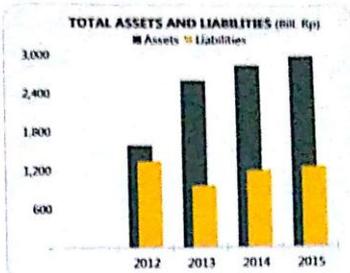
| INCOME STATEMENTS | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 | Dec-15 |
|-------------------|--------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Total Revenues | | 1,788,083 | 2,503,600 | 3,340,793 | 4,144,118 |
| Growth (%) | | | 40.02% | 33.44% | 24.05% |

| | | | | | |
|-------------------|--|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Cost of Revenues | | 1,343,268 | 1,844,902 | 2,388,731 | 2,967,572 |
| Gross Profit | | 444,815 | 658,698 | 952,062 | 1,176,547 |
| Expenses (Income) | | 353,346 | 580,013 | 818,210 | 1,018,481 |
| Operating Profit | | 91,468 | 78,685 | 133,852 | 158,066 |
| Growth (%) | | | -13.98% | 70.11% | 18.09% |

| | | | | | |
|-------------------------|--|---------|--------|---------|---------|
| Other Income (Expenses) | | -14,447 | -6,924 | -40,346 | -52,319 |
| Income before Tax | | 77,022 | 71,761 | 93,506 | 105,747 |
| Tax | | 25,062 | 21,569 | 33,799 | 44,041 |
| Profit for the period | | 51,960 | 50,192 | 59,707 | 61,706 |
| Growth (%) | | | -3.40% | 18.96% | 3.35% |

| | | | | | |
|----------------------------|--|--------|--------|--------|--------|
| Period Attributable | | 50,461 | 49,870 | 62,569 | 70,396 |
| Comprehensive Income | | 51,960 | 50,192 | 59,707 | 86,133 |
| Comprehensive Attributable | | 50,461 | 49,870 | 62,569 | 95,106 |

| RATIOS | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 | Dec-15 |
|-------------------|--------|--------|----------|----------|----------|
| Current Ratio (%) | | 170.66 | 306.66 | 175.84 | 151.81 |
| Dividend (Rp) | | - | - | 5.20 | - |
| EPS (Rp) | | 50.46 | 43.14 | 54.12 | 60.89 |
| BV (Rp) | | 244.64 | 1,417.69 | 1,430.39 | 1,505.02 |
| DAR (X) | | 0.85 | 0.37 | 0.42 | 0.42 |
| DER(X) | | 5.48 | 0.59 | 0.72 | 0.72 |
| ROA (%) | | 3.28 | 1.93 | 2.10 | 2.07 |
| ROE (%) | | 21.24 | 3.06 | 3.61 | 3.55 |
| GPM (%) | | 24.88 | 26.31 | 28.50 | 28.39 |
| OPM (%) | | 5.12 | 3.14 | 4.01 | 3.81 |
| NPM (%) | | 2.91 | 2.00 | 1.79 | 1.49 |
| Payout Ratio (%) | | - | - | 0.04 | - |
| Yield (%) | | - | - | - | - |



SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Financial Data and Ratios

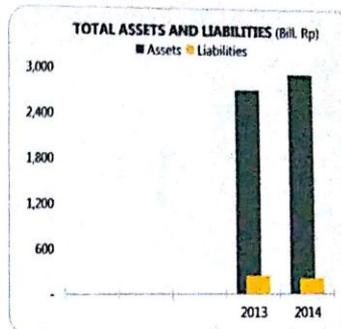
Public Accountant : Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali (Member of BKR International)

Book End : December

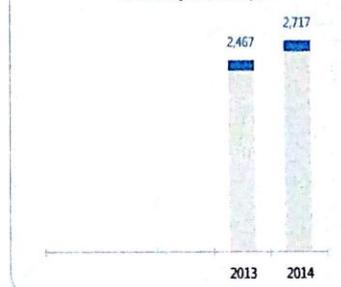
BALANCE SHEET

(Million Rp except Par Value)

| | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|--------------------------|--------|--------|--------|-----------|-----------|
| Cash & Cash Equivalents | | | | 1,902,898 | 2,053,924 |
| Receivables | | | | 35,736 | 80,553 |
| Inventories | | | | 132,309 | 187,421 |
| Current Assets | | | | 2,106,641 | 2,335,769 |
| Fixed Assets | | | | 589,672 | 557,907 |
| Other Assets | | | | 14,349 | 29,356 |
| Total Assets | | | | 2,711,416 | 2,926,361 |
| Growth (%) | | | | | 7.93% |
| Current Liabilities | | | | 193,631 | 179,749 |
| Long Term Liabilities | | | | 50,828 | 29,365 |
| Total Liabilities | | | | 244,460 | 209,114 |
| Growth (%) | | | | | -14.46% |
| Authorized Capital | | | | 3,000,000 | 3,000,000 |
| Paid up Capital | | | | 983,768 | 983,768 |
| Paid up Capital (Shares) | | | | 9,838 | 9,838 |
| Par Value | | | | 100 | 100 |
| Retained Earnings | | | | 449,157 | 699,447 |
| Total Equity | | | | 2,466,957 | 2,717,247 |
| Growth (%) | | | | | 10.15% |



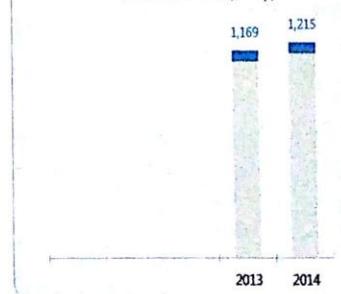
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



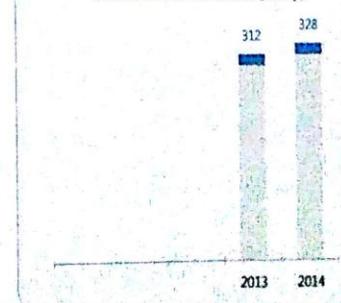
INCOME STATEMENTS

| | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|----------------------------|--------|--------|--------|-----------|-----------|
| Total Revenues | | | | 1,168,608 | 1,214,915 |
| Growth (%) | | | | | 3.96% |
| Cost of Revenues | | | | 706,400 | 842,454 |
| Gross Profit | | | | 462,208 | 372,461 |
| Expenses (Income) | | | | 133,030 | 129,326 |
| Operating Profit | | | | 329,178 | 243,136 |
| Growth (%) | | | | | -26.14% |
| Other Income (Expenses) | | | | 71,224 | 151,516 |
| Income before Tax | | | | 400,402 | 394,652 |
| Tax | | | | 88,218 | 66,315 |
| Profit for the period | | | | 312,184 | 328,336 |
| Growth (%) | | | | | 5.17% |
| Period Attributable | | | | 312,184 | 328,336 |
| Comprehensive Income | | | | 312,184 | 328,336 |
| Comprehensive Attributable | | | | 312,184 | 328,336 |

TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



RATIOS

| | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|-------------------|--------|--------|--------|----------|----------|
| Current Ratio (%) | | | | 1,087.97 | 1,299.46 |
| Dividend (Rp) | | | | 7.93 | 8.34 |
| EPS (Rp) | | | | 31.73 | 33.38 |
| BV (Rp) | | | | 250.77 | 276.21 |
| DAR (X) | | | | 0.09 | 0.07 |
| DER(X) | | | | 0.10 | 0.08 |
| ROA (%) | | | | 11.51 | 11.22 |
| ROE (%) | | | | 12.65 | 12.08 |
| GPM (%) | | | | 39.55 | 30.66 |
| OPM (%) | | | | 28.17 | 20.01 |
| NPM (%) | | | | 26.71 | 27.03 |
| Payout Ratio (%) | | | | 25.00 | 25.00 |
| Yield (%) | | | | 2.40 | 2.19 |

SRIL Sri Rejeki Isman Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Member of BDO International Limited)

Book End : December

| BALANCE SHEET | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 | Dec-15 |
|--------------------------------------|--------|--------|-----------|-----------|------------|
| <i>(Million Rp except Par Value)</i> | | | | | |
| Cash & Cash Equivalents | | | 74,440 | 1,014,831 | 1,130,591 |
| Receivables | | | 741,126 | 1,607,225 | 1,497,681 |
| Inventories | | | 1,458,638 | 1,362,611 | 1,990,249 |
| Current Assets | | | 2,342,148 | 4,005,530 | 4,736,230 |
| Fixed Assets | | | 3,047,672 | 4,011,821 | 6,461,933 |
| Other Assets | | | 15,982 | 51,636 | - |
| Total Assets | | | 5,590,982 | 8,691,096 | 11,481,513 |
| Growth (%) | | | | 55.45% | 32.11% |

| | | | | | |
|-----------------------|--|--|-----------|-----------|-----------|
| Current Liabilities | | | 2,232,337 | 751,756 | 984,296 |
| Long Term Liabilities | | | 1,039,045 | 5,041,546 | 6,441,022 |
| Total Liabilities | | | 3,271,382 | 5,793,302 | 7,425,318 |
| Growth (%) | | | | 77.09% | 28.17% |

| | | | | | |
|--------------------------|--|--|-----------|-----------|-----------|
| Authorized Capital | | | 5,000,000 | 5,000,000 | 5,000,000 |
| Paid up Capital | | | 1,859,289 | 1,859,289 | 1,859,289 |
| Paid up Capital (Shares) | | | 18,593 | 18,593 | 18,593 |
| Par Value | | | 100 | 100 | 100 |
| Retained Earnings | | | 333,784 | 945,521 | 1,792,408 |
| Total Equity | | | 2,319,599 | 2,897,795 | 4,056,195 |
| Growth (%) | | | | 24.93% | 39.98% |

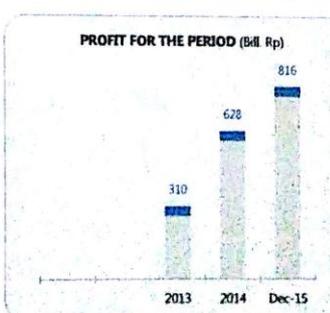
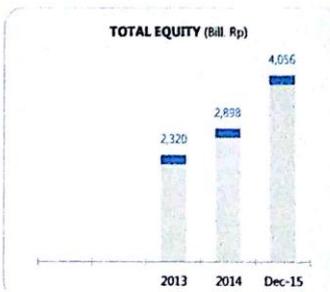
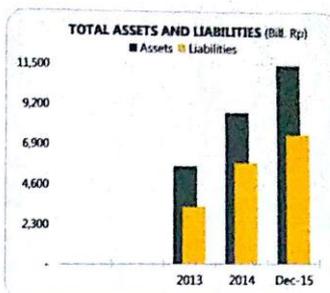
| INCOME STATEMENTS | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 | Dec-15 |
|-------------------|--------|--------|-----------|-----------|-----------|
| Total Revenues | | | 4,714,576 | 6,897,287 | 9,116,561 |
| Growth (%) | | | | 46.30% | 32.18% |

| | | | | | |
|-------------------|--|--|-----------|-----------|-----------|
| Cost of Revenues | | | 3,696,164 | 5,374,885 | 7,161,091 |
| Gross Profit | | | 1,018,412 | 1,522,402 | 1,955,470 |
| Expenses (Income) | | | 350,516 | 348,920 | 517,779 |
| Operating Profit | | | 667,896 | 1,173,481 | 1,437,692 |
| Growth (%) | | | | 75.70% | 22.52% |

| | | | | | |
|-------------------------|--|--|----------|----------|----------|
| Other Income (Expenses) | | | -205,071 | -353,213 | -491,074 |
| Income before Tax | | | 462,825 | 820,269 | 946,618 |
| Tax | | | 133,657 | 192,022 | 130,752 |
| Profit for the period | | | 309,603 | 628,210 | 815,866 |
| Growth (%) | | | | 102.91% | 29.87% |

| | | | | | |
|----------------------------|--|--|---------|---------|---------|
| Period Attributable | | | 309,603 | 556,631 | 815,824 |
| Comprehensive Income | | | 309,603 | 556,594 | 810,329 |
| Comprehensive Attributable | | | 309,603 | 556,631 | 810,281 |

| RATIOS | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 | Dec-15 |
|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Current Ratio (%) | | | 104.92 | 532.82 | 481.18 |
| Dividend (Rp) | | | 2.00 | - | - |
| EPS (Rp) | | | 16.65 | 29.94 | 43.88 |
| BV (Rp) | | | 124.76 | 155.86 | 218.16 |
| DAR (X) | | | 0.59 | 0.67 | 0.65 |
| DER(X) | | | 1.41 | 2.00 | 1.83 |
| ROA (%) | | | 5.54 | 7.23 | 7.11 |
| ROE (%) | | | 13.35 | 21.68 | 20.11 |
| GPM (%) | | | 21.60 | 22.07 | 21.45 |
| OPM (%) | | | 14.17 | 17.01 | 15.77 |
| NPM (%) | | | 6.57 | 9.11 | 8.95 |
| Payout Ratio (%) | | | 12.01 | - | - |
| Yield (%) | | | 0.82 | - | - |



SRTG Saratoga Investama Sedaya Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

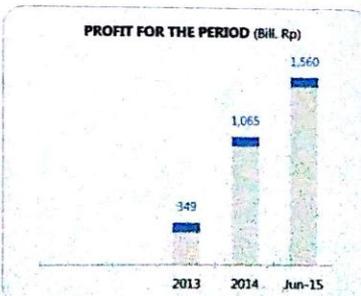
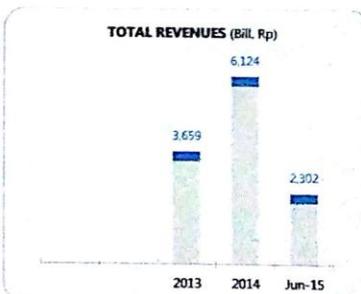
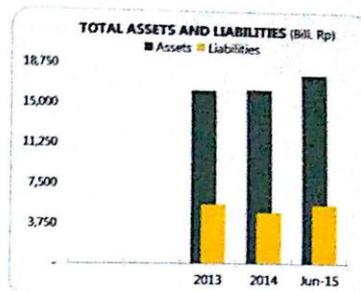
Public Accountant : Siddharta Widjaja & Rekan (member of KPMG International)

Book End : December

| BALANCE SHEET | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 | Jun-15 |
|--------------------------------------|--------|------------|------------|------------|--------|
| <i>(Million Rp) except Par Value</i> | | | | | |
| Cash & Cash Equivalents | | | | | |
| Receivables | | 439,514 | 537,772 | 1,181,021 | |
| Inventories | | 714,421 | 688,165 | 520,563 | |
| Current Assets | | 97,096 | 90,907 | 96,626 | |
| Fixed Assets | | 1,519,351 | 1,865,609 | 2,220,005 | |
| Other Assets | | 1,187,037 | 1,150,943 | 1,189,825 | |
| Total Assets | | 4,638 | 1,034 | 1,884 | |
| Growth (%) | | 16,209,885 | 16,347,904 | 17,834,424 | |
| | | | 0.85% | 9.09% | |
| Current Liabilities | | 2,086,143 | 807,985 | 656,612 | |
| Long Term Liabilities | | 3,456,033 | 3,960,132 | 4,884,675 | |
| Total Liabilities | | 5,542,176 | 4,768,117 | 5,541,287 | |
| Growth (%) | | | -13.97% | 16.22% | |
| Authorized Capital | | 976,668 | 976,668 | 976,668 | |
| Paid up Capital | | 271,297 | 271,297 | 271,297 | |
| Paid up Capital (Shares) | | 2,713 | 2,713 | 2,713 | |
| Par Value | | 100 | 100 | 100 | |
| Retained Earnings | | 5,349,991 | 6,152,917 | 7,344,325 | |
| Total Equity | | 10,667,709 | 11,579,787 | 12,293,137 | |
| Growth (%) | | | 8.55% | 6.16% | |

| INCOME STATEMENTS | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 | Jun-15 |
|----------------------------|--------|-----------|-----------|-----------|--------|
| Total Revenues | | 3,658,760 | 6,123,875 | 2,302,105 | |
| Growth (%) | | | 67.38% | | |
| Cost of Revenues | | 3,285,891 | 5,385,075 | 1,804,352 | |
| Gross Profit | | 372,869 | 738,800 | 497,753 | |
| Expenses (Income) | | 196,837 | 224,137 | 128,546 | |
| Operating Profit | | 176,032 | 514,663 | 369,207 | |
| Growth (%) | | | 192.37% | | |
| Other Income (Expenses) | | 215,319 | 683,312 | 1,292,319 | |
| Income before Tax | | 391,351 | 1,197,975 | 1,661,526 | |
| Tax | | 42,263 | 133,165 | 101,904 | |
| Profit for the period | | 349,088 | 1,064,810 | 1,559,622 | |
| Growth (%) | | | 205.03% | | |
| Period Attributable | | 245,914 | 802,926 | 1,191,408 | |
| Comprehensive Income | | -160,388 | 961,967 | 827,022 | |
| Comprehensive Attributable | | -288,568 | 692,787 | 459,735 | |

| RATIOS | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 | Jun-15 |
|-------------------|--------|----------|----------|----------|--------|
| Current Ratio (%) | | 72.83 | 230.90 | 338.10 | |
| Dividend (Rp) | | - | - | - | |
| EPS (Rp) | | 90.64 | 295.96 | 439.15 | |
| BV (Rp) | | 3,932.12 | 4,268.31 | 4,531.25 | |
| DAR (X) | | 0.34 | 0.29 | 0.31 | |
| DER(X) | | 0.52 | 0.41 | 0.45 | |
| ROA (%) | | 2.15 | 6.51 | 8.75 | |
| ROE (%) | | 3.27 | 9.20 | 12.69 | |
| GPM (%) | | 10.19 | 12.06 | 21.62 | |
| OPM (%) | | 4.81 | 8.40 | 16.04 | |
| NPM (%) | | 9.54 | 17.39 | 67.75 | |
| Payout Ratio (%) | | - | - | - | |
| Yield (%) | | - | - | - | |



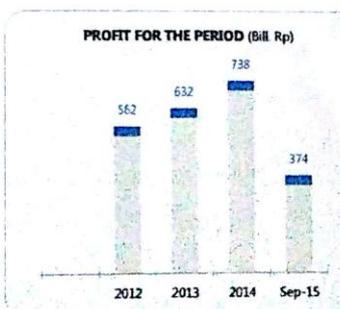
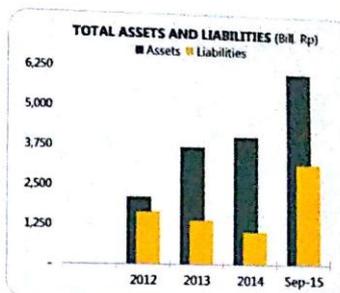
SSMS Sawit Sumbermas Sarana Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Purwantono, Suherman & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)

Book End : December

| BALANCE SHEET | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 | Sep-15 |
|--------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| <i>(Million Rp except Par Value)</i> | | | | | |
| Cash & Cash Equivalents | | 416,254 | 929,469 | 157,297 | 942,940 |
| Receivables | | 23,408 | 199,500 | 160,673 | 208,428 |
| Inventories | | 99,053 | 45,809 | 67,667 | 198,428 |
| Current Assets | | 545,163 | 1,957,546 | 2,300,594 | 2,131,154 |
| Fixed Assets | | 651,905 | 593,891 | 596,197 | 1,655,447 |
| Other Assets | | 86,850 | 250,512 | 241,486 | 152,193 |
| Total Assets | | 2,113,611 | 3,701,917 | 4,032,885 | 6,071,946 |
| Growth (%) | | | 75.15% | 8.94% | 50.56% |
| Current Liabilities | | 557,642 | 697,129 | 509,465 | 301,530 |
| Long Term Liabilities | | 1,089,928 | 688,518 | 518,821 | 2,880,240 |
| Total Liabilities | | 1,647,570 | 1,385,647 | 1,028,286 | 3,181,770 |
| Growth (%) | | | -15.90% | -25.79% | 209.42% |
| Authorized Capital | 1,500,000 | 3,210,000 | 3,210,000 | 3,200,000 | |
| Paid up Capital | 412,500 | 952,500 | 952,500 | 952,500 | |
| Paid up Capital (Shares) | 4,125 | 9,525 | 9,525 | 9,525 | |
| Par Value | 100 | 100 | 100 | 100 | |
| Retained Earnings | 6,619 | 443,443 | 1,113,039 | 1,313,350 | |
| Total Equity | 466,041 | 2,316,270 | 3,004,600 | 2,890,176 | |
| Growth (%) | | 397.01% | 29.72% | -3.81% | |



| INCOME STATEMENTS | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 | Sep-15 |
|----------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Total Revenues | 1,880,275 | 1,962,435 | 2,180,673 | 2,180,673 | 1,761,095 |
| Growth (%) | | | 4.37% | 11.12% | |
| Cost of Revenues | 891,088 | 949,458 | 1,027,885 | 855,850 | |
| Gross Profit | 989,187 | 1,012,977 | 1,152,788 | 905,246 | |
| Expenses (Income) | 113,249 | 74,648 | 219,724 | 264,311 | |
| Operating Profit | 875,938 | 938,329 | 933,065 | 640,934 | |
| Growth (%) | | | 7.12% | -0.56% | |
| Other Income (Expenses) | -110,764 | -84,910 | 53,824 | -156,325 | |
| Income before Tax | 765,173 | 853,419 | 986,889 | 484,610 | |
| Tax | 203,478 | 221,750 | 249,059 | 110,641 | |
| Profit for the period | 561,695 | 631,669 | 737,830 | 373,969 | |
| Growth (%) | | | 12.46% | 16.81% | |
| Period Attributable | 473,980 | 576,824 | 719,097 | 359,907 | |
| Comprehensive Income | 344,844 | 631,669 | 737,830 | 430,104 | |
| Comprehensive Attributable | 337,535 | 576,824 | 719,097 | 394,737 | |

| RATIOS | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 | Sep-15 |
|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Current Ratio (%) | 97.76 | 280.80 | 451.57 | 706.78 | |
| Dividend (Rp) | - | - | 22.65 | - | |
| EPS (Rp) | 114.90 | 60.56 | 75.50 | 37.79 | |
| BV (Rp) | 112.98 | 243.18 | 315.44 | 303.43 | |
| DAR (X) | 0.78 | 0.37 | 0.25 | 0.52 | |
| DER(X) | 3.54 | 0.60 | 0.34 | 1.10 | |
| ROA (%) | 26.58 | 17.06 | 18.30 | 6.16 | |
| ROE (%) | 120.52 | 27.27 | 24.56 | 12.94 | |
| GPM (%) | 52.61 | 51.62 | 52.86 | 51.40 | |
| OPM (%) | 46.59 | 47.81 | 42.79 | 36.39 | |
| NPM (%) | 29.87 | 32.19 | 33.83 | 21.23 | |
| Payout Ratio (%) | - | - | 30.00 | - | |
| Yield (%) | - | - | 1.36 | - | |

TPMA Trans Power Marine Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Teramihardja, Pradhono & Chandra (Member of Rodi International GmbH)

Book End :

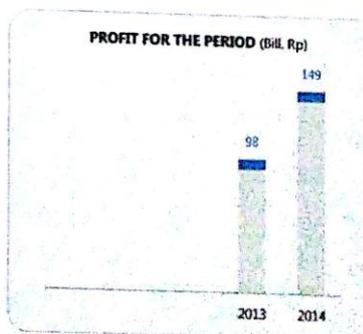
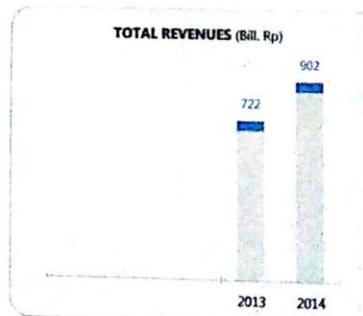
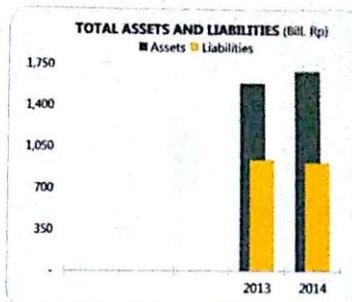
| BALANCE SHEET | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|--------------------------------------|--------|--------|--------|-----------|-----------|
| <i>(Million Rp except Par Value)</i> | | | | | |
| Cash & Cash Equivalents | | | | | |
| Receivables | | | | 50,191 | 15,350 |
| Inventories | | | | 143,067 | 143,200 |
| Current Assets | | | | 1,355 | 7,840 |
| Fixed Assets | | | | 203,074 | 174,689 |
| Other Assets | | | | 1,271,388 | 1,417,140 |
| Total Assets | | | | 2,519 | 4,573 |
| Growth (%) | | | | 1,587,716 | 1,692,611 |
| | | | | | 6.61% |
| Current Liabilities | | | | 392,046 | 423,116 |
| Long Term Liabilities | | | | 545,507 | 490,909 |
| Total Liabilities | | | | 937,554 | 914,026 |
| Growth (%) | | | | | -2.51% |

| | | | | | |
|--------------------------|--|--|--|---------|---------|
| Authorized Capital | | | | 700,000 | 700,000 |
| Paid up Capital | | | | 263,330 | 263,330 |
| Paid up Capital (Shares) | | | | 2,633 | 2,633 |
| Par Value | | | | 100 | 100 |
| Retained Earnings | | | | 242,496 | 364,954 |
| Total Equity | | | | 650,163 | 778,585 |
| Growth (%) | | | | | 19.75% |

| INCOME STATEMENTS | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|-------------------------|--------|--------|--------|----------|---------|
| Total Revenues | | | | 722,322 | 901,941 |
| Growth (%) | | | | | 24.87% |
| Cost of Revenues | | | | 513,523 | 646,140 |
| Gross Profit | | | | 208,799 | 255,801 |
| Expenses (Income) | | | | - | - |
| Operating Profit | | | | - | - |
| Growth (%) | | | | | |
| Other Income (Expenses) | | | | -101,778 | -95,715 |
| Income before Tax | | | | 107,021 | 160,086 |
| Tax | | | | 8,668 | 10,823 |
| Profit for the period | | | | 98,354 | 149,263 |
| Growth (%) | | | | | 51.76% |

| | | | | | |
|----------------------------|--|--|--|--------|---------|
| Period Attributable | | | | 98,354 | 149,273 |
| Comprehensive Income | | | | 98,354 | 149,263 |
| Comprehensive Attributable | | | | 98,354 | 149,273 |

| RATIOS | Dec-10 | Dec-11 | Dec-12 | Dec-13 | Dec-14 |
|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Current Ratio (%) | | | | 51.80 | 41.29 |
| Dividend (Rp) | | | | 11.00 | - |
| EPS (Rp) | | | | 37.35 | 56.69 |
| BV (Rp) | | | | 246.90 | 295.67 |
| DAR (X) | | | | 0.59 | 0.54 |
| DER(X) | | | | 1.44 | 1.17 |
| ROA (%) | | | | 6.19 | 8.82 |
| ROE (%) | | | | 15.13 | 19.17 |
| GPM (%) | | | | 28.91 | 28.36 |
| OPM (%) | | | | - | - |
| NPM (%) | | | | 13.62 | 16.55 |
| Payout Ratio (%) | | | | 29.45 | - |
| Yield (%) | | | | 3.55 | - |



CURICULLUM VITAE

Nama : Radita Tri Cahyani

NIM : 135030207111021

Tempat dan Tanggal Lahir : Gresik, 17 Februari 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

No Hp : 081357394578

Email : raditatric@gmail.com

Pendidikan : 1. SDN Pongangan 1 Manyar Tamat tahun 2007

2. SMPN 3 Gresik Tamat tahun 2010

3. SMA Negeri 1 Manyar Tamat tahun 2013

